

**STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN
CITRA MADRASAH
(Studi Kasus di MAN Kendal)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

Amini Latifah

NIM: 1803036063

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

**STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN
CITRA MADRASAH
(Studi Kasus di MAN Kendal)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

Amini Latifah

NIM: 1803036063

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amini Latifah
NIM : 1803036063
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH (Studi kasus di MAN Kendal)

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 5 Agustus 2022

Pembuatan Pernyataan,



Amini Latifah
NIM: 1803036063

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah (Studi Kasus di MAN Kendal)**
Nama : Amini Latifah
NIM : 1803036063
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 30 September 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Drs. H. Muslam, M. Ag.
NIP. 196403052005011001
Penguji I

Sekretaris Sidang

Dr. Fatkurojii, M. Pd.
NIP. 199704152007011032
Penguji II

Drs. Wahyudi, M. Pd.
NIP. 196803141995031000



Pembimbing,

Prof. Dr. Nur Uhbiyati, M.Pd.
NIP. 195202081976120201

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 1 Agustus 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah (Studi Kasus di MAN Kendal)
Nama : Amini Latifah
NIM : 1803036063
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing.



Prof. Dr. Nur Uhbiyati, M. Pd.

NIP. 195202081976120201

ABSTRAK

Judul : **STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM
MENINGKATKAN CITRA MADRASAH**
(Studi Kasus di MAN Kendal)

Penulis : Amini Latifah

NIM : 1803036063

Penelitian ini berfokus pada strategi manajemen humas dalam meningkatkan citra di MAN Kendal. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data atau pengecekan data menggunakan triangulasi dan member check.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan humas dalam meningkatkan citra antara lain: 1) Strategi kerjasama. Dalam pelaksanaannya strategi ini dilakukan dengan menjalin kerjasama antara 2 pihak; pihak internal dan pihak eksternal. 2) Strategi promotif. Dalam pelaksanaan strategi ini dibagi menjadi 2 metode yaitu metode langsung dan tidak langsung. Hasil yang didapatkan melalui strategi tersebut adalah 1) Meningkatnya jumlah peserta didik baru pada setiap tahun, 2) Meningkatnya daya saing. Dalam upaya humas untuk meningkatkan citra madrasah tentu tidak terlepas dari kendala. Kendala ini antara lain: 1) Persaingan yang semakin kompetitif 2) Kerjasama yang kurang maksimal 3) Madrasah yang sering dipandang sebelah mata oleh publik. Dalam menghadapi beberapa kendala tersebut, humas memiliki cara agar citra madrasah tetap baik di mata publik. Solusi yang digunakan humas adalah 1) Meningkatkan kualitas madrasah, 2) Menjalinkan kerjasama dengan pihak yang menguntungkan sesuai dengan program, dan 3) Menunjukkan output yang berkualitas dan prestasi yang berhasil diraih.

Kata Kunci : *Manajemen Humas, Citra Madrasah.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor : 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpanan penulisan kata sanding [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	Ṣ	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Mad :

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong :

au = اؤ

ai = اي

iy = اى

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Alhamdulillahirabbil'alamin, puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT, dzat pencipta alam semesta serta penguasa makhluk dengan kebesaran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis diberi bekal kesehatan, kemampuan dan kesabaran dalam menyusun skripsi dengan judul **“Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah (Studi kasus di MAN Kendal)”** dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada baginda Nabi Allah, *Khatamul Anbiya wal Mursalin*, Nabi Besar Muhammad *Sallahu 'Alaihi Wasallam* beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya yang setia.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lupa penulis mengucapkan *jazakumullah khairan katsiran* kepada seluruh pihak-pihak yang terlibat. Untuk itu dengan rasa rendah hati penulis mengucapkan terimakasih yang tiada tara, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. KH. Ahmad Ismail, M.Ag., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

3. Bapak Fatkuroji, M.Pd. dan Bapak Agus Khunaifi, M.Ag., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Ibu Prof. Dr. Nur Uhbiyati, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya serta banyak memberikan masukan-masukan dan saran-saran kepada penulis sejak awal pembuatan skripsi hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah banyak memberikan pengetahuan dan jasanya selama mengikuti perkuliahan.
6. Bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M.Pd., bapak Noor Yasin, S.Pd., dan ibu H. Ni'matul Badriyah, S.E., selaku Kepala Madrasah, Wakil Kepala bagian kehumasan dan Kepala Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri Kendal yang telah berkenan memberikan informasi selama penelitian berlangsung.
7. Kedua orang tua penulis, ayahanda Supriyono dan Ibunda Wasiyem, Saudara kandung penulis, Annisa Purwi, Laras Nur Aini dan Ajar Guritno yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan baik moral maupun material dan doa yang tak ada putusannya. Semoga senantiasa diberikan keberkahan dan lindungan Allah SWT.
8. Tim KKL Kemenag Kabupaten Kendal 2021 dan seluruh Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal. Tim

KKN Reguler ke-77 Kelompok 79. Tim PPL MAN Kendal, kepala sekolah serta jajaran dewan guru.

9. Keluarga besar MPI B 2018 dan MPI Angkatan 2018 yang telah kebersamai dalam masa perkuliahan untuk meraih cita-cita.
10. Teman dan sahabatku Irna Latifatul Khorriyyah, Dinda Intan Permatasari, Ninda Mujayanah, Nur Marzydha Saputri, Rosinita Nabila Dewi, Yesi Noor Azurawati yang sudah memberikan dukungan, semangat dan kenangan manis di bangku perkuliahan sehingga sampai pada titik ini.
11. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.

Tidak ada yang bisa penulis berikan selain ucapan terimakasih dan doa yang dapat penulis panjatkan semoga Allah senantiasa menerima amal baik mereka, serta membalasnya dengan sebaik-baiknya balasan. Aamiin.

Semarang, 5 Agustus 2022
Penulis



Amini Latifah
1803036063

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	14
BAB II	16
STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN	
CITRA MADRASAH.....	16
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Manajemen Hubungan Masyarakat	16
a. Pengertian Manajemen Hubungan Masyarakat	16

b.	Tujuan Dan Fungsi Manajemen Hubungan Masyarakat ..	23
c.	Tugas-Tugas Manajemen Hubungan Masyarakat	27
d.	Jenis Kegiatan Manajemen Hubungan Masyarakat	29
e.	Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat	33
2.	Citra Madrasah Aliyah Negeri	36
a.	Pengertian Citra Madrasah Aliyah Negeri	36
b.	Faktor Pembentukan Citra	40
c.	Jenis-Jenis Citra Madrasah Aliyah Negeri	42
d.	Proses Pembentukan Citra Madrasah Aliyah Negeri	43
B.	Kajian Pustaka	47
C.	Kerangka Berpikir	58
BAB III	61
METODE PENELITIAN	61
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	61
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	62
C.	Sumber Data	63
D.	Fokus Penelitian	64
E.	Teknik Pengumpulan Data	65
F.	Uji Keabsahan Data	68
G.	Teknik Analisis Data	69
BAB IV	72
DESKRIPSI DAN ANALISA DATA	72
A.	Gambaran Umum MAN Kendal	72
B.	Deskripsi Data	82
C.	Analisis Data	132

D. Keterbatasan Penelitian	146
BAB V	148
PENUTUP.....	148
A. Kesimpulan.....	148
B. Saran.....	152
C. Kata Penutup	153
DAFTAR PUSTAKA.....	154
DAFTAR LAMPIRAN.....	159
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	183

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Proses Pembentukan Citra	44
Bagan 2.2. Kerangka Berfikir	60
Bagan 4.1. Struktur Organisasi Humas MAN Kendal	99

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Guru, Pegawai dan Siswa MAN Kendal	76
Tabel 4.2. Data Prestasi Siswa-Siswi MAN Kendal	78
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana MAN Kendal.....	81
Tabel 4.4. Program Kerja Humas MAN Kendal.....	88
Tabel 4.5. Program Unggulan MAN Kendal	95
Tabel 4.6. Grafik Siswa MAN Kendal.....	121
Tabel 4.7. Prestasi Siswa-Siswi MAN Kendal Tahun 2020/2021	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi MAN Kendal 2021/2022.....	76
Gambar 4.2. Brosur PPDU MAN Kendal 2022/2023.....	115
Gambar 4.3. Website MAN Kendal.....	118
Gambar 4.4. Akun Instagram MAN Kendal	118
Gambar 4.5. Akun Facebook MAN Kendal	118
Gambar 4.6. Akun Youtube MAN Kendal	119
Gambar 4.7. Daftar Capaian Tahfidz Al-Qur'an 10-30 Juz Ma'had Al- Aqwam MAN Kendal Tahun Pelajaran 2021/2022	127
Gambar 4.8. Daftar Siswa/Siswi Yang Diterima di PTN.....	132

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	159
Lampiran 2 Reduksi Data	175
Lampiran 3 Pedoman Observasi	177
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	178
Lampiran 5 Surat Izin Riset	181
Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian	182
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah lading investasi paling besar dalam membangun dan membentuk manusia seutuhnya. Sentuhan pendidikan diyakini mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, lembaga pendidikan hendaknya perlu mendapatkan sentuhan manajemen yang professional. Para manajer dan unsur pendidikan lainnya dituntut mencari dan menerapkan suatu strategi manajemen baru yang dapat meningkatkan kualitas lembaganya. Salah satu manajemen yang dapat digunakan dalam hal ini adalah manajemen humas atau *public relation*.¹

Tujuan utama humas sendiri adalah menciptakan, mempertahankan dan melindungi reputasi organisasi/perusahaan, memperluas prestise, menampilkan citra-citra yang mendukung. Riset menunjukkan bahwa pelanggan/konsumen lebih sering melakukan *buying decision* atau keputusan pembelian berdasarkan citra perusahaan. Citra suatu lembaga sangatlah penting dan harus tetap dijaga di mata publik baik internal maupun eksternal. Dalam lembaga pendidikan peran humas juga sangat penting, saat ini tidak ada sekolah atau organisasi yang tidak membutuhkan humas.

¹ Fifin Priando, “Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan”, *Jurnal At-Ta'lim*, (Vol. 18, No. 2 tahun 2019), hlm. 392.

Humas merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi terhadap pihak lain dalam rangka melakukan pembinaan pengertian dan memperoleh dukungan dari pihak lain untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Untuk mencapai tujuan itu, maka diperlukan komunikasi yang baik agar informasi yang akan disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Komunikasi berfungsi untuk mengelola informasi dari individu ke individu, atau organisasi kepada masyarakat secara terus menerus agar tercipta sebuah citra yang positif.²

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang humas hendaklah menyusun rencana terhadap program yang akan dilakukan. Untuk merencanakan sesuatu perlu adanya sebuah tujuan dan pedoman pelaksanaan sebagai dasar kontrol. Tanpa perencanaan, kegiatan tidak akan berjalan dengan baik. Sebagaimana hadits dibawah ini

أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، أَنَّ أَبَا الْمُؤَجَّجِ، أَنَّ أَبَا عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرَجُلٍ وَهُوَ يَعِظُهُ: "اغْتَنِمْ مَخْسًا قَبْلَ تَحْمِيسٍ: شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ، وَصِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ، وَغِنَاءَكَ قَبْلَ فَقْرِكَ، وَقِرَاعَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ، وَحَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ (رواه الحاكم)

Artinya: *"Dia mengabarkan kepada saya Hassan bin Halim Marwazi, memberitahukan Abu Muwajjah, memberitakan 'Abdaanu, memberitakan Abdulloh Ibnu Abi Hindi*

² Siti Isnani Azzah dan Makmur Syukri, "Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah di MTS Azzuhri Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang", *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*, (Vol. 9, No. 2, tahun 2020), hlm. 2.

memberitakan ayahnya dari sahabat Nabi Ibnu ‘Abbas R.A berkata: Bersabda Rasulullah kepada seseorang dan menasehatinya , persiapkanlah lima perkara sebelum datang lima perkara: masa mudamu sebelum datang masa tuamu, dan kesehatan Anda sebelum datang sakitmu, masa kayamu sebelum datang masa miskinmu , dan waktu luangmu sebelum masa sibukmu, dan masa hidupmu sebelum datang kematian kepadamu (H.R . Hakim)”

Hadist diatas berkaitan dengan salah satu prinsip dan kaidah kehumasan yaitu perencanaan program. Dijelaskan dalam hadist diatas bahwa segala sesuatu hendaklah dipersiapkan guna untuk meminimalisir hal-hal negatif sehingga tepat sasaran. Selain itu, program yang sudah direncanakan akan terlaksana dengan baik.³

Komunikasi yang efektif sangatlah berpengaruh terhadap berhasil tidaknya komunikasi yang sedang dilakukan. Prinsip dasar yang harus dipegang dalam berkomunikasi adalah *REACH (Respect, Empathy, Audible, Clarity, Humble)*, karena pada dasarnya komunikasi merupakan upaya komunikator untuk meraih perhatian, cinta kasih, minat, kepedulian, simpati, tanggapan maupun respon positif dari masyarakat. Cutlip dan Center juga menyatakan bahwa ada beberapa faktor agar komunikasi dapat berjalan secara efektif, antara lain yaitu kepercayaan, perhubungan pertalian, kepuasan,

³ Saifur Rizal, “Humas Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, (Vol. 3 No. 1 Tahun 2019), hlm. 26

kejelasan, kesinambungan dan konsistensi, kemampuan pihak penerima berita, saluran pengiriman berita.⁴

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَتَّقِ اللَّهَ حَقِيقَةً أَوْ لِيَتَضَمَّنْهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ صَنِيقَهُ. (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: *“Dari Abu Hurairah radhiyallahuuanhu, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah dia berkata baik atau diam, siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah dia menghormati tetangganya dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah dia memuliakan tamunya (HR. Bukhari no. 6018, Muslim no. 47).”⁵*

Hadist diatas menjelaskan mengenai ajaran Rasulullah untuk selalu berkata baik sesuai kapasitas ilmu seseorang yang ia miliki. Baik sebagai komunikator atau sebagai komunikan. Dalam berkomunikasi, seorang praktisi humas dapat dikatakan baik jika dalam menyampaikan informasi berlaku lemah lembut, jelas, lugas, padat dan mudah dimengerti dan dipahami oleh komunikan.

Dalam konsep manajemen humas di dalam Al Qur’an dijelaskan dalam surat An-Nisa’ ayat 63 yang berbunyi:

⁴ Rismi Somad dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Komunikasi Mengembangkan Bisnis Berorientasi Pelanggan*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 131.

⁵ Saifur Rizal, “Humas Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, (Vol. 3 No. 1 Tahun 2019), hlm. 26

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي
أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

“Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatinya. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka nasihat dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya” (Qs. An Nisa’:63)⁶

Kata *Qawlan baliighan* dapat diterjemahkan ke dalam komunikasi yang efektif dan bersifat esensial. Asal kata *baliighan* adalah *balagha* yang artinya sampai atau fashih. Dalam berkomunikasi hendaknya menggunakan bahasa yang jelas, ringkas, lugas, tepat padat, tepat sasaran dan mudah di mengerti serta mempunyai rasa atau membekas pada komunikan atau publik.

Jalaluddin Rahmad menyampaikan bahwa *qawlan baliighan* dapat dibagi menjadi dua. *Pertama*, *qawlan baliighan* terjadi bila komunikator menyesuaikan pembicaraan dengan sifat-sifat khalayak yang dihadapinya. *Kedua*, *qawlan baliighan* terjadi apabila komunikator menyentuh khalayak pada hati dan otaknya sekaligus.⁷

Jadi, manajemen humas pada lembaga pendidikan Islam adalah suatu proses pengelolaan tentang komunikasi antara sekolah dengan masyarakat dengan tujuan menambah pengertian kepada

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penerjemahan Al-Qur’an, 2016), hlm. 88

⁷ Saifur Rizal, “Humas Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, (Vol. 3 No. 1 Tahun 2019), hlm. 21

masyarakat tentang proses, kebutuhan pendidikan, mendorong minat warga dan kerjasama untuk membangun citra madrasah dengan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Salah satu sasaran humas yang selalu didambakan oleh setiap organisasi adalah terbentuknya citra positif dan dukungan publik.⁸ Citra dalam lembaga pendidikan merupakan salah satu harta yang berharga bagi lembaga sekaligus menjadi bukti keberadaan dan kualitas lembaga tersebut sehingga citra perlu dikelola dengan baik melalui hubungan yang baik dengan masyarakat mengingat citra merupakan identitas dari lembaga itu sendiri.

Untuk mencapai sebuah citra yang baik dan dapat di percayai oleh publik atau masyarakat serta mewujudkan visi misi yang dimiliki madrasah maka manajer humas perlu menyusun strategi kegiatan humas pada madrasah. Strategi kegiatan humas ini akan menjadi salah satu alternatif dalam pencapaian tujuan humas.⁹

Citra positif dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan adanya hubungan masyarakat yang harmonis, sehingga suatu madrasah dapat menghasilkan citra positif yang berdampak pada keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan yang diadakan oleh madrasah. Maka dari itu humas harus memiliki

⁸ Anwar Arifin Andipate, *Paradigma Baru Public Relations Teori, Strategi, dan Riset*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm. 4

⁹ Mai Syaroh, dkk., “Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah di MTS Al-Qomariyah”, *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat*, (Vol. 1 No. 2 tahun 2021), hlm. 108

strategi-strategi dalam mengkomunikasikan kegiatan-kegiatan dan keunggulan madrasah kepada publik.

Citra lembaga pendidikan terbentuk berdasarkan berbagai komponen antara lain reputasi akademis atau mutu akademik dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kinerja profesionalitas kepala madrasah, guru serta staf yang terkait di madrasah, memiliki jaringan organisasi yang baik untuk guru dan orang tua murid, serta kurikulum yang jelas agar tercipta lulusan yang baik pula, agar masyarakat mengetahui baik buruknya lembaga tersebut maka dibutuhkan peran humas sebagai corong dari lembaga tersebut.

Lembaga pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar.¹⁰ Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengubah, menambah, membina, mengarahkan, membimbing, terencana, terprogram untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Proses pendidikan tentunya akan tercapai bila seorang guru memiliki kompetensi untuk menumbuh kembangkan potensi anak didik, karena hanya proses pendidikan, maka pengembangan potensi dan kompetensi anak didik akan terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan.

Dalam lembaga pendidikan, humas berperan sebagai garda terdepan terkait dengan akses informasi, publikasi dan hubungan

¹⁰ Ibrahim Bafadhol, Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 6, No. 11, tahun 2017), hlm. 1

dengan masyarakat. Walaupun sekarang ini sudah berada di era digitalisasi, bisa dikatakan peran humas sebagai sumber informasi akan tereduksi atau tergantikan karena sekarang orang mampu membuka website dan memperoleh informasi dari sana. Namun, peran humas sebagai tata kerja organisasi tidak akan tergantikan.

Madrasah dan masyarakat adalah dua elemen yang tidak bias dipisahkan. Madrasah adalah tempat untuk belajar sedangkan masyarakat adalah tempat untuk mengimplementasikan pembelajaran tersebut. Masyarakat diharapkan mampu mendukung dan berpartisipasi dalam mengembangkan proses pendidikan dalam hal ini perlu melibatkan masyarakat untuk menyusun strategi kegiatan madrasah.

Masalah madrasah menjadi buah bibir masyarakat, disorot media massa, diperdebatkan di berbagai forum hingga menuai protes langsung oleh orang tua siswa. Kasus yang hangat adalah maraknya fenomena geng pelajar, kasus kekerasan seksual, rokok, narkoba. Keluhan orangtua adalah masih ada pungutan dana di sekolah padahal mereka mendengar dan membaca bahwa biaya pendidikan telah pemerintah gratiskan.

Sisi suram sekolah tersebut sungguh memperburuk wajah dunia pendidikan kita. Seiring dengan peningkatan anggaran pendidikan pemerintah. Tentu para insan pendidikan negeri ini sepakat, sekolah masih dijadikan simbol lembaga yang mulia dalam mencerdaskan anak bangsa, melahirkan generasi penerus pembangunan. Kendati beragam informasi negatif yang mencuat

tidak bisa divonis salah dan benar oleh satu pihak tanpa melihat substansi persoalan yang terjadi.

Peran humas (hubungan masyarakat) di sekolah sebenarnya bisa membantu menetralsir persoalan sekolah. Sesuai tugasnya, Humas memiliki peran ganda dalam kinerjanya yaitu fungsi internal dan eksternal. Menurut M. Linggar Anggoro, kegiatan Humas internal lebih kepada membangun komunikasi dan distribusi informasi ke dalam personal di lembaganya. Sementara fungsi eksternal humas lebih bersentuhan dengan pihak luar, khususnya yang berkompeten.¹¹

Departemen Pendidikan Nasional pernah mengeluarkan job description humas di sekolah. Tugas humas eksternal seperti membina, mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah, membina pengembangan antara sekolah dengan lembaga pemerintahan, dunia usaha dan lembaga sosial lainnya. Selain itu humas untuk menjalin komunikasi dengan pihak eksternal sekolah. Sementara tugas internal humas lebih kepada tugas teknis, seperti mengadakan bakti sosial, mengadakan rapat, komunikasi dengan warga sekolah, khususnya sesama guru, guru dengan TU dan guru dengan kepala sekolah.

Tugas yang paling berat dihadapi humas sekolah adalah fungsi kerja eksternalnya. Disini kerja humas tidak bisa dibatasi oleh ruang dan waktu. Kapan pun dan dimanapun jika ada yang perlu

¹¹ M.Linggar Anggoro, *Teori Profesi Kehumasan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 87

dijelaskan, diklarifikasi hingga dikonfrontir seputar sekolah, humas harus siap sedia. Kerja eksternal ini humas akan bersentuhan banyak orang, tidak hanya orangtua siswa atau instansi pemerintahan terkait dan perusahaan swasta tetapi juga masyarakat luas, entah sebagai LSM, politisi atau wartawan yang mengaku peduli dengan kemajuan dunia pendidikan.

Madrasah Aliyah Negeri Kendal (MAN Kendal) merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kabupaten Kendal. Letak madrasah ini berada di Komplek Islamic Center, Jalan Soekarno-Hatta No. 18, Bugangin, Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal. Lokasinya terbagi menjadi dua bagian, utara dan selatan, dipisahkan oleh perumahan penduduk dan persawahan sepanjang kurang lebih 300 meter.

Permasalahan MAN saat ini yaitu adanya opini masyarakat bahwa lulusan MAN paling banyak menganggur di banding lulusan SMK oleh karena itu, lulusan MAN dipandang tidak sebaik lulusan SMK dan SMA Negeri. Hal tersebut berdampak negatif terhadap citra dan eksistensi MAN-MAN lainnya termasuk MAN Kendal. Opini masyarakat lainnya yaitu jika bersekolah di MAN maka anak hanya akan fokus pada pembelajaran agamanya saja tidak mendapatkan pelajaran umum dan keterampilan seperti SMK. Hal ini akan berdampak pada penurunan jumlah peserta didik baru dan citra madrasah akan dianggap kurang baik karena tidak terpenuhinya kuota peserta didik.

MAN Kendal sebagai lembaga pendidikan melaksanakan hubungan masyarakat dalam mendapatkan dukungan publik untuk penyelenggaraan pendidikan. Peran humas dilakukan oleh WKM humas dibantu dengan satu guru yang ditunjuk sebagai staf humas. Humas berperan untuk menghubungkan sekolah dengan para stakeholders, berusaha menginformasikan aktivitas madrasah secara terbuka ke hadapan publik, serta mengumpulkan saran dan harapan para stakeholders yang nantinya akan menjadi acuan dalam perumusan renstra dalam rangka pengembangan madrasah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil *survey* awal yang telah peneliti lakukan bahwa kegiatan humas yang ada di MAN Kendal mencakup dua jenis kegiatan, yaitu: kegiatan internal dan kegiatan eksternal. Dalam kegiatan internal WKM humas MAN Kendal berupaya untuk membangun kebersamaan antar warga sekolah dalam istilah islamnya lebih dikenal dengan sebutan *ukhuwah*. Untuk kegiatan eksternal WKM humas MAN Kendal berusaha untuk membangun hubungan komunikasi, jejaring, kerjasama dengan pihak lain. Dalam membangun sebuah komunikasi maka diperlukan komitmen, dalam hal ini komitmen diwujudkan dalam notaris pemahaman atau MoU. Madrasah selalu mengupayakan setiap MoU akan ada bukti fisik sehingga itu akan menjadi poin atau nilai plus untuk madrasah.¹²

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Noor Yasin selaku Wakil Kepala Humas MAN Kendal, Hari Rabu 9 Februari 2022, Pukul 09.00 WIB di Ruang Wakamad.

Dalam menjalankan tugasnya, WKM humas MAN Kendal masih kurang memahami tugas dan fungsinya karena masa jabatannya yang belum lama dinilai kurang maksimal dalam menjalankan tugasnya. Secara umum ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketidakberdayaan humas dalam menjalankan tugasnya seperti, yang bersangkutan tidak memiliki kompetensi (keahlian), kewenangannya dibatasi atau tumpang tindih, tidak memiliki anggaran dan terbatasnya tenaga humas.

Tidak sedikit madrasah yang memiliki wakasek bidang humas tidak memahami tugas pokoknya. Wilayah tugas humas lebih kepada kerja-kerja teknis administratif, misalnya menjadi moderator atau notulen rapat sekolah, kurangnya pemahaman tentang penggunaan media sosial. Inilah yang menjadi tantangan serius bagi sekolah dalam menjaga citranya sebagai lembaga pendidikan yang akan menghasilkan output yang berprestasi.

Permasalahan humas lainnya, yaitu kurangnya komunikasi dengan warga sekolah dan warga masyarakat. Sehingga, hanya tercipta komunikasi satu arah saja, sedangkan ada beberapa yang tidak mengetahui pesan yang telah disampaikan oleh humas. Apabila komunikasi tersebut tidak diperbaiki, maka hal kesalahpahaman komunikasi akan terus terjadi. Hal tersebut akan menghambat program-program sekolah yang akan dilakukan. Karena tidak adanya dukungan dari semua pihak, dan akan ada beberapa pihak yang terus berkomentar dan tidak menyetujui program sekolah yang akan dilakukan. Tentunya, hal tersebut terjadi karena pihak tersebut tidak

mengetahui tujuan apa yang ingin dicapai oleh sekolah tersebut. Selain itu, tidak adanya bentuk kerjasama yang dilakukan oleh humas dengan warga sekolah maupun warga masyarakat. Dengan begitu, permasalahan-permasalahan akan terus muncul apabila tidak dikomunikasikan dengan baik.

Beberapa upaya telah dilakukan MAN Kendal dalam rangka meningkatkan serta membangun kembali citra sekolah. Pelaksanaan promosi keluar maupun kedalam melalui presentasi ke beberapa SMP/MTS dan penyebaran brosur secara rutin dilaksanakan setiap tahunnya merupakan bukti upaya sekolah untuk mensosialisasikan diri kepada publik. Namun kegiatan humas tersebut dirasa masih belum optimal dalam upaya meningkatkan citra MAN Kendal.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana strategi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah yang diterapkan MAN Kendal yang notabeneanya sebagai sebuah Madrasah Aliyah Negeri satu-satunya yang berada di Kendal di sekitaran SMK Negeri dan SMA Negeri. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah (Studi kasus di MAN Kendal)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan pokok dalam pembahasan ini adalah “Bagaimana

Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah di MAN Kendal”

1. Bagaimana strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra madrasah di MAN Kendal?
2. Bagaimana hasil manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra madrasah di MAN Kendal?
3. Bagaimana kendala dan solusi manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra madrasah di MAN Kendal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra madrasah di MAN Kendal.
2. Untuk mengetahui hasil manajemen masyarakat dalam meningkatkan citra madrasah di MAN Kendal.
3. Untuk mengetahui kendala dan solusi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra madrasah di MAN Kendal.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penulis dapat mengetahui strategi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah di MAN Kendal

- b. Sebagai bentuk usaha mengembangkan ilmu manajemen pendidikan, terkhusus manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah di MAN Kendal.
 - c. Jika ada penelitian yang serupa di masa yang akan datang, maka penelitian ini bisa menjadi sumber rujukan untuk peneliti-peneliti lain.
2. Secara Praktis
- a. Sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi madrasah dalam merumuskan rencana strategis terkait program humas dalam meningkatkan citra yang baik di masyarakat.
 - c. Dapat dijadikan rujukan atau model bagi lembaga pendidikan lain untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang bercitra positif.

BAB II

STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH

A. Deskripsi Teori

1. Manajemen Hubungan Masyarakat

a. Pengertian Manajemen Hubungan Masyarakat

Istilah manajemen berasal dari kata kerja (Inggris) *to manage* yang berarti *mengemudikan, mengurus, memerintah, atau memimpin*. Perkataan *manage* berasal dari bahasa Italia *maneggiare* yang bersumber pada perkataan latin *manus* yang berarti “menangani” atau melatih kuda, secara maknawiah berarti *memimpin, membimbing atau mengatur*.¹³

Secara terminologi, Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya manusia untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.¹⁴ Efektif disini berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai apa yang telah direncanakan. Sedangkan efisien berarti bahwa tugas yang ada dapat dilaksanakan dengan baik, terorganisir dan terlaksana sesuai jadwal.

¹³ Anwar Arifin Andipate, *Paradigma Baru Public Relations Teori, Strategi dan Riset*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm 81.

¹⁴ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akaddemi, 2016), hlm. 33.

Harold Koontz dan O'Donnel memberikan definisi bahwa *management involves getting things done throught and with people* (manajemen berhubungan dengan pencapaian suatu tujuan yang dilakukan melalui dan dengan orang lain). Sementara itu John D. Millet mengemukakan definisi manajemen menekankan pada pengendalian dan pemudahan pekerjaan orang-orang. Millet merumuskan bahwa manajemen adalah suatu proses daripada pengendalian dan pemahaman pekerjaan orang-orang yang terorganisasi dalam suatu kelompok atau badan resmi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵

Menurut Henry L. Sisk mengemukakan bahwa manajemen adalah mengkoordinasikan semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengontrolan dengan tujuan mencapai sesuatu secara objektif. Selain itu menurut Paul Hersey dan Kenneth H. Blanchard manajemen yaitu suatu usaha yang dilakukan secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁶

Secara sederhana, manajemen adalah segala sesuatu yang mengatur dan mengelola. Dalam perspektif lebih luas, manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerja sama para

¹⁵ Anwar Arifin, *Public Relations*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Persada Indonesia-YAI Bekerja Sama Pustaka Indonesia, 2007), hlm.28.

¹⁶ Ilmiah Nafhah karimah, Skripsi: Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang, 2020, hlm. 21.

anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Berarti manajemen merupakan perilaku anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Dengan kata lain, organisasi adalah wadah bagi operasionalisasi manajemen.

Pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah al-tadbir (pengatur). Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an seperti firman Allah dalam surat As-Sajdah ayat 5:

يُدَبِّرُ الْأُمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرِجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ
“Dia yang mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu” (QS. As-Sajdah:5).¹⁷

Dari ayat di atas diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT. telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik baiknya sebagaimana Allah mengatur jagad raya ini.¹⁸

Dalam dunia manajemen di Indonesia, istilah “hubungan masyarakat” atau yang disingkat “humas” sebagai terjemah dari istilah *public relations* telah luas dipergunakan oleh instansi, lembaga serta pemerintah. Begitupun dengan

¹⁷ Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penerjemahan Al-Qur'an, 2016), hlm. 416

¹⁸ E-book, Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, 2017, *Ayat Ayat Alquran (Tentang Manajemen Pendidikan Islam)*, Medan : LPPPI, h. 6

lembaga pendidikan, dikenal sebagai wakil kepala madrasah di bidang hubungan masyarakat. Keberadaan humas dalam dunia pendidikan sangatlah penting karena ia merupakan penghubung langsung antara masyarakat dengan lembaga yang dikelolanya seperti memperkenalkan program-program unggulan, mempromosikan lembaga ke masyarakat dan menunjukkan prestasi-prestasi yang dimiliki lembaga kepada khalayak umum. Dalam praktik *public relations* komunikasi ditujukan untuk menjaga keuntungan yang bisa dirasakan para peserta komunikasi, organisasi dan publik.¹⁹

Dr. Rex Harlow dalam bukunya berjudul: “A Model For Public Relations Education For Professional Practices yang diterbitkan oleh International Public Relations Association (IPRA) 1978 menyatakan definisi public relations adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerjasama; melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan/permasalahan, membantu manajemen untuk mampu menanggapi opini publik; mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif; bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi

¹⁹ Rachmat Kriyantono, *Teori-teori Public Relations Perspektif Barat dan Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktik*, Cet. 2 (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hlm. 278

kecenderangan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.²⁰ Berdasarkan pendapat pakar diatas, humas merupakan fungsi manajemen yang melakukan aktivitas publik yang berhubungan langsung dengan masyarakat dalam menghadapi persoalan/permasalahan yang ada di masyarakat.

Hubungan masyarakat adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk mencapai saling pengertian antara sebuah lembaga dengan masyarakat. Hal serupa juga dikemukakan *The British Institute of Public Relations*, bahwa humas adalah suatu usaha yang dilakukan secara sengaja, dilaksanakan terus-menerus untuk menciptakan dan memelihara saling pengertian antara organisasi dengan masyarakatnya. *Public relations* merupakan fungsi manajemen untuk mencapai target tertentu yang sebelumnya harus mempunyai program kerja yang rinci, mencari fakta, merencanakan, mengkomunikasikan, hingga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai.²¹

Di dalam khazanah Islam kata “Humas” memang jarang terpakai, baik dalam bahasa tulisan maupun lisan. Namun, ada dua kata yang memiliki makna yang sama, yaitu “habl” yang

²⁰ E-book: Juhji, dkk., *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), hlm. 49.

²¹ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akaddemi, 2016), hlm. 12.

artinya “tali atau hubungan” atau “silaturahmi” yang artinya “menyambung persaudaraan”. Keduanya sering digunakan dalam khazanah keIslaman. Penggunaan kata “habl” sebagaimana firman Allah SWT di surat al-Imran ayat 112:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلَّةُ أَيَّنَ مَا تَفْقَهُوا إِلَّا بِحَبْلِ مِنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِنَ النَّاسِ وَبِأَنَّهُمْ يَعْصِبُ مِنْ
اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ²² ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ
حَقِّ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

*“Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka (berpegang) pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia. Mereka mendapat murka dari Allah dan (selalu) diliputi kesengsaraan. Yang demikian itu karena mereka mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi, tanpa hak (alasan yang benar). Yang demikian itu karena mereka durhaka dan melampaui batas.” (QS. Ali-Imran:112).*²²

Jadi, inti dari uraian diatas adalah humas merupakan bentuk komunikasi dua arah antara organisasi dengan masyarakat yang dilakukan secara terus-menerus untuk menciptakan kerjasama yang baik dan memelihara saling pengertian sehingga memperoleh hubungan timbal balik dan dukungan dari masyarakat untuk kemajuan madrasah.

²² Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penerjemahan Al-Qur'an, 2016), hlm. 64

Berdasarkan pengertian manajemen dan pengertian humas di atas dapat ditarik pengertian kedua konsep tersebut yakni definisi manajemen humas. Menurut Zulkarnain Nasution manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.²³

Adapun Ibrahim Bafadal, implementasi manajemen humas dalam tahapan perencanaan (*planning*) melihat (1) analisis kebutuhan keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan sekolah; (2) penyusunan program kehumasan. Untuk tahap pengorganisasian (*organizing*), adanya pembagian tugas melaksanakan program hubungan sekolah dengan masyarakat. Pada tahap pengarahan (*actuating*) melihat (1) bagaimana menciptakan hubungan sekolah dengan orang tua peserta didik, (2) mendorong orang tua menyediakan lingkungan belajar yang efektif, (3) mengadakan komunikasi dengan tokoh komunikasi, (4) mengadakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta, (5) mengadakan kerjasama dengan organisasi sosial keagamaan. Untuk tahapan pengawasan (*Controlling*), melihat (1) pemantauan hubungan sekolah

²³ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena dan Aplikasinya*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 9.

dengan masyarakat, (2) penilaian kinerja hubungan sekolah dengan masyarakat.²⁴

Dapat disimpulkan bahwa pengertian dari manajemen hubungan masyarakat adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi yang pada akhirnya bertujuan untuk membangun saling pengertian, menghargai, hubungan yang harmonis, kerja sama yang baik hingga menciptakan citra positif untuk organisasi.

Manajemen humas di madrasah mencakup dari segi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan usaha-usaha pencitraan madrasah. Semua langkah tersebut perlu dimanajemen dengan efektif agar terjadi hubungan yang relevan dan berkesinambungan antara langkah satu dengan langkah lainnya.

Mengingat pentingnya manajemen hubungan masyarakat di madrasah, serta informasi yang dibutuhkan masyarakat tentang madrasah yang berkualitas. Untuk itu humas harus dimanajemen dengan baik agar suatu sekolah mendapat pandangan yang baik serta citra positif dari masyarakat.

b. Tujuan dan Fungsi Manajemen Hubungan Masyarakat

²⁴ Elfridawati Mai Duhani, Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (Mit) As-Salam Ambon, *Jurnal al-iltizam*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2016), hlm. 40.

Tujuan (*goals*) merupakan sesuatu yang ingin dicapai, dituju dan diraih. tujuan merupakan sesuatu yang mengarahkan kegiatan humas, sehingga tidak melenceng dan salah sasaran.²⁵ Tujuan humas tidak hanya untuk menyebarkan informasi tetapi juga untuk memfasilitasi saling pengertian dan menyelesaikan konflik antara organisasi dan publiknya. Tujuan utama *public relations* adalah menciptakan, mempertahankan dan melindungi reputasi organisasi. *Public relations* bertujuan untuk memperluas prestise dan menampilkan citra-citra yang mendukung.²⁶

Intinya, tujuan utama *public relations* berdasarkan tujuan utama yang diatas adalah:

1. Mengevaluasi sikap dan opini publik;
2. Merumuskan dan mengimplementasikan prosedur dan kebijakan organisasi terhadap komunikasi organisasi dengan publik;
3. Mengkoordinasikan program-program komunikasi;
4. Mengembangkan hubungan dan *good will* lewat proses komunikasi dua arah;

²⁵ Rachmat Kriyantono, *Best Practice Humas (Public Relations) Bisnis dan Pemerintah: Manajemen Humas, Teknik Produksi Media Publisitas dan Public Relations Writing*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 57.

²⁶ Akhmad Farizal, "Image Building Through Public Relation Management: A Case Study On Private Primary School In Bantul", *International Journal of Educational Management and Innovation*, (Vol. 2, No. 1 January 2021), hlm. 32.

5. Mengembangkan hubungan positif antara organisasi dan publik.²⁷

Pada intinya, maksud dan tujuan yang paling utama adalah membangun rasa saling pengertian dan hubungan yang harmonis antara organisasi dengan masyarakat. Pujian citra yang baik dan opini masyarakat yang mendukung bukan kita yang menentukan tetapi itulah *feedback* yang kita harapkan.

Fungsi-fungsi utama yang dilakukan oleh seorang humas dalam organisasinya meliputi berbagai bidang dan segi, dibawah ini terdapat beberapa fungsi humas yang paling utama, yaitu:

1. Menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga dengan publiknya.
2. Menilai dan menentukan pendapat umum yang berkaitan dengan organisasinya.
3. Memberi saran kepada pemimpin tentang cara-cara mengendalikan pendapat umum sebagaimana mestinya.
4. Menggunakan komunikasi untuk mempengaruhi pendapat umum.
5. Melakukan riset pendapat, sikap dan harapan masyarakat terhadap institusi.
6. Mencegah konflik dan salah pengertian.

²⁷ Bambang Suratman dan Siti Sri Wulandari, *Public Relations: Talents of PR*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2017), hlm. 13.

7. Meningkatkan rasa saling hormat dan rasa tanggung jawab sosial.
8. Memperbaiki hubungan industrial.
9. Mengusahakan perolehan laba yang maksimal.²⁸

Bertrand R. Canfield dalam bukunya *Public Relations, Principles and Problems* mengemukakan tiga fungsi humas, yaitu:

1. Mengabdikan kepada kepentingan umum (*it should serve the public's interest*).
2. Memelihara komunikasi yang baik (*maintain good communication*).
3. Menitikberatkan moral dan tingkah laku yang baik (and stress good morals and manners).²⁹

Secara sederhana fungsi manajemen hubungan masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi.
- b. Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan public internal dan public eksternal.

²⁸ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 19.

²⁹ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 19.

- c. Menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publiknya dan menyalurkan opini public kepada organisasi.
- d. Melayani public dan menasehati pimpinan organisasi demi kepentingan umum.³⁰

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa humas berperan untuk membangun citra yang baik, agar masyarakat percaya pada organisasi tersebut. Selain itu humas juga berperan untuk membina dan mengelola hubungan yang baik dengan publik atau masyarakat yang bertujuan untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat

c. Tugas-tugas Manajemen Hubungan Masyarakat

Humas merupakan fungsi manajemen yang terencana dan berkesinambungan dengan organisasi dan lembaga umum yang berusaha untuk membina, simpati dan memberikan dukungan kepada masyarakat serta berupaya untuk menyatukan kebutuhan masyarakat dan kepentingan lembaga.

Menurut Frank Jeffkins, perilaku publik dapat diklasifikasikan menjadi empat perilaku, yaitu: tidak tahu, apatis, prasangka dan memusuhi. Mengacu pada perilaku publik menurut Frank Jeffkins maka tugas humas adalah mengubah

³⁰ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 20.

masyarakat yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, yang apatis menjadi peduli, yang prasangka menjadi menerima dan yang memusuhi menjadi simpati.³¹

Adapun tugas dari *public relations* dalam lembaga pendidikan meliputi:

1. Menumbuhkan rasa kebanggaan dan citra madrasah yang menguntungkan
2. Mempromosikan produk dan layanan madrasah kepada khalayak umum
3. Mendeteksi masalah dan peluang yang ada di masyarakat
4. Memberikan gambaran mengenai madrasah
5. Menciptakan kerjasama karyawan dan publik
6. Menciptakan komunikasi yang harmonis dengan unit-unit organisasi
7. Menciptakan kerjasama dengan pemerintah
8. Menciptakan kerjasama dengan kalangan industri
9. Mempersiapkan SDM madrasah yang cakap.³²

Humas juga memilih tiga tugas yang berhubungan erat dengan tujuan dan fungsi humas, yaitu:

³¹ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 20.

³² Danandjana, *Peranan Humas Dalam Perusahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 65.

1. Menginterpretasikan, menganalisis dan mengevaluasi sikap publik kemudian diskusikan dengan manajemen lalu merumuskan kebijakan lembaga.
2. Mempertemukan kepentingan lembaga dengan kepentingan publik.
3. Mengevaluasi program-program lembaga khususnya yang berhubungan dengan publik.³³

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa inti dari tugas humas yaitu untuk menciptakan kerjasama yang baik, menciptakan komunikasi yang harmonis dengan publik serta melayani kebutuhan masyarakat dan menyelaraskannya dengan kepentingan lembaga. Semua itu dapat tercapai apabila manajemen humas telah direncanakan dengan baik maka hubungan yang terjalin dengan masyarakat pun akan baik pula.

d. Jenis Kegiatan Manajemen Hubungan Masyarakat

Kegiatan hubungan masyarakat diciptakan agar lembaga dapat lebih dekat dengan masyarakat, sehingga akan tercipta hubungan yang baik dan saling memahami. Karakteristik hubungan yang dibangun antara humas pendidikan dengan masyarakat adalah:

³³ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 22.

1. Interaksi

Hubungan yang terjalin antara lembaga pendidikan dengan masyarakat terbentuk karena ada interaksi diantara keduanya, dimana dari interaksi tersebut akan menghasilkan sebuah pertukaran informasi. Informasi tersebut akan dikelola dan dijadikan sumber data sehingga dapat membangun dan membina hubungan yang baik.

2. Saling menguntungkan

Hubungan yang terjadi antara lembaga pendidikan dengan masyarakat seharusnya dapat saling menguntungkan untuk keduanya. Dalam hal ini lembaga pendidikan akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat khususnya orang tua siswa karena telah menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut dan sebaliknya orang tua siswa akan mendapatkan kepuasan terhadap sekolah tersebut baik dari pelayanan nya maupun masa depan anaknya.

3. Tumbuh dan berkembang

Hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat harus selalu tumbuh dan berkembang. Hal tersebut terjadi karena hubungan interaksi yang saling menguntungkan bagi keduanya.

4. Manfaat jangka panjang

Hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat akan mendapatkan manfaat, baik untuk saat ini maupun dimasa

yang akan datang. Ilmu yang telah diperoleh di bangku sekolah dapat diterapkan di masa yang akan datang.

5. Kepercayaan

Dalam menjalin sebuah hubungan tentu membutuhkan rasa kepercayaan. Jika masyarakat cenderung menjalin hubungan yang intens dengan lembaga pendidikan maka artinya pelanggan telah memberikan kepercayaannya kepada lembaga pendidikan tersebut.³⁴

Dalam melakukan kegiatannya, humas tentu akan menyusun langkah-langkah agar kegiatan tersebut tepat sasaran dan berjalan secara sistematis. Jika diuraikan dan digambarkan maka langkah-langkah kegiatan public relations adalah sebagai berikut:

- a) Menganalisis perilaku umum dan hubungan organisasi terhadap lingkungan
- b) Memahami secara detail perilaku masyarakat terhadap organisasi
- c) Menganalisis opini publik
- d) Mengantisipasi kecenderungan-kecenderungan, masalah-masalah, kebutuhan-kebutuhan dan kesempatan-kesempatan.
- e) Menentukan formulasi dan merumuskan kebijakan

³⁴ Rismi Somad dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Komunikasi Mengembangkan Bisnis Berorientasi Pelanggan*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 225.

- f) Merencanakan cara untuk mengubah perilaku masyarakat terhadap organisasi
- g) Menjalankan program yang telah direncanakan
- h) Menerima umpan balik untuk dievaluasi bersama.³⁵

Kegiatan humas secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kegiatan humas internal dan kegiatan humas eksternal. Sama halnya kegiatan humas pada lembaga pendidikan terutama di sekolah.

1. Kegiatan eksternal

Dalam kegiatan ini, objek atau sasaran utama yang dituju adalah publik atau masyarakat diluar sekolah yang mana tujuannya adalah untuk mengenalkan sekolah kepada pihak luar. Terdapat dua kegiatan yang dapat dilakukan ada kegiatan ini, yakni kegiatan langsung dan kegiatan tidak langsung.

- a) Kegiatan langsung, kegiatan yang dilaksanakan melalui tatap muka secara langsung tanpa perantara, seperti rapat dengan komite madrasah, konsultasi tokoh masyarakat dan melayani tamu yang berkunjung.
- b) Kegiatan tidak langsung, adalah kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat melalui perantara media, seperti televisi, radio, media cetak (brosur), dan penerbitan

³⁵ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 151

majalah dalam rangka menginformasikan pada public tentang kebijakan, aktivitas, personality, produk dan jasa madrasah.

2. Kegiatan internal

Yang menjadi fokus pada kegiatan ini adalah warga sekolah, yakni para guru, tenaga administrasi (tata usaha), dan para siswa. Pada prinsipnya kegiatan internal memiliki tujuan sebagai berikut:

- a) Memberi penjelasan mengenai kebijakan penyelenggaraan dan perkembangan sekolah.
- b) Menampung masukan dan pendapat warga sekolah yang berhubungan dengan pengembangan sekolah.
- c) Memelihara hubungan yang harmonis sehingga tercipta kerjasama antar warga sekolah.³⁶

e. Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat

Penerapan strategi dalam setiap lembaga sangatlah dibutuhkan. Strategi lembaga harus dilakukan tepat sasaran, efisien dan efektif serta dapat memenuhi semua unsur yang perlu diperhatikan dalam hal penerapannya. Perlu adanya

³⁶ M. Hangga Sirait, dkk., Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Lembaga Pendidikan Dasar (Sekolah Dasar), *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, (Vol. 1 No. 3 tahun 2021), hlm. 344-345

strategi dimaksudkan agar lembaga dapat dikendalikan dengan baik dan mencapai tujuannya.

Untuk melakukan sebuah strategi, perencanaan yang matang sangatlah dibutuhkan agar strategi dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Cutlip dan Center menyatakan bahwa proses perencanaan strategi hubungan masyarakat meliputi:

1) Mendefinisikan masalah (*defining the problem*)

Dalam mendefinisikan masalah ini meliputi pengkajian dan pemantauan pengetahuan, opini, sikap, dan perilaku yang terkait dengan kebijakan organisasi. Pada tahap ini kita akan mengetahui “Apa yang sedang terjadi saat ini?”

2) Merencanakan dan memprogramkan (*planning and programming*)

Pada langkah kedua ini, keputusan publik, sasaran, tindakan dan strategi komunikasi ditentukan dari informasi yang telah didapat pada langkah pertama. Sehingga dalam proses public relations ini menjawab, “Kita telah mempelajari situasi ini berdasarkan apa, apa yang harus diubah, dilakukan dan dikatakan”

3) Mengambil aksi dan mengkomunikasikan (*taking action and communicating*)

Langkah ketiga ini mengimplementasikan program dan komunikasi yang telah didesain sebelumnya untuk mencapai tujuan dari program tersebut. Pertanyaan pada langkah ini adalah “siapa saja yang akan menyampaikan program ini

serta kapan waktunya, dimana tempatnya dan bagaimana cara menyampaikannya?”

4) Mengevaluasi program (*evaluate the program*)

Langkah terakhir ini meliputi kesiapan penilaian, implementasi dan hasil dari program tersebut. Penyesuaian telah dibuat sejak program terimplementasi berdasarkan umpan balik evaluasi mengenai bagaimana program tersebut berhasil atau tidak. Program dapat dilanjutkan dan dihentikan berdasarkan pertanyaan, “Bagaimana yang sedang kita kerjakan atau bagaimana yang telah kita kerjakan?”³⁷

Dengan adanya strategi, maka suatu lembaga akan dapat memperoleh kedudukan atau posisi yang kuat dalam wilayahnya. Begitupun dengan humas, seorang humas harus mempunyai strategi agar mendapat kepercayaan dari masyarakat dan memperoleh citra positif bagi lembaganya. Dalam konsepnya, strategi yang harus dilakukan humas adalah sebagai berikut:

- 1) Humas perlu mengembangkan tujuan formal seperti komunikasi, akurasi, pemahaman, persetujuan, dan perilaku tertentu terhadap program-program kampanye komunikasinya.
- 2) Humas harus mengembangkan program resmi dan kampanye komunikasi yang jelas untuk menjangkau tujuan di atas.

³⁷ Rismi Somad dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Komunikasi Mengembangkan Bisnis Berorientasi Pelanggan*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 225.

- 3) Humas harus memahami permasalahan dan dapat menerapkan kebijakan kampanye komunikasi.
- 4) Humas harus melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya untuk memenuhi pencapaian *objective* dan mengurangi konflik yang mungkin muncul di kemudian hari.³⁸

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan seorang humas dalam menjalankan tugasnya sangat ditentukan oleh bagaimana ia menyusun strategi agar target yang diinginkan dapat tercapai. Target yang dimaksud adalah humas mampu mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan mendapat nilai atau citra positif di khalayak masyarakat.

2. Citra Madrasah Aliyah Negeri

a. Pengertian Citra Madrasah Aliyah Negeri

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pengertian citra adalah: (1) kata benda, gambar, rupa, gambaran; (2) gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi atau produk; (3) kesan mental atau bayangan visual yang ditimbulkan oleh sebuah kata, frase atau kalimat, dan

³⁸ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 42-43

merupakan unsur dasar yang khas dalam karya prosa atau puisi.³⁹

Dalam bahasa Sansekerta, citra berarti gambar. Kemudian, dikembangkan menjadi gambaran sebagai padanan kata image dalam bahasa Inggris. Sementara itu, secara terminologi citra diartikan sebagai sesuatu yang abstrak dan kompleks serta melibatkan aspek emosi (afeksi) dan aspek penalaran (kognisi). Citra mengandung unsur emosi dan rasional sekaligus, sehingga secara serentak memiliki sifat subjektif dan objektif.⁴⁰

Citra adalah bagaimana pihak lain memandang sebuah perusahaan, seseorang, suatu komite atau suatu aktivitas.⁴¹ Hal serupa juga dikatakan oleh Sandra Oliver menjelaskan bahwa citra merupakan anggapan yang muncul dalam diri masyarakat saat mengingat suatu produk tertentu. Anggapan tersebut dapat berupa pemikiran ataupun kesan seseorang terhadap suatu merek.⁴² Dapat disimpulkan dari pengertian citra yang dikemukakan oleh Sandra Olive bahwa pencitraan merupakan

³⁹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/citra> diakses pada 6 April 2022 pukul 08.26 WIB

⁴⁰ Anwar Arifin Andipate, *Paradigma Baru Public Relations Teori, Strategi dan Riset*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm. 151.

⁴¹ Elvinaro Ardianto, *Handbook of Public Relations Pengantar Komprehensif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), hlm. 62.

⁴² Erwin Indrioko, "Membangun Citra Publik Dalam Lembaga Pendidikan Islam" *Jurnal Universum*, (Vol. 9, No. 2, tahun 2015), hlm. 266.

kesan seorang konsumen terhadap suatu lembaga dalam pendidikan yang diperankan oleh masyarakat, orang tua, murid dan pihak-pihak terkait yang menggunakan jasa pendidikan.

Sebuah organisasi dapat memiliki citra yang berbeda-beda di mata konstituen yang berbeda-beda pula. Karena citra merupakan sudut pandang konstituen terhadap organisasi. Organisasi bisa memperoleh pengertian yang lebih baik mengenai citra mereka dengan cara mengadakan riset. Riset ini harus bersifat kualitatif dan kuantitatif sehingga organisasi mengetahui seberapa konsistennya citra itu bagi konstituen.⁴³

Terbentuknya sebuah citra dapat dilihat dari bagaimana sebuah lembaga pendidikan melaksanakan kegiatan operasional yang mempunyai landasan utama pada pelayanan. Citra terbentuk melalui impresi serta pengalaman seseorang terhadap suatu hal, sehingga membangun suatu sikap mental. Kotler menyatakan bahwa citra konsumen yang positif akan memungkinkan konsumen untuk melakukan pembelian. Citra lembaga yang positif dibangun berdasarkan brand yang baik.⁴⁴

Citra positif merupakan hal terpenting yang harus dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan, terutama sebuah madrasah. Citra positif tentunya akan berkaitan dengan

⁴³ Paul A. Argenti, *komunikasi Korporat*, edisi 5 (Jakarta: Salemba Humanika, 2020), hlm. 79

⁴⁴ Titik Rusyanti, dkk., “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah”, *Jurnal Education*, (Vol. 7 No. 3 tahun 2021), hlm. 754

eksistensi suatu lembaga. Hal ini karena adanya penilaian yang positif akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan untuk menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan tersebut. Keberadaan lembaga pendidikan pada awalnya mendasarkan pada suatu alasan bahwa orangtua tidak mampu mendidik anaknya secara sempurna dan lengkap, dengan demikian memerlukan pihak lain, yakni lembaga pendidikan, untuk membantu peran orangtua dalam mendidik anaknya.⁴⁵

Menjaga citra madrasah merupakan bagian utama dari madrasah itu sendiri, mengingat cukup banyak contoh bagaimana suatu madrasah yang tenggelam bahkan mati karena citranya buruk atau bagaimana suatu madrasa yang terus merangkak hingga akhirnya sampai puncak karena citranya baik dimata *stakeholder* atau dimata madrasah lainnya.⁴⁶

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa membangun citra pada sebuah lembaga pendidikan terkhusus madrasah adalah mewujudkan aktivitas yang telah direncanakan antara sekolah dengan masyarakat agar tercipta kerjasama yang harmonis melalui usaha memperkenalkan sekolah dan aktivitas

⁴⁵ E-book: Marwidin Mustafa, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), hlm. 48.

⁴⁶ Sitti Isnani dan Makmur Syukri, "Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah di MTS Azzuhri Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang", *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*, (Vol. 9 No. 2 tahun 2020), hlm. 4.

di dalamnya sehingga akan memperoleh rasa simpati dan *feedback* yang baik dari masyarakat.

Secara singkat yang dimaksud dengan citra Madrasah Aliyah Negeri adalah sebuah pandangan dari pihak luar terhadap madrasah dengan tujuan untuk mendapat kepercayaan sekaligus respon positif dari masyarakat luar.

b. Faktor Pembentukan Citra

Citra sekolah/madrasah dapat terbentuk oleh beberapa sebab, antara lain yaitu:

1. Identitas fisik

Identitas fisik berarti identitas yang dapat dilihat dengan mata telanjang. Sebuah madrasah dapat dilihat dari pengenalan visual, audio dan media komunikasi. Pengenal visual antara lain nama yang melekat, logo madrasah dan gedung madrasah. Pengenal audio misalnya lagu khas madrasah yang dinyanyikan bersama ketika ada kegiatan sebagai sarana untuk memperkenalkan citra madrasah kepada publik.

2. Identitas nonfisik

Kebalikan dari identitas fisik, identitas nonfisik merupakan identitas madrasah yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang. Misalnya, sejarah dan filosofi madrasah, budaya di dalam madrasah, sistem reward dan punishment, susunan

manajemen madrasah, kepercayaan publik serta nilai-nilai yang dimiliki oleh madrasah.

3. Kualitas hasil, mutu dan pelayanan

Kualitas lulusan dan mutu produk juga mempengaruhi terbentuknya sebuah citra. Sebuah produk yang dirancang, baik barang maupun jasa dapat mencerminkan kualitas manajemennya. Semakin baik hasilnya, bukan hal yang tidak mungkin jika sebuah citra madrasah akan baik pula di mata publik. Untuk menjaga mutu madrasah agar tetap terjaga kualitasnya maka perlu adanya pelayanan yang memuaskan terhadap publik, dalam konteks ini adalah melakukan pelayanan kepada peserta didik dan orangtua siswa.

4. Aktivitas dan pola hubungan

Jika sebuah madrasah telah memiliki produk dengan mutu yang terjaga, maka menjaga hubungan dengan para *stakeholder* harus dilakukan secara kontinyu. Aktivitas dan pola hubungan dengan *stakeholder* internal maupun eksternal dapat mencerminkan sebuah citra madrasah. Memberikan respon yang jujur, kepercayaan dan menunjukkan rasa tanggung jawab kepada masyarakat adalah sebuah keharusan.⁴⁷

⁴⁷ Syariffudin S. Gassing dan Suryanto, *Public Relations*, (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm. 159-160

c. Jenis-jenis Citra Madrasah Aliyah Negeri

Jefkins (2003: 20-21) memperkenalkan lima jenis citra, yaitu sebagai berikut:

- a. Citra bayangan (*mirror image*), yaitu citra yang dianut oleh orang dalam mengenai pandangan luar terhadap organisasinya, citra ini seringkali tidak tepat dan hanya dianggap ilusi. Hal ini karena informasi yang kurang memadai, pemahaman yang dimiliki organisasi mengenai pendapat atau pandangan pihak luar. Dalam situasinya, seringkali menganggap bahwa semua orang menyukai kita.
- b. Citra yang berlaku (*current image*), yaitu citra yang dianut oleh pihak luar mengenai suatu organisasi, meskipun citra itu jarang sesuai kenyataan, karena adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman orang luar itu. Citra ini ditentukan sepenuhnya oleh banyak-sedikitnya informasi yang dimiliki oleh orang yang mempercayainya.
- c. Citra yang diharapkan (*wish image*), yaitu citra yang diinginkan oleh pihak manajemen. Citra ini diharapkan bisa memenuhi informasi yang memadai untuk khalayak umum dengan cara merumuskan dan menerapkan sesuatu yang relatif baru. Citra itu juga tidak sama dengan citra yang sebenarnya.
- d. Citra organisasi (*corporate image*), yaitu citra dari organisasi secara keseluruhan seperti sejarah gemilang dan reputasi pencipta lapangan kerja, bukan hanya sekedar dari produk dan layanannya.

- e. Citra majemuk (*multiple image*), yaitu citra sejumlah individu cabang atau perwakilan lainnya yang mungkin berbeda dengan citra organisasi. Dalam citra ini, tingkah laku setiap individu bermacam-macam dalam menilai sebuah organisasi bahkan ada yang tidak selaras dengan tujuan dari organisasi.⁴⁸

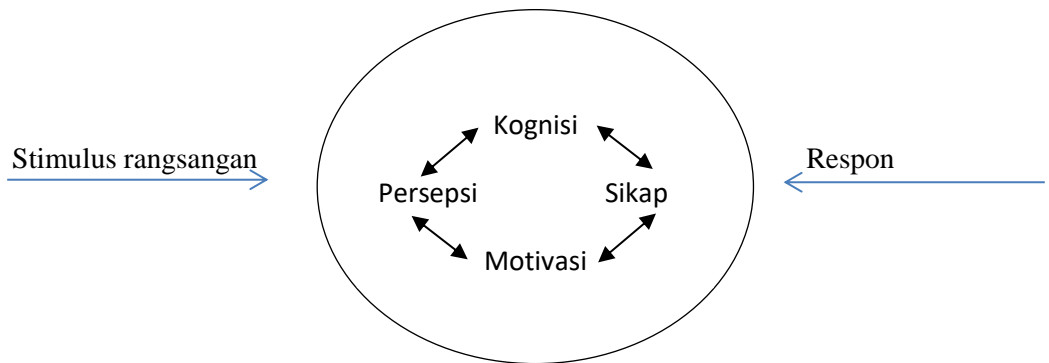
Secara singkat beberapa citra MAN adalah citra yang diikuti madrasah terhadap respon masyarakat, citra yang diikuti pihak luar mengenai suatu organisasi, citra yang diharapkan oleh pihak manajemen madrasah, citra yang berasal dari madrasah secara keseluruhan dan citra yang berasal dari perwakilan individu terhadap citra madrasah.

d. Proses Pembentukan Citra Madrasah Aliyah Negeri

Dalam membangun sebuah citra, hal utama yang harus dilakukan madrasah adalah memilih kelompok masyarakat yang mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Sebuah lembaga pendidikan harus menyusun program pembangunan citra dalam menentukan kelompok sasaran yang diinginkan. Dengan begitu, maka akan tercipta komunikasi yang lebih efektif karena telah menentukan segmen-segmen masyarakat yang akan dijadikan sasaran pembinaan citra.

⁴⁸ Anwar Arifin Andipate, *Paradigma Baru Public Relations Teori, Strategi dan Riset*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm. 153.

Untuk mengetahui nilai citra, persepsi dan sikap seseorang terhadap citra organisasi tersebut perlu ditelaah. Pengetahuan dan informasi yang mereka terima akan membentuk citra seseorang terhadap sebuah organisasi. proses pembentukan citra dalam struktur kognitif sebagai pengalaman stimulus sebagai berikut:



Bagan 2.1 Proses Pembentukan Citra

1. Stimulus: rangsangan dari luar yang diterima oleh lembaga dalam membentuk persepsi. Sensasi adalah fungsi alat indra untuk menerima informasi.
2. Persepsi: pengamatan terhadap unsur lingkungan yang langsung dikaitkan dengan pemahaman dan pembentukan makna stimulus indrawi.
3. Kognisi: aspek pengetahuan yang meliputi kepercayaan, ide dan konsep

4. Motivasi: kecenderungan untuk mencapai tujuan tertentu agar mendapatkan kepuasan yang maksimal bagi individu.
5. Sikap: hasil evaluasi baik negatif maupun positif terhadap suatu objek.
6. Tindakan: respon individu sebagai organisme terhadap rangsangan yang berasal dari dalam dirinya maupun lingkungan
7. Respon: reaksi seseorang terhadap rangsangan atau stimulus.⁴⁹

Pada saat stimulus rangsangan diberikan, maka masyarakat akan melakukan persepsi dimana persepsi ini akan dapat memberikan makna terhadap rangsangan berdasarkan pengalamannya terhadap objek tersebut. Untuk melakukan suatu kegiatan disebut dengan motif atau motivasi. Pada tahap terakhir akan muncul sikap, yang merupakan kecenderungan dalam bertindak, berpersepsi, berpikir, dan terdapat respon mengenai suatu objek.

Cara terbentuknya citra berdasarkan pengalaman ini dapat membangun sikap mental karena hal ini sesuai apa yang telah seseorang alami terhadap sesuatu pengetahuan seseorang terhadap sesuatu. Sama halnya dengan lembaga pendidikan, dengan adanya pencitraan atas madrasah maka akan menciptakan kualitas dari madrasah itu sendiri, sehingga proses

⁴⁹ Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 67.

pendidikan yang ada dapat memenuhi kebutuhan. Untuk mengambil keputusan, sikap mental inilah yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Sebab citra dianggap sebagai totalitas masyarakat dan menimbulkan kepuasan. Dan kepuasan masyarakat blakan mengantarkan madrasah untuk mendapat citra yang lebih baik dimata publik.

e. Implikasi Citra Bagi Madrasah

Menurut Siswanto Sutojo mengemukakan, citra madrasah yang baik dan kuat adalah yang mempunyai dampak sebagai berikut:

- 1) Daya saing jangka menengah dan jangka panjang
Madrasah yang memiliki citra yang baik dan kuat akan menjadi identitas atau kepribadian madrasah yang tidak mudah di tiru oleh madrasah lain serta mampu menjadi pelindung dari pesaing.
- 2) Menjadi perisai selama masa krisis
Dimana citra madrasah yang baik dan kuat akan lebih mudah mendapatkan dukungan serta kepercayaan dari masyarakat.
- 3) Menjadi daya tarik eksekutif andal
Sebuah madrasah dengan citra yang baik dan kuat akan mampu menarik, memotivasi dan menahan eksekutif andal yang merupakan asset penting penggerak roda madrasah.
- 4) Meningkatkan efektivitas madrasah

Dengan citra yang sudah terbentuk dengan baik, kegiatan strategi marketing madrasah tidak akan sebesar saat belum mempunyai citra dalam hal mempromosikan jasa layanan pendidikan di masyarakat.

5) Peningkatan biaya operasional

Sebuah madrasah yang sudah mempunyai citra yang kuat akan membutuhkan biaya dalam mempromosikan madrasah lebih sedikit atau lebih hemat dibandingkan dengan madrasah yang tidak terlalu dikenal oleh masyarakat.⁵⁰

B. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini tentunya penulis membutuhkan banyaknya informasi. Terutama informasi dari buku maupun informasi dari peneliti-peneliti sebelumnya. Penulis menggali informasi dari buku, tesis, maupun skripsi yang tentunya terkait dengan judul tersebut. Tujuannya agar penulis bisa mengetahui secara luas tentang strategi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah. Adapun beberapa penelitian yang relevan untuk mendukung penelitian ini, diantaranya:

1. Jurnal Al-Iltizam Volume 1 Nomor 1 Juni 2016 yang ditulis oleh Elfridawati Mai Dhuhani dengan judul “Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) As-Salam Ambon”. Temuan ini membahas mengenai

⁵⁰ Syarifuddin S. Gassing dan Suryanto, *Public Relations*, (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm. 159-160.

fungsi manajemen humas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan juga ada faktor penunjang dan penghambat manajemen humas di MIT As-Salam Ambon.

- a. Perencanaan, penyusunan program pada MIT As-Salam tidak disusun secara eksplisit akan tetapi berdasarkan hal-hal umum seperti rapat awal tahun, rapat dengan guru, rapat dengan orang tua, rapat dengan dinas dikor (pendidikan olahraga) dan kementerian agama kota ambon.
- b. Pengorganisasian, adanya pembagian tugas untuk melaksanakan program yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaannya humas membentuk tim yang solid dari madrasah di bawah koordinasi Kepala madrasah bersama orang tua peserta didik sehingga terwujud program kehumasan di MIT As-Salam Ambon.
- c. Pengarahan, humas menyusun beberapa strategi diantaranya sebagai berikut: (1) bagaimana menciptakan hubungan sekolah dengan orang tua peserta didik, (2) mendorong orang tua menyediakan lingkungan belajar yang efektif, (3) mengadakan komunikasi dengan tokoh komunikasi, (4) mengadakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta, (5) mengadakan kerjasama dengan organisasi sosial keagamaan.
- d. Pengawasan, humas melakukan pengawasan dengan cara (1) pemantauan hubungan sekolah dengan masyarakat, (2) penilaian kinerja hubungan sekolah dengan masyarakat.

- e. Faktor pendukung manajemen humas di MIT As-Salam Ambon antara lain: a) SDM guru yang energik memiliki motivasi dan kinerja yang tinggi dan rata-rata masih muda, b) MIT As-Salam berada langsung di bawah Yayasan As-Salam Maluku yang bagus, c) Prestasi madrasah yang tinggi baik akademik dan non akademik, d) Tingginya animo masyarakat dalam memasukkan anaknya ke MIT AsSalam Ambon, e) stakeholder yang mendukung kegiatan madrasah seperti kerjasama dengan penerbit buku pelajaran Erlangga, LKS Sansekerta Jakarta, Bank Syariah Muamalat, Bank Syariah Mandiri, rumah Dannis Surabaya dalam pengadaan seragam sekolah serta Ummi Foundation Surabaya dalam Qiraati Al Qur'an, f) lokasi madrasah yang strategis. Sedangkan faktor utama manajemen humas di MIT As-Salam adalah belum adanya sub bagian yang secara khusus sehingga pelayanan humas belum berjalan optimal serta tingkat partisipasi orang tua peserta didik belum maksimal.⁵¹

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai manajemen humas dalam lembaga pendidikan dan mempunyai metode penelitian yang sama yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada fokus penelitian,

⁵¹ Elfridawati Mai Dhuhani, "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (Mit) As-Salam Ambon", *Jurnal Al-Iltizam*, (Vol. 1, No. 1 tahun 2016), diakses pada tanggal 15 September 2021 pukul 08.23 WIB.

penelitian terdahulu fokus pada manajemen humas dalam peningkatan mutu sedangkan peneliti fokus pada manajemen humas dalam meningkatkan citra.

2. Skripsi Siti Isnani Azzah mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2020, dengan judul, “Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah di MTS Az-Zuhri Tanjung Morawa. Adapun temuan dalam skripsi ini diantaranya:

- a. Humas selalu mengadakan rapat di awal tahun ajaran dan melibatkan beberapa elemen di MTs Azzuhri Tanjung Morawa yaitu kepala madrasah, WKM, guru, dan komite MTs Azzuhri Tanjung Morawa dan dilakukan secara terbuka dan tidak tertutup kemungkinan para pihak yang terlibat memberikan saran saran dan masukan tentang perkembangan madrasah. Dalam pelaksanaan humas di MTS Azzuhri Tanjung Morawa sudah berjalan baik dengan humas sebagai penanggung jawab atas program yang telah direncanakan.
- b. Keberhasilan humas membangun citra MTS Azzuhri Tanjung Morawa dapat terlihat dari meningkatnya jumlah siswa dan daya saing madrasah.
- c. Faktor pendukung humas dalam membangun citra di MTS Azzuhri Tanjung Morawa adalah mempunyai identitas fisik (nama, logo gedung madrasah) dan nonfisik (reward susunan manajemen madrasah). Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah WKM humas merangkap jabatan sebagai wali kelas,

sehingga ketika ada keperluan untuk bertemu jarang ada di tempat karena masuk ke dalam kelas.

- d. Strategi manajemen humas dalam membangun citra madrasah sangat baik hal ini dilihat dari strategi yang diterapkan humas yaitu dengan menerapkan sikap keteladanan baik kepada guru, siswa dan orang tua siswa, langsung action tanpa harus ada perintah.⁵²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas mengenai strategi manajemen humas dan menggunakan metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang sama dengan peneliti. Perbedaannya ditingkatkan penelitian, penelitian terdahulu di madrasah tsanawiyah, sedangkan peneliti di madrasah aliyah. Perbedaannya lainnya juga terletak pada teknik keabsahan data.

3. Skripsi Elyxo Sanggra mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2020, dengan judul, “Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Lembaga di SD Islam Mohammad Hatta Malang”. Adapun temuan dalam skripsi ini diantaranya:
 - a. Ada beberapa program humas yang ada di SD Islam Mohammad Hatta Malang yaitu melakukan pertemuan-

⁵² Sitti Isnani Azzah, “*Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah di Mts Azzuhri Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang, Skripsi*”, (Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), diakses pada tanggal 29 Desember 2021 pukul 22.43 WIB.

pertemuan, melakukan broadcast pengumuman sekolah ke HP orang tua maupun guru, memaksimalkan website sekolah untuk menyebarluaskan informasi yang positif, melakukan rapat kerja sekolah dan juga rapat dengan komite sekolah.

- b. Dalam pelaksanaan program, humas SD Islam Mohammad Hatta Malang telah melaksanakan beberapa program yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu (1) keadaan internal SD Islam Mohammad Hatta Malang mampu menjaga keharmonisan antar guru yang ada di sekolah dengan memberikan pelatihan dan fasilitas sarana prasarana yang baik. (2) keadaan eksternal SD Islam Mohammad Hatta Malang telah berjalan dengan baik pula yaitu mampu menjalin kerjasama dengan orang tua siswa, komite sekolah, perguruan tinggi dan masyarakat sekitar. (3) SD Islam Mohammad Hatta Malang juga menerapkan strategi promosi sebagai salah satu dari strategi manajemen humas yaitu dengan cara kunjungan panitia penerimaan siswa baru dan mengundang TK setempat untuk sosialisasi dan pengenalan sekolah, humas di SD Islam Mohammad Hatta Malang membuat brosur, kalender dan memanfaatkan teknologi internet.
- c. Kendala yang dihadapi SD Islam Mohammad Hatta Malang dalam pembangunan citra adalah kurangnya staf khusus yang menangani media sosial, kurangnya pembinaan di bidang

akademik, ketidaksetujuan masyarakat terhadap program yang diadakan sekolah, pemograman IT yang belum berjalan.⁵³

Penelitian ini memiliki kesamaan dalam objek penelitian, yaitu citra lembaga pendidikan dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif. Perbedaannya pada tempat lokasi, tingkatan pendidikannya dan teknik keabsahan data.

4. International Journal of Educational Management and Innovation Volume 2 Nomor 1 January 2021 yang ditulis oleh Akhmad Farizal dengan judul “Image Building Through Public Relation Management: A Case Study On Private Primary School In Bantul”. Adapun temuan dalam jurnal ini membahas mengenai penerapan manajemen humas dalam membangun citra sekolah SD Aisyiyah Bantul melalui langkah-langkah yang telah direncanakan, yaitu:
 - a. Pengambilan keputusan untuk menetapkan tujuan dan brand sekolah sebagai sekolah islami dan multitalenta.
 - b. Pengkoordinasian tim humas yang terstruktur dengan baik untuk mengelola strategi dalam membangun citra sebuah sekolah.
 - c. Pembagian tugas kepada setiap anggota berdasarkan keahlian dan kualifikasi masing-masing.
 - d. Mengatur jadwal rapat untuk mencapai tujuan sekolah.
 - e. Memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi yang praktis.⁵⁴

⁵³ Elyxo Sanggra, “Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Lembaga di SD Islam Mohammad Hatta Malang, Skripsi”, (Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020), diakses pada tanggal 21 Desember 2021 pukul 13.29 WIB.

Dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai manajemen humas dalam membangun citra pada sebuah lembaga pendidikan. Metode penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara. Perbedaan pada jenjang pendidikannya. Perbedaan selanjutnya adalah dalam jurnal ini tidak menyebutkan kendala dan bagaimana solusi humas dalam membangun citra.

5. Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies Volume 13 Nomor 2 Tahun 2019 yang ditulis oleh Fathan dan Ahmad Saifuddin dengan judul “Da’wah and the Improvement of Islamic Higher Education Institution’s Image with Communication Strategy of Public Relations”. Adapun temuan dalam jurnal ini membahas mengenai strategi manajemen humas dalam peningkatan citra perguruan tinggi keagamaan Islam. Dalam jurnal ini humas memiliki sasaran untuk menyampaikan informasi guna meningkatkan citra lembaga, sasaran tersebut adalah para pemangku kepentingan diantaranya yaitu:
 - a. Calon mahasiswa. Calon mahasiswa menjadi salah satu target penting untuk memenuhi jumlah mahasiswa yang dibutuhkan oleh lembaga. Dalam hal ini, informasi yang dibutuhkan calon

⁵⁴ Akhmad Farizal, “Image Building Through Public Relation Management: A Case Study On Private Primary School In Bantul”, *International Journal of Educational Management and Innovation*, (Vol. 2, No. 1 January 2021), diakses pada tanggal 9 April 2020 pada pukul 11.15 WIB.

mahasiswa adalah profil fakultas dan program studi, profil Unit Kegiatan Mahasiswa dan profil baru informasi mahasiswa.

- b. Mahasiswa. Mahasiswa merupakan target dari strategi hubungan masyarakat karena mahasiswa adalah bagian dari universitas. Selain itu, apapun yang didapat mahasiswa akan disampaikan kepada khalayak yang lebih luas. Informasi yang dibutuhkan mahasiswa misalnya informasi pendaftaran, informasi kegiatan baik akademik maupun non akademik.
- c. Sumber daya manusia. Khususnya sumber daya manusia internal, informasi yang dibutuhkan adalah tentang peraturan perundang-undangan yang mendasari mekanisme dan informasi kerja tentang pangkat dan jabatan.
- d. Alumni. Meski sudah lulus, alumni tetap membutuhkan beberapa informasi dari perguruan tinggi. Informasi yang disediakan misalnya survei kepuasan, survei kepuasan dosen dan karyawan, survei kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dan pelayanan kemahasiswaan. Selain itu, perguruan tinggi juga menyediakan berkas sertifikat lembaga dan program studi, sehingga jika ada alumni IAIN yang ingin melanjutkan studi S2 atau melamar kerja yang membutuhkan sertifikat akreditasi mereka dapat mengunduh file sertifikat tersebut.
- e. Industri dan bisnis. Industri dan bisnis menjadi sasaran humas karena industri dan bisnis akan menjadi mitra terutama sebagai penyedia pekerjaan untuk alumni.

- f. Orang tua. Dalam hubungan masyarakat, orang tua diharapkan berperan dalam mendukung para pengambil keputusan calon mahasiswa atau mahasiswa.⁵⁵

Sama-sama membahas mengenai citra pada sebuah lembaga pendidikan. Teknik pengumpulan data yang sama yaitu wawancara. Perbedaan terletak pada fokus penelitian, dalam jurnal ini lebih fokus untuk mengetahui strategi komunikasi humas.

6. COMMENTATE: Journal of Communication Management Volume 2 Nomor 2 Tahun 2021 yang ditulis oleh Andy dan Angel Purwanti dengan judul “Communication Technician: One of the Roles of Yehonala School Public Relations in Maintaining Image”. Adapun temuan dalam jurnal ini membahas mengenai peran *Public Relation* sekolah Yehonala sebagai teknisi komunikasi dalam meningkatkan citra lembaga, untuk meningkatkan citra lembaga humas sekolah Yehonala memiliki beberapa strategi, diantaranya yaitu:
 - a. Pemanfaatan media sosial. Media sosial ini dibuat dengan tujuan untuk berhubungan dengan beberapa pemangku kepentingan seperti siswa, orang tua, calon siswa dan masyarakat. Bentuk media sosial yang digunakan oleh sekolah Yehonala adalah WhatsApp, Facebook, Instagram, dan Youtube.

⁵⁵ Fathan dan Ahmad Saifuddin, “Da’wah and the Improvement of Islamic Higher Education Institution’s Image with Communication Strategy of Public Relations”, *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* (Vol. 13 No. 2 Tahun 2019), diakses pada tanggal 9 April 2022 pukul 20.35 WIB.

- b. Konten media sosial. Sekolah Yehonala memiliki cara mengelola konten di media sosial untuk menjaga citranya. Konten berisi informasi tentang program sekolah Yehonala dan inovasi dalam proses belajar mengajar, juga menyediakan konten mengenai pendidikan, kegiatan belajar mengajar online dan pengetahuan umum.⁵⁶

Dalam penelitian ini Sama-sama membahas mengenai kehumasan dan citra lembaga. Menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya yaitu pada fokus penelitian, dalam jurnal ini hanya fokus kepada komunikasi yang digunakan humas dalam mempertahankan citra.

7. *SUST Journal of Humanities: مجلة العميم الوندانية* Volume 19 Nomor 4 Tahun 2019 ditulis oleh Abdullah Fatih dengan judul “فاعمية العالقات فاعمية العامة في ادارة الازمات بسوسدات التعميگ العاللي” Adapun temuan dalam jurnal ini membahas mengenai efektivitas humas dalam manajemen krisis di Perguruan Tinggi.
 - a. Kurangnya pemilik yang berspesialisasi dalam bidang hubungan masyarakat dan media dalam otoritas dan kurangnya gelar yang lebih tinggi

⁵⁶ Andi dan Angel Purwanti, “Communication Technician: One of the Roles of Yehonala School Public Relations in Maintaining Image”, *Journal of Communication Management*, (Vol. 2 No. 2 Tahun 2021), diakses pada tanggal 11 April 2022 pukul 13.01 WIB.

- b. Ada kelemahan dalam pelatihan pekerja di bidang humas dan kerendahan hati dalam praktik dan pengalaman di bidang pekerjaan karir.
- c. Kejelasan konsep kehumasan bagi sebagian besar karyawannya, karena para responden mengidentifikasi konsep kehumasan, yang kesemuanya relevan dengan praktik kegiatan kehumasan, dan membantu mereka mempraktikkan aktivitas dengan cara terbaik.⁵⁷

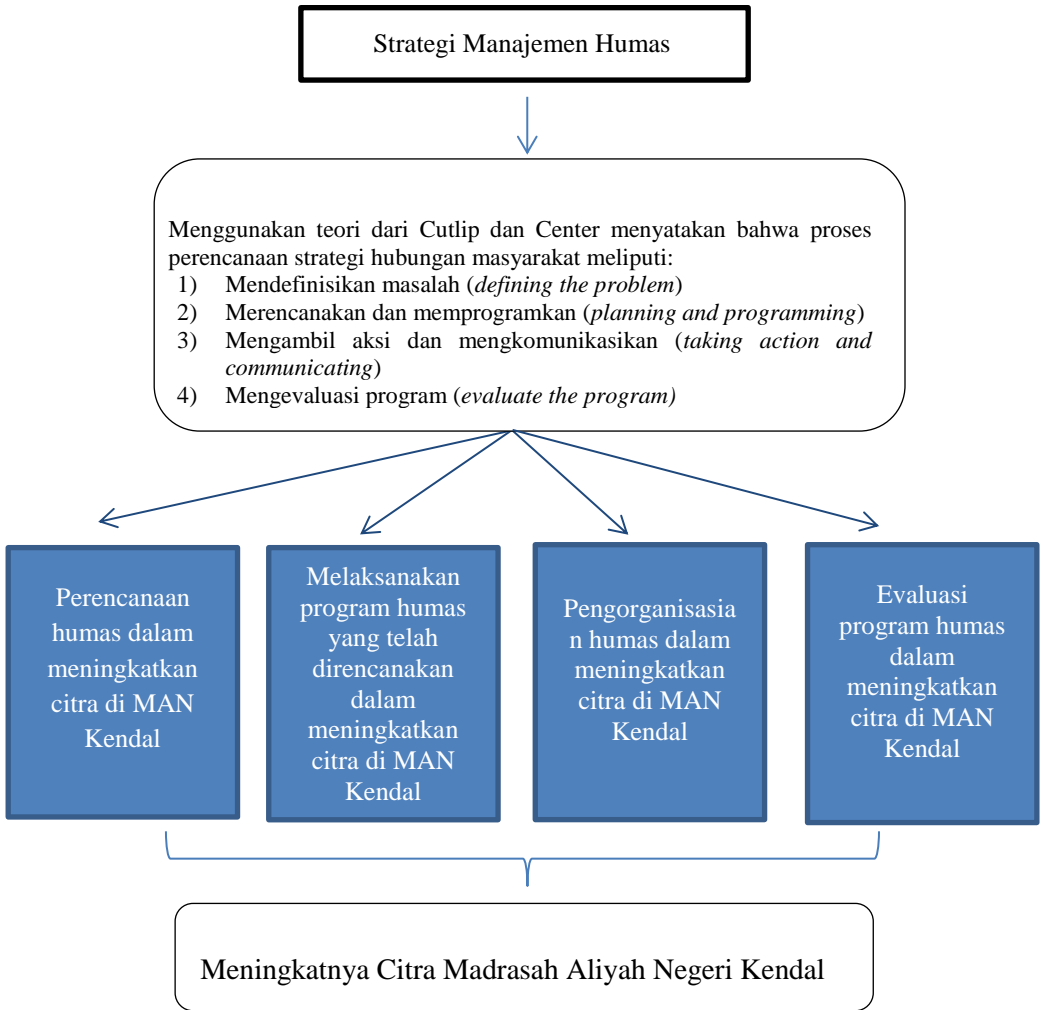
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu bentuk dari keseluruhan proses penelitian dimana kerangka berpikir akan menerangkan mengapa penelitian tersebut perlu dilakukan (latar belakang masalah), bagaimana proses penelitian (pemecahan masalah), apa yang diperoleh dari penelitian dan untuk apa hasil penelitian diperoleh. Penelitian ini dilakukan berdasarkan latar belakang yang ada dimana peneliti menemukan sejumlah permasalahan yang berkaitan dengan manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah di MAN Kendal.

Humas merupakan aktivitas publik yang berhubungan dengan masyarakat secara langsung agar tercipta kerjasama yang baik dan memperoleh citra positif di khalayak publik. Untuk menyusun

⁵⁷ Abdullah Fatih, “فاعمية العالقات العامة في ادارة الازمات بسوسدات التعميگ العالي”, *Journal of Humanities*, (Vol. 19 No. 4 Tahun 2019), diakses pada tanggal 25 Juli 2022 pukul 09.10 WIB.

sebuah program, humas perlu memperhatikan fungsi manajemen yang meliputi *planning, organizing, actuating, controlling*. Dalam menentukan sebuah program, humas juga perlu membuat strategi agar program tersebut tepat sasaran dan dapat terealisasi dengan baik. Semua organisasi termasuk madrasah tentu sangat membutuhkan strategi humas. Karena tujuan dari humas sendiri adalah untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan semua pihak internal maupun eksternal. Menjaga hubungan yang baik dengan publik menjadi hal yang sangat penting karena akan berdampak pada citra sebuah lembaga. Dengan hubungan yang baik dengan masyarakat dapat mempengaruhi tercapainya visi, misi, dan tujuan organisasi karena lembaga akan memperoleh kepercayaan dari masyarakat.



Bagan 2.2. Kerangka berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dapat membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah karena jenis kegiatan strategi manajemen humas dalam membangun citra madrasah di MAN Kendal cenderung bersifat deskriptif dan peneliti juga ingin mengetahui hal-hal yang sudah direncanakan dan perealisasiannya.

Dalam praktiknya, peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati kegiatan dan memahami konsep strategi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah tersebut. Setelah memahami konsepnya, kemudian peneliti memberikan penjelasan mengenai kejadian atau peristiwa yang berlangsung.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang terjadi. Teknik penelitian ini berfokus pada permasalahan yang sebenarnya pada saat penelitian.⁵⁸ Ibnu Hajar (1996) menjelaskan bahwa jika

⁵⁸ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 152.

dilihat dari segi hasilnya maka penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.⁵⁹

Sukmadinata (2006: 72) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya.⁶⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan terhadap objek alamiah dan memandang objek penelitian tersebut senatural dan sekomprensif mungkin.⁶¹ Dalam konteks ini peneliti berusaha untuk memahami strategi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah di MAN Kendal.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a) Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MAN Kendal yang berada di Komplek Islamic Center, Jalan Soekarno-Hatta No. 18, Bugangin, Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, 51314. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas

⁵⁹ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Cipunustaka Media, 2012), hlm. 44.

⁶⁰ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 152-153.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.

pertimbangan kemudahan dalam memperoleh data, penelitian ini lebih memfokuskan pada masalah yang akan diteliti karena lokasi penelitian dekat peneliti dan sesuai dengan kemampuan, baik waktu dan juga keterbatasan dana.

b) Waktu Penelitian

Penelitian selama satu bulan dimulai pada bulan Mei 2022. Peneliti akan melakukan penelitian sesuai dengan kesepakatan waktu yang telah diatur oleh peneliti dan pihak yang akan diteliti.

C. Sumber Data

Data adalah fakta empirik yang peneliti kumpulkan untuk memecahkan suatu masalah dan menjawab pertanyaan penelitian. Data adalah sesuatu yang belum ada artinya dan masih membutuhkan pengolahan. Data penelitian berasal dari beberapa sumber dengan menggunakan teknik pada saat penelitian sedang berlangsung. Data penelitian bisa berupa gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol lainnya.⁶²

Sumber data adalah subjek data dapat diperoleh.⁶³ Intinya sumber data merupakan asal dari mana informasi itu diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 sumber data, yaitu:

a) Data primer

⁶² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

Data primer adalah data yang didapatkan peneliti secara langsung melalui sumber datanya.⁶⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Humas dan Kepala Tata Usaha MAN Kendal.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang menjadi pelengkap dari data primer.⁶⁵ Maka data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, karya ilmiah, jurnal dan juga dokumen-dokumen yang diperoleh dari MAN Kendal.

Dengan adanya 2 sumber data diatas, diharapkan peneliti mampu mendeskripsikan dengan baik mengenai strategi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah di MAN Kendal.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada strategi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah di MAN Kendal. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Serta peneliti juga ingin mengetahui lebih mendalam mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan citra madrasah di MAN Kendal.

⁶⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 68.

⁶⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data. Karena penelitian memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan data. Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka data yang diperoleh tidak akan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman menyatakan bahwa, “*the fundamental methods relied by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review*”.⁶⁶

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang melibatkan semua panca indra (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa) untuk mengamati. Hasil yang didapatkan bisa dicatat dengan bantuan alat perekam elektronik.⁶⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017 Cet. 25), hlm. 308-309.

⁶⁷ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 174.

partisipan. Sehingga peneliti hanya sebagai pengamat, tidak ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan.⁶⁸

Observasi yang dilakukan peneliti adalah mengamati secara rinci fenomena-fenomena yang ada di lapangan khususnya tentang strategi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah sehingga peneliti akan memperoleh data dan mengumpulkannya kemudian dianalisis lebih lanjut. Dari hasil analisis tersebut, diharapkan peneliti mampu mendeskripsikan strategi manajemen humas dalam meningkatkan citra di MAN Kendal.

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan meliputi pengamatan lokasi madrasah yaitu gedung madrasah, mengamati lingkungan fisik madrasah berupa sarana prasarana dan alat pembelajaran yang digunakan, mengamati lingkungan madrasah, mengamati kegiatan humas baik internal maupun eksternal serta mengamati hal-hal yang ada kaitannya dengan dengan penelitian ini. Observasi ini dilakukan pada saat peneliti melakukan penelitian di MAN Kendal yaitu hari selasa, 3 Mei 2022 pada pukul 11.00.

b) Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik komunikasi timbal balik antara peneliti dengan subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak berstruktur

⁶⁸ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 182.

karena peneliti bebas untuk memperluas pertanyaan yang akan disampaikan kepada subjek penelitian.⁶⁹

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan beberapa informan, seperti:

- 1) Kepala madrasah: peneliti ingin menggali data mengenai perencanaan humas seperti program apa yang telah dirancang, bagaimana pelaksanaannya serta evaluasi terhadap program tersebut.
- 2) Wakil kepala humas: peneliti ingin menggali data mengenai strategi yang digunakan dalam meningkatkan citra madrasah, kerja sama dengan siapa saja, kegiatan humas baik internal maupun eksternal.
- 3) Kepala tata usaha: peneliti ingin menggali data mengenai kerja sama humas dalam meningkatkan citra madrasah, baik kerja sama yang sifatnya insidental maupun non insidental.

c) Dokumentasi

Dokumen adalah peristiwa masa lalu yang dicatat. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dalam penelitian kualitatif, teknik dokumentasi dapat melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara.⁷⁰

⁶⁹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020 Cet. 1), hlm. 264.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017 Cet. 25), hlm. 329.

Hasil penelitian observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya karena adanya dokumentasi. Dokumen-dokumen yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi: program humas dalam meningkatkan citra madrasah, profil madrasah yang berisi visi dan misi madrasah, tupoksi humas, implementasi humas meliputi: kegiatan yang berkaitan dengan publik baik berupa foto, arsip data, tulisan maupun dokumen sehingga dengan adanya dokumentasi ini dapat memperkuat peneliti mengenai strategi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah di MAN Kendal.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data tidak bisa dilakukan hanya dari satu sumber saja. Melainkan dari berbagai sumber yang kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan dua teknik, yaitu: triangulasi dan *member check*.

a) Triangulasi

Dalam uji keabsahan, triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁷¹ Pada penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017 Cet. 25), hlm. 372.

sumber yang tersedia karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda. Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara kepala madrasah, waka humas dan kepala tata usaha MAN Kendal.

b) *Member check*

Member check adalah pengecekan semua data yang diperoleh peneliti kepada sumber pemberi data secara langsung. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui sejauh mana data yang telah diperoleh dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang diperoleh disepakati oleh pemberi data maka data tersebut valid dan dapat dipercaya, namun apabila data yang ditemukan tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti harus melakukan diskusi kepada pemberi data terkait temuannya tersebut.⁷²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Patton (1980:268), adalah proses mengurutkan data dan mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori dan uraian dasar. Bogdan dan Taylor (1975:79) mendefinisikan analisis data sebagai rincian usaha formal yang bertujuan untuk mencari tema dan membentuk sebuah hipotesis kerja

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017 Cet. 25), hlm. 375.

(ide) berdasarkan saran dari data dan untuk membantu menemukan tema dan hipotesis kerja itu.⁷³ Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menyusun data ke dalam pola, kategori dan uraian dasar sehingga dapat menemukan sebuah tema dan merumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Menurut Miles dan Huberman, terdapat empat aktivitas dalam analisis data deskriptif yaitu: (1) pengumpulan data (2) reduksi data (3) penyajian data (4) penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁷⁴

a) Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini, semua data yang terindikasi memiliki relevansi dengan fokus penelitian akan diambil secara keseluruhan sehingga data yang fokus dalam penelitian belum tampak jelas.

b) Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih dan memfokuskan pada data yang penting kemudian mencari tema dan membuang data yang tidak diperlukan sehingga data yang

⁷³ Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016, cet. 35), hlm.280.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017 Cet. 25), hlm. 338.

telah direduksi akan memberikan pandangan yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan analisis data selanjutnya.

c) Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian. Dalam penelitian kualitatif data dapat disajikan berupa teks yang bersifat naratif sehingga akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang didapat.

d) Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus mampu menjawab rumusan masalah yang telah difokuskan dari awal sehingga dapat menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa gambaran tentang suatu obyek yang masih samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum MAN Kendal

1. Identitas MAN Kendal

Nama Madrasah : MAN KENDAL
KABUPATEN KENDAL
NSM : 311332415222
Alamat : Jalan Raya Soekarno-Hatta
Komplek Islamic Centre
Bugangin Kendal Telp.0294-
381266
Tahun Berdiri : 1978
Nama Kepala Madrasah: Drs. H. Muh Asnawi, M.Ag.
Nama Ketua Komite : Drs. H. Moch Ali Chasan,
M.Si.

Luas Tanah

- a. MAN Utara : 10.500 m²
- b. MAN Selatan : 5.696 m²

Status Tanah

- a. MAN Utara : Hak Pakai
- b. MAN Selatan : Hak Milik

2. Visi, Misi dan Tujuan MAN Kendal

- a. Visi MAN Kendal

MAN Kendal mempunyai visi yang relevan dengan program *three in one school* yaitu “ HIGH QUALITY OF LIFE SKILL, SAINS AND TECHNOLOGY BASED ON ISLAM “(Unggul dalam Kecakapan Hidup, IPTEK berdasarkan Asas Islam)”

b. Misi MAN Kendal

- 1) Menumbuhkan dan mengembangkan budaya akhlakul karimah dan keteladanan dalam setiap aktivitas di lingkungan madrasah.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan profesional yang menumbuhkan dan mengembangkan peserta didik melalui penguasaan Islam, Sain dan Teknologi.
- 3) Melakukan pembelajaran yang efektif dan profesional yang menumbuhkan dan mengembangkan peserta didik untuk meraih prestasi ujian diatas rata-rata.
- 4) Melaksanakan program Effective Bilingual System (EBS), sehingga peserta didik mampu berkembang dalam berbahasa (Bahasa Inggris dan Bahasa Arab).
- 5) Melaksanakan Boarding School dan Fullday School dengan program bimbingan secara efektif sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 6) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap peserta didik

memiliki keunggulan dalam berbagai lomba keagamaan, seni, olahraga, sains, dan teknologi.

- 7) Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan Manajemen Berbasis Kemandirian (MBK) secara profesional dengan melibatkan seluruh warga madrasah.
 - 8) Membekali siswa dengan menumbuhkan dan mengembangkan keahlian keterampilan berbasis produk dengan sistem teaching factory melalui PKWU.
 - 9) Melaksanakan pembimbingan intensif untuk kegiatan lomba lomba akademis seperti olimpiade dan sejenisnya.
 - 10) Melaksanakan Boarding School dengan program bimbingan riset sehingga siswa mampu mengadakan penelitian yang bermanfaat.
- c. Tujuan MAN Kendal
- Terwujudnya lulusan yang memiliki kecakapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang berdasarkan Iman dan Taqwa (IMTAQ), memiliki kemandirian yang kuat berwirausaha dan mampu meneruskan ke jenjang Perguruan Tinggi sesuai dengan pilihan utamanya.

3. Target MAN Kendal

- a. Terwujudnya lulusan yang memiliki wawasan ilmu pengetahuan Islam dan teknologi yang dapat diterima di Perguruan tinggi yang berkualitas baik dalam maupun luar negeri.

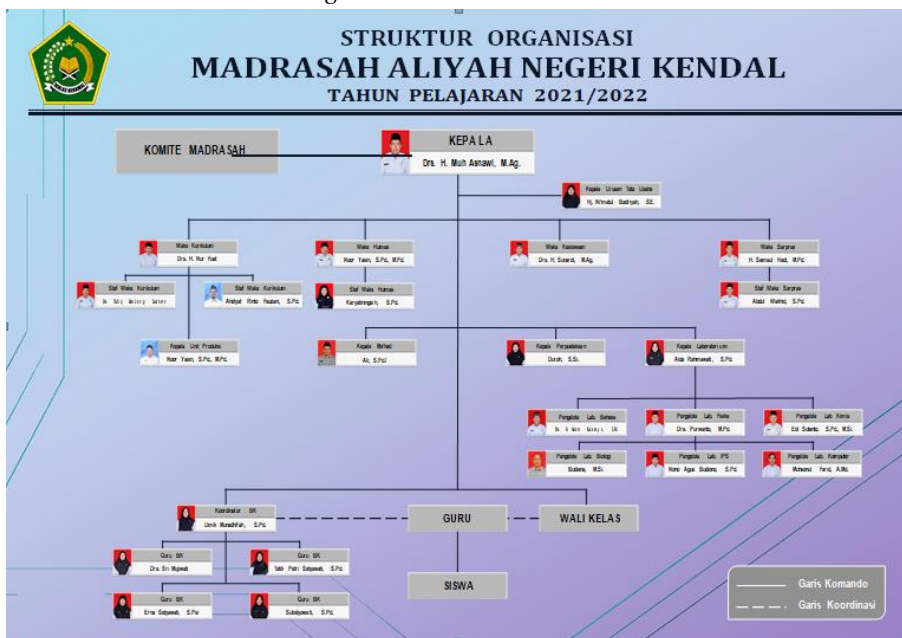
- b. Terciptanya lulusan yang memiliki keahlian dan siap memasuki pasaran dunia kerja dalam maupun luar negeri.
 - c. Tumbuhnya semangat kerja keras, ikhlas dan jujur serta bermartabat tinggi yang berorientasi pada jenjang karir dan berprestasi.
 - d. Terciptanya suasana kehidupan religiusitas di lingkungan kampus MAN Kendal dan di lingkungan Islamic Centre Bugangin Kendal.
 - e. Terciptanya lulusan MAN Kendal yang mandiri, mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dan menjadi wirausahawan sejati.
 - f. Terciptanya lulusan MAN Kendal yang mampu menguasai IPTEK dan hafal Al Qur'an.
4. Rencana Pengembangan

MAN Kendal akan diarahkan menjadi lokomotif Madrasah di Provinsi Jawa Tengah dan dipersiapkan menjadi **MAN UNGGULAN AKADEMIK BERKARAKTER ILMU PENGETAHUAN ISLAM DAN TEKNOLOGI ATAU IPISTEK BERBASIS KEAHLIAN KECAKAPAN HIDUP MELALUI BOARDING SCHOOL AND FULL DAY SCHOOL.**⁷⁵

5. Struktur Organisasi MAN Kendal

⁷⁵ E-book: Buku Profil Madrasah Aliyah Negeri Kendal Tahun Pelajaran 2022/2023, hlm. 1-5

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MAN Kendal 2021/2022⁷⁶



6. Data Guru, Pegawai dan Siswa

Tabel 4.1
Data guru, pegawai dan siswa MAN Kendal⁷⁷

No.	Jabatan GTT	JK JML	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	
		L	3	0	0	2	19	6	0	0	7	37
		P	3	1	2	2	21	0	0	0	16	45

⁷⁶ Sumber: Tata Usaha MAN Kendal tahun ajaran 2021/2022

⁷⁷ E-book: Buku Profil Madrasah Aliyah Negeri Kendal Tahun Pelajaran 2022/2023, hlm. 7

1	Guru	JL	6	1	2	4	40	6	0	0	0	23	82
No.	Jabatan	J K	II/a	II/b	II/c	II/d	III/a	III/ b	III/c	III/d	IV/a	PT T	JML
2	Pegawai	L	1	0	0	0	0	2	0	0	0	21	24
		P	0	0	0	0	0	1	0	1	0	9	11
		JM L	1	0	0	0	0	3	0	1	0	30	35
Jumlah Total			7	1	2	4	40	9	0	1	0	53	117

PROGRAM											JUMLAH TOTAL	
NO	KELAS	MA'HAD			KETERAMPILAN			REGULER			L	P
		L	P	JM L	L	P	JM L	L	P	JM L		
1	X	24	91	115	72	72	144	55	118	173	151	281
2	XI	13	81	94	57	85	142	54	131	185	124	297
3	XII	11	41	52	53	39	92	74	169	243	138	249
	JUMLAH SISWA	48	213	261	182	196	378	183	418	601	413	827

7. Prestasi Siswa MAN Kendal

Tabel 4.2

Data prestasi siswa MAN Kendal⁷⁸

NO	NAMA	TAHUN	JUARA	TINGKAT	KET.
1	MELSAALISIA PUTRI	2021-2022	Perunggu	Nasional	20 Desember 2020 OSI Ekonomi
2	AMELIA ARINI WULANDARI	2021-2022	Perunggu	Nasional	20 Desember 2020 OSI Ekonomi
3	MOH. BAYU IRAWAN	2021-2022	Perunggu	Nasional	20 Desember 2020 OSI Kebumian
4	RINA NUR WIDYANINGSIH	2021-2022	Perak	Nasional	20 Desember 2020 OSI Biologi
5	MOH. BAYU IRAWAN	2021-2022	Perunggu	Nasional	22 Nopember 2020 Pelatihan OSI Kebumian
6	MUHAMAD ARIF SETIYAWAN	2021-2022	Perak	Nasional	22 Nopember 2020 Pelatihan OSI Geografi
7	YENI PUSPITA SARI	2021-2022	Perunggu	Nasional	22 Nopember 2020 Pelatihan OSI Kebumian
8	LIKA ZIKRINA	2021-2022	Perunggu	Nasional	22 Nopember 2020 Pelatihan OSI Matematika
9	MELSAALISIA PUTRI	2021-2022	Perunggu	Nasional	22 Nopember 2020 Pelatihan OSI Ekonomi
10	ISNA AMALIA SABRINA	2021-2022	Perunggu	Nasional	22 Nopember 2020 Pelatihan OSI Ekonomi
11	ADITYA INDRA KUSUMA	2021-2022	Perunggu	Nasional	22 Nopember 2020 Pelatihan OSI Ekonomi

⁷⁸ E-book: Buku Profil Madrasah Aliyah Negeri Kendal Tahun Pelajaran 2022/2023, hlm. 8

12	AMELIA ARINI WULANDARI	2021-2022	Perunggu	Nasional	22 Nopember 2020 Pelatihan OSI Ekonomi
13	AMELIA ARINI WULANDARI	2021-2022	EMAS	Nasional	11-12 September 2020 Jakarta MOC ekonomi terintegrasi
14	ADITYA INDRA KUSUMA	2021-2022	Perak	Nasional	11-12 September 2020 Jakarta MOC ekonomi terintegrasi
15	ISNA AMALIA SABRINA	2021-2022	Perunggu	Nasional	11-12 September 2020 Jakarta MOC ekonomi terintegrasi
16	MELSAALISIA PUTRI	2021-2022	Perunggu	Nasional	11-12 September 2020 Jakarta MOC ekonomi terintegrasi
17	HASANBAHRI	2021-2022	Perunggu	Nasional	17 Mei 2020 Medan IOS Bid.Fisika
18	NALENDRAAJIB AFISAPUTRA	2021-2022	Juara 3	Pramuka Penegak	Lomba puisi Diponegoro Vibes Undip Semarang Agustus 2021
19	SITI NUR LATIFAH	2021-2022	Juara I	Kabupaten	Bid. studi Biologi Terintegrasi KSM 2021
20	M. ARIEF SETIYAWAN	2021-2022	Juara I	Kabupaten	Bid. studi Geografi Terintegrasi KSM 2021
21	MELSAALISIA PUTRI	2021-2022	Perunggu	Kabupaten	Bid. studi Ekonomi Terintegrasi KSM 2021
22	M. ARIEF SETIYAWAN	2021-2022	Perunggu	Nasional	Bidang Geografi National Science Competition (NSC) 29 Agustus 2021
23	YENI PUSPITA SARI	2021-2022	Perunggu	Nasional	Bidang Kebumihan National Science Competition (NSC) 29 Agustus 2021
24	NUR AZLINA AWALIA	2021-2022	Perunggu	Nasional	Bidang Geografi National Science Competition (NSC) 29 Agustus 2021
25	AISHA KAMILA AHMAD	2021-2022	Perak	ASEAN	Bid. Kimia Asean Student Science Olympiad 2021 29 Agustus 2021
26	ANJAINA EL	2021-2022	Perunggu	Nasional	Kompetisi Hardiknas

	MAULA				
27	AFIANA MU'ARIFAH	2021-2022	Perunggu	Nasional	Kompetisi Hardiknas
28	AISHA KAMILIA AHMAD	2021-2022	Perunggu	Nasional	Kompetisi Hardiknas
29	AISHA KAMILIA AHMAD	2021-2022	Perunggu	Nasional	Olimpiade Numerasi dan Literasi Indonesia (ONLI) Sesion 2
30	LIKA ZIKRINA	2021-2022	Perak	Nasional	POSI SCIENCE COMPETITION Matematika 19 September 2021
31	YENI PUSPITA ANGGRAINI	2021-2022	Perunggu	Nasional	POSI SCIENCE COMPETITION Bid. Geografi 19 September 2021
32	FEBI AMANDA	2021-2022	Perunggu	Nasional	INSIGHT ARJUNA Tgl. 03 Oktober 2021 Bid. Matematika
33	ZAHROTUN NILA NAFSIYAH	2021-2022	Perunggu	Nasional	INSIGHT ARJUNA Tgl. 03 Oktober 2021 Bid. Matematika
34	ACHMAD ALI CHAMZAH	2021-2022	Perunggu	Nasional	IYSC DARI POSI Tgl. 10 Oktober 2021 Matematika
35	LIKA ZIKRINA	2021-2022	Perunggu	Nasional	IYSC DARI POSI Tgl. 10 Oktober 2021 Matematika
36	AMELIA ZAHROTUS SHOLI	2021-2022	Perunggu	Nasional	Gelora Science Competition dari POSI Tgl. 23-24 Oktober 2021 Bid. Matematika
37	ZAHROTUN NILA NAFSIYAH	2021-2022	Perak	Nasional	GAMMA COMPETATION 24 Oktober 2021 Matematika
38	GALUH DIAH PRAMESTI	2021-2022	Emas	Nasional	Olimpiade Sains Akbar Nasional 3-7 Nopember 2021 Bid. Geografi
39	NAZILLA FIBRIANA	2021-2022	Perunggu	Nasional	Olimpiade Sains Akbar Nasional 3-7 Nopember 2021 Bid. Geografi
40	MELSA ALISIA PUTRI	2021-2022	Emas	Nasional	Olimpiade Sains Akbar Nasional 3-7 Nopember 2021 Bid. Ekonomi

8. Sarana dan Prasarana MAN Kendal

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana MAN Kendal⁷⁹

NO	JENIS	JUMLAH	LUAS
1	Ruang Kantor	1 Ruang	112 m ²
2	Gedung Workshop	3 Ruang	672 m ²
3	Asrama Putra	1 Gedung	m ²
4	Asrama Putri	3 Gedung	322 m ²
5	Musholla	2 ruang	144 m ²
6	Perpustakaan/Multimedia	1 ruang	133 m ²
7	Laboratorium	8 ruang	720 m ²
8	Kantin	1 gedung	132 m ²
9	Pos Jaga	2 ruang	12 m ²
10	Ruang Belajar	30 ruang	2.088 m ²
11	Ruang Guru	2 ruang	249 m ²
12	Gedung Serbaguna (Aula)	1 ruang	368 m ²

⁷⁹ E-book: Buku Profil Madrasah Aliyah Negeri Kendal Tahun Pelajaran 2022/2023, hlm. 6

B. Deskripsi Data

Deskripsi data yang berkaitan dengan hasil temuan dalam penelitian ini adalah berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan. Diantara pertanyaan-pertanyaan atau masalah-masalah dalam penelitian ini ada tiga, yaitu:

1. Bagaimana strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra madrasah di MAN Kendal?
2. Bagaimana hasil manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra madrasah di MAN Kendal?
3. Bagaimana kendala dan solusi manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra madrasah di MAN Kendal?

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, akan dipaparkan hasil penelitian mengenai strategi manajemen humas dalam meningkatkan citra di MAN Kendal. Berikut akan dipaparkan data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti:

Pada hari Kamis, 5 Mei 2022 di MAN Kendal bagian selatan terdapat tugu besar yang menjulang tinggi berwarna hijau yang bertuliskan “MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL” Pada hari itu sekolah nampak begitu ramai karena kondisi telah normal dan pembelajaran dilakukan tatap muka seperti sedia kala. Sebelum memasuki halaman madrasah guru-guru sudah berjajar di depan

gerbang untuk menyambut murid. Murid yang datang ke madrasah berjalan kaki tentu sebelum masuk ia harus bersalaman dengan guru yang sudah berada di depan sedangkan murid yang menggunakan sepeda motor akan mematikan mesinnya begitu ia memasuki halaman madrasah hal itu dilakukan agar lingkungan madrasah terhindar dari polusi. Di lorong madrasah terdapat spanduk besar ditempel di dinding madrasah yang berisi tentang ucapan selamat dan sukses oleh civitas akademika MAN Kendal atas pencapaian hafalan al-quran para santri ma'had al-aqwam yang telah menghafal 10-30 juz dalam kurun waktu 3 tahun. Di sebelah barat lorong madrasah terdapat lemari besar berisi piala-piala yang telah diraih peserta didik di depan lemari itu pun terdapat halaman luas yang menjadi tempat parkir para guru dan karyawan. Sebelah selatan ada pos satpam dengan security yang ramah yang selalu menanyai pengunjung atau tamu terlebih dahulu terkait keperluan datang ke madrasah lalu tamu tersebut akan diarahkan ke tempat yang ingin dituju.

Saat mulai memasuki halaman madrasah kita akan melihat bangunan yang begitu megah, di MAN bagian selatan ini terdiri dari 2 lantai. Lantai satu adalah ruang tata usaha yang didalamnya terdapat juga ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang kelas, ruang BK, UKS. Di bagian utara bangunan juga terdapat area parkir untuk para siswa. Kantin berada di sebelah barat gedung lantai satu, di sebelahnya terdapat mushola yang berdiri megah. Mushola berdiri diatas ruang komite. Di sebelah selatan terdapat aula luas yang sering dijadikan sebagai pusat kegiatan tertentu. Disamping aula, ada

asrama putri atau boarding school. Di samping asrama putri terdapat gedung *workshop* yang menjadi tempat pembelajaran sekaligus praktik untuk program keterampilan yang terdiri dari tata busana, elektronika dan otomotif. Terdapat ma'had al-aqwam berada di seberang aula.

Di lantai dua terdiri dari beberapa ruang kelas, ruang TU lantai 2, perpustakaan, lab. Fisika, lab. Komputer, lab. Bahasa. Terdapat kamar mandi yang bersih dan peserta didik dihimbau untuk melepas alas kakinya sebelum memasuki kelas agar kelas tetap terjaga kebersihannya. Terdapat tempat sampah di depan masing-masing kelas. Sebelum memulai pembelajaran peserta didik akan membaca al-fatihah dilanjut dengan asmaul husna secara bersamaan. Di madrasah pun sudah tersedia wifi sebagai penunjang akses internet untuk guru maupun peserta didik.⁸⁰

1. Strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra madrasah di MAN Kendal

Strategi humas adalah suatu rencana khusus yang diperlukan humas untuk mencapai suatu tujuan. Agar tujuan dapat tercapai maka dibutuhkan strategi yang tepat agar sesuai dengan yang diharapkan. Begitu juga dengan kegiatan humas yang membutuhkan strategi dalam menjalankan sesuatu. Dengan kata lain bahwa pelaksanaan humas sekolah merupakan komunikasi dan kerjasama antar orangtua

⁸⁰ Hasil observasi pada hari Selasa, 3 Mei 2022 pukul 11.00 di MAN Kendal

peserta didik atau masyarakat dengan lembaga pendidikan. Melalui komunikasi dan kerjasama tersebut sangat penting dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan dalam suatu lembaga pendidikan. Karena dengan komunikasi dan kerjasama akan dapat menjalin hubungan yang harmonis, dinamis serta menciptakan kesan dan citra positif dari lembaga pendidikan tersebut.

Untuk menentukan sebuah strategi, humas perlu memperhatikan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi *planning, organizing, actuating, controlling* untuk mempermudah humas dalam mencapai tujuan dalam meningkatkan citra madrasah di kalangan publik (masyarakat). Seperti yang dikatakan oleh bapak Yasin S. Pd., beliau mengatakan:

“Strategi yang kita bentuk ya kita rumuskan dulu dalam fungsi manajemen *POAC* itu ya, setelah itu kita rumuskan maka saya rasa akan lebih mudah untuk menentukan strategi karena kita sudah tau apa yang bakal kita laksanakan berdasarkan perencanaan yang telah kita rencanakan sebelumnya.”⁸¹

Melalui manajemen hubungan masyarakat MAN Kendal berperan penting dalam kemajuan dan peningkatan citra MAN Kendal. Program-program yang telah dibuat akan lebih terarah sehingga madrasah bisa lebih menarik dan memiliki citra yang baik di mata masyarakat. Humas di MAN Kendal bertugas untuk menjalin relasi yang baik dengan warga sekolah, orang tua siswa, masyarakat dan dunia usaha/dunia industri. Berikut adalah

⁸¹ Hasil wawancara dengan Bapak Noor Yasin, S. Pd., selaku waka humas MAN Kendal pada hari Selasa, 3 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Waka MAN Kendal.

serangkaian aktivitas dari manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah

a. Perencanaan humas MAN Kendal

Dalam menjalin hubungan dengan masyarakat agar dapat meningkatkan citra, madrasah membutuhkan masyarakat untuk membantu menyusun rencana dalam peningkatan citra madrasah. Terpenting adalah peran orangtua dalam memerhatikan pendidikan anak. Tanpa disadari perencanaan dalam mencapai suatu tujuan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Sebelum merencanakan program kerja yang akan dibuat, hendaknya waka humas melihat terlebih dahulu kondisi sekitar masyarakat yang ada di MAN Kendal sehingga bisa menentukan strategi yang tepat dalam meningkatkan citra madrasah. Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada bapak Noor Yasin, S. Pd. Selaku waka humas MAN Kendal yang mengatakan bahwa:

“Tentunya kita tidak lepas dari yang namanya analisis, karena yang namanya tuntutan itu kan berkembang mungkin MAN 30 tahun yang lalu dengan MAN yang sekarang berbeda kita akan sesuaikan dengan kondisi yang sekarang. Contoh misalnya sekarang orang sudah mulai melek dengan yang namanya medsos lalu apa yang kita rencanakan ya kita memperbaiki media sosialnya, youtube nya, media sosialnya nah itu kita perbaiki kita

sempurnakan sehingga masyarakat bisa melihat dan secara tidak langsung citra itu akan terbangun.”⁸²

Perencanaan merupakan suatu proses mempersiapkan untuk kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di masa depan secara terarah untuk mencapai tujuan dengan cara yang optimal. Dalam membuat sebuah perencanaan harus menggambarkan terlebih dahulu apa saja yang akan dilaksanakan untuk program yang akan datang. Menyusun perencanaan program perlu menentukan langkah-langkah yang sudah terkonsep sehingga dapat mempermudah proses pelaksanaan. Hal ini dijelaskan oleh kepala sekolah bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M. Ag., sebagai berikut:

“Perencanaan selalu jadi 1 tahun di awal-awal tahun seperti ini, masing-masing program membuat program kemudian saya koreksi yang bagus kemudian juga mengenai perencanaan anggaran dana kemudian setelah itu kembali sesuai dengan program-program itu akan dilaksanakan pada tanggal berapa, dimana, acaranya seperti apa sehingga lebih terkonsep dengan menggunakan 5W+1H”⁸³

Kutipan di atas menjelaskan bahwa konsep perencanaan humas yang dilakukan oleh MAN Kendal yaitu mengidentifikasi

⁸² Hasil wawancara dengan Bapak Noor Yasin, S. Pd., selaku waka humas MAN Kendal pada hari Selasa, 3 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Waka MAN Kendal.

⁸³ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M. Ag., selaku kepala madrasah MAN Kendal pada hari Senin, 9 Mei 2022 pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala Madrasah MAN Kendal.

masalah atau menganalisis berdasarkan data empiris terkait program yang akan dilakukan untuk kedepannya. Kemudian merencanakan kegiatan dengan menggunakan konsep 5W+1H. Kegiatan apa yang harus dilakukan, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut, mengapa kegiatan tersebut perlu dilakukan, kapan kegiatan tersebut akan dilaksanakan, dimana kegiatan tersebut akan dilaksanakan dan bagaimana pelaksanaannya dan merencanakan anggaran dana untuk kegiatan tersebut. Lalu program itu dikoreksi oleh kepala madrasah jika program tersebut telah disetujui oleh kepala madrasah barulah pelaksanaan program tersebut dilakukan. Maka dengan perencanaan yang baik dapat melaksanakan program dengan baik pula sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat. berikut beberapa program humas dalam meningkatkan citra madrasah di MAN Kendal:

Tabel 4.4
Program kerja humas⁸⁴

No.	Nama Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Waktu	Sumber Dana
1.	Melaksanakan koordinasi/rapat/pertemuan:					
	a. Unsur Pimpinan (Kepala, Ka	➤ Untuk membahas kebijakan	➤ Kepala Madrasah	➤ Kebijakan dapat terimpleme	Juli 2021- Juni 2022	SPMP (Komite)

⁸⁴ Dokumen program kerja humas 2021/2022, hlm. 9

	TU dan Wakil Kepala)	<p>kemadrasahan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Untuk membahas permasalahan yang terjadi di madrasah ➤ Untuk mempersiapkan dan membahas program kerja ➤ Untuk membahas kegiatan yang bersifat insidental dan bersifat penting, baik internal maupun eksternal ➤ Merencanakan kegiatan yang bersifat insidental 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kepala Tata Usaha ➤ Semua Wakil Kepala Madrasah 	<p>ntasi dan dapat tersosialisasi kepada civitas madrasah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendapatkan solusi dari masalah yang ada dan dapat diimplementasikan sesuai dengan bidang ➤ Tercapainya mufakat dan pemecahan masalah 		
	b. Rumpun/Bidang	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Untuk mempersiapkan dan membahas implementasi dari masing-masing rumpun/bidang 	<p>Program IPA Program IPS Program Bahasa Program Agama Program Ma'had Program Keterampilan Tim Puspreswa Tim IT BK</p>	<p>Tercapai suatu kesepakatan dari masing-masing program kerja dan dapat diimplementasikan dalam sebuah action dan tahapan kerja</p>	<p>Juli 2021- Juni 2022</p>	<p>SPMP (Komite)</p>
	c. Rapat Dinas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Untuk menyampaikan informasi kemadrasahan 	<p>Program Kerja Madrasah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Rapat Dinas dapat diikuti oleh semua 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Rapat Dinas awal tahun 	<p>BOS</p>

		<p>secara umum</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjalin kerjasama dan sinergi antara guru dan pegawai, dalam upaya menyamakan persepsi terkait kebijakan yang ada 		<p>Guru dan atau Pegawai MAN Kendal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan atau pegawai dapat memahami dan melaksanakan dengan baik semua kebijakan dan program madrasah 	<p>pembelajaran (Juli 2021)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Rapat Dinas menjelang Ujian Semester / UM (Waktu Menyesuaikan) ➤ Rapat Dinas Pleno Kelulusan (April 2022) 	
	d. Komite Madrasah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama unsur pimpinan merencanakan, membahas dan menetapkan anggaran madrasah ➤ Melakukan pembahasan dalam mempersiapkan rapat pleno dengan orang tua/wali siswa ➤ Koordinasi dengan madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengurus Komite ➤ Orang Tua/Wali Murid ➤ Pengurus Komite Unsur Pimpinan Madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tersusunnya Rencana Anggaran Madrasah ➤ Orang tua / wali siswa dapat menerima rencana anggaran dan program kerja yang dibuat oleh madrasah ➤ Terjalin silaturahmi dan kesepakatan dalam melaksanakan program kerja dan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Awal Juni 2021 ➤ Juli – Agustus 2021 ➤ Setiap Triwulan / Insidental 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ SP MP (Komite) ➤ BOS ➤ SP MP (Komite)

				penggunaan anggaran		
	<i>e. Dengan Instansi/lembaga lain (Formal dan atau Non-Formal)</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menciptakan hubungan baik dengan instansi/lembaga lain (Formal maupun Non-Formal) ➢ Melaksanakan pembahasan pembahasan dari sebuah kerjasama, resmi / tidak resmi 	Lembaga / Instansi / Masyarakat /Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pelayanan yang terbaik kepada instansi/lembaga lain ➢ Tercapai kesepakatan dari sebuah koordinasi, program kerja dan atau kerjasama 	Insidental	SPMP (Komite) BOS
2.	Kegiatan Ukhuwah	Menjalin silaturahmi sesama warga madrasah	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pendidik ➢ Tenaga Kependidikan ➢ Keluarga Besar MAN Kendal 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Terbina/terciptanya hubungan baik pada seluruh keluarga besar MAN Kendal ➢ Terlaksananya kunjungan / Kegiatan sosial 	Insidental	SPMP (Komite) Dana Paguyuban
3.	Publikasi dan Promosi	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Penyampai informasi kebijakan/program/kegiatan madrasah (<i>internal</i>) ➢ Sebagai penguatan <i>brand image</i> MAN Kendal kepada publik / masyarakat ➢ Memberikan layanan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru dan Pegawai MAN Kendal ➢ Calon siswa MAN Kendal MTs/SM) ➢ Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru dan Pegawai dapat memahami dan melaksanakan kegiatan madrasah dengan baik ➢ Terpenuhi kuota PPDB ➢ Kepercayaan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Insidental ➢ Januari – Maret 2022 ➢ Insidental 	SPMP (Komite)

		informasi kepada masyarakat / publik		n masyarakat / publik kepada MAN Kendal meningkat		
4.	Jejaring Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Melakukan kerjasama dengan pihak lain yang ada keterkaitan dengan pengembangan dan kemajuan madrasah ➢ Sebagai sarana sosialisasi dan promosi madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Perguruan Tinggi ➢ Lembaga Pendidikan terkait ➢ Dunia Usaha/Dunia Industri/Perusahaan 	Terwujudnya MoU	Juli 2021 – Juni 2022	SPMP (Komite) BOS
5.	Pemberdayaan Media Sosial Madrasah	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Penguatan citra madrasah melalui media sosial madrasah ➢ Sebagai media informasi madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Website ➢ Facebook ➢ Instagram ➢ TIM IT 	Informasi madrasah tersampaikan lewat media online	Juli 2021 – Juni 2022	SPMP (Komite) BOS
6.	HUT Madrasah ke-44	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Sebagai implementasi rasa syukur atas eksistensi Madrasah ➢ Menampilkan kreativitas Guru Pegawai dan siswa MAN Kendal 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru dan Pegawai ➢ Siswa ➢ Masyarakat ➢ Siswa MTs/SM P 	Terlaksananya HUT ke-44 MAN Kendal dengan beberapa agenda, yaitu Aksi Donor Darah, Baksos, Lomba untuk siswa Mts / SMP, lomba kreativitas untuk Guru, Pegawai dan Siswa MAN	2 – 16 Maret 2022	SPMP (Komite) BOS Sponsorship

				Kendal		
7.	HAB Kemenag ke-76	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebagai implementasi rasa syukur atas eksistensi Kementerian Agama ➤ Sebagai wahana dalam melaksanakan beberapa agenda, perlombaan dan atau pertandingan 	Civitas Akademika MAN Kendal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terlaksananya agenda dalam rangka HUT Kemenag Kabupaten Kendal ➤ Terlaksana Upacara Bendera 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bulan Desember 2021 dan ➤ 3 Januari 2022 	SPMP (Komite)
8.	Halal Bi Halal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Untuk menjalin silaturahmi diantara keluarga besar MAN Kendal, termasuk dengan Bapak Ibu Guru / Pegawai yang sudah pensiun 	Keluarga Besar MAN Kendal	Kegiatan dapat dihadiri oleh semua Guru dan Pegawai, beserta keluarga.	Mei 2022	SPMP (Komite)
9.	Pembentukan TIM IT Madrasah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebagai pelaksana teknis dalam pengelolaan media sosial madrasah 	Calon TIM IT	Terbentuknya TIM IT yang kompeten	Juli 2021	SPMP (Komite)
10.	Pemberdayaan Alumni	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengikutsertakan alumni dalam kegiatan proses belajar mengajar 	Waka Humas Peserta Didik / Siswa	Ada beberapa alumni yang menjadi mitra madrasah dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa	Insidental	SPMP (Komite)

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan pendataan alumni dalam wadah Ikatan Alumni MAN Kendal ➤ Terjalin komunikasi dan silaturahmi 	Alumni Madrasah	<p>pada saat proses KBM</p> <p>Terwujudnya Ikatan Alumni MAN Kendal</p>		
--	--	--	-----------------	---	--	--

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa waka humas MAN Kendal dalam membuat perencanaan program humas memperhatikan kejelasan dari program tersebut. Waka humas harus membuat program dengan sub-sub yang saling berkaitan. Seperti program diatas, humas telah menyebutkan nama programnya, tujuan dari program itu, sasaran dari program tersebut, sumber dana, waktu pelaksanaannya serta indikator keberhasilan program. Selain dari program diatas, MAN Kendal juga mempunyai 3 program unggulan dalam peningkatan citra madrasah.

Kepala madrasah, bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M. Ag., juga menjelaskan demikian ketika peneliti mewawancarai tentang program unggulan MAN Kendal

“Dari sekian banyak program humas yang saya tandatangani 95% sudah tercapai karena itu adalah program-program yang memang seharusnya berjalan. Selain program kerja yang memang sudah rutin dilakukan, MAN Kendal juga punya program unggulan yang bisa meningkatkan kemampuan berpikir anak dan juga mengasah skill yang mereka punya. Kita punya 3

program unggulan; program riset, program tahfidz dan program workshop. Harapannya dengan program tersebut dapat menarik minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di MAN Kendal”⁸⁵

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa melalui program unggulan tersebut masyarakat merasa tertarik untuk menyekolahkan anaknya di MAN Kendal dan itu secara otomatis citra terbangun karena menurut orang tua MAN Kendal telah menyediakan fasilitas yang lengkap, disamping pembelajaran agama yang memang sudah ada kini MAN Kendal hadir dengan adanya program-program unggulan tersebut.

Tabel 4.5
*Program Unggulan MAN Kendal*⁸⁶

PROGRAM UNGGULAN MAN KENDAL		
No.	Nama Program	Deskripsi Program
1.	Program Ma’had Tahfidzul Qur’an	Pada program ini MAN Kendal mengembangkan keunggulan dan pendalaman dalam bidang tahfidzul Qur’an. Diharapkan selama 3 tahun, siswa yang mengikuti program ini mampu hafal 30 juz. Siswa program tahfidz adalah siswa dari peminatan MIPA dan keagamaan. Standar kompetensi lulusan diarahkan pada penguasaan teknologi dan keilmuan

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M. Ag., selaku kepala madrasah MAN Kendal pada hari Senin, 9 Mei 2022 pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala Madrasah MAN Kendal.

⁸⁶ Dokumentasi brosur PPDU MAN Kendal 2022/2023

		<p>didasari dengan karakter yang religius. Dan siswa yang mengikuti program ini diwajibkan untuk tinggal di Ma'had.</p>
2.	Program Riset	<p>Berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI No. 6757 Tahun 2020 Tanggal 1 Desember 2020, MAN Kendal ditetapkan sebagai madrasah penyelenggara riset. Predikat ini menuntut tanggung jawab yang besar. Paradigma pembelajaran didesain kreatif dan inovatif yang mengarah pada kajian-kajian penelitian dalam bidang sains, humaniora dan keagamaan. Sebagai program embrio yang diemban MAN Kendal dalam hal riset, diharapkan siswa mampu melakukan penelitian untuk menambah wawasan dan daya kreativitas secara nyata dan bermanfaat bagi masyarakat dan kehidupan sehari-hari.</p>
3.	Program Keterampilan	<p>MAN Kendal adalah pilot project program keterampilan yang memberikan penguatan dan pengembangan keunggulan kompetitif di bidang keterampilan/kecakapan hidup di Indonesia sejak tahun 1988. Adapun program keterampilan yang dikembangkan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tata Busana. Jurusan tata busana diselenggarakan pada peminatan IPS. Peserta didik dibekali dengan kompetensi keahlian menjahit dengan penguatan desain fashion dan teknologi batik.

		<ul style="list-style-type: none"> b. Jurusan Elektronika. Jurusan ini dilaksanakan pada peminatan MIPA. Peserta didik dibekali dengan kompetensi keahlian teknologi elektronika dengan fokus teknik audio, video serta tambahan materi tentang robotika. c. Jurusan Otomotif. Jurusan ini dilaksanakan pada peminatan IPS. Peserta didik diberikan kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan (roda 4) dan teknik sepeda motor. d. Jurusan multimedia. Dilaksanakan pada peminatan MIPA. Peserta didik diberikan kompetensi keahlian komputer dasar, instalasi sistem operasi, desain grafis, editing video dll.
--	--	---

b. Pengorganisasian humas MAN Kendal

Unit kehumasan merupakan bagian dari waka humas dalam menjalankan tugasnya. Dalam hal ini unit kehumasan memiliki peran yang signifikan dalam meraih citra madrasah. Pelaksanaan program humas dibutuhkan penanggung jawab terhadap programnya. Jika program tersebut tidak bisa dilakukan sendiri atau membutuhkan banyak orang maka waka humas akan membentuk tim untuk menyelesaikan program sehingga program dapat berjalan sesuai rencana. Berikut hasil wawancara

dengan Bapak Noor Yasin, S. Pd., selaku waka humas MAN Kendal

“Penanggung jawab dalam setiap program itu tentu humas karena humas merupakan leading sektornya ya, humas sendiri sebagai pionernya. Contohnya halal bihalal guru dan warga madrasah MAN Kendal, kan jelas humas tidak bisa mengurus sendiri nah nanti kita dengan TU membentuk tim. Kemudian misalnya sosialisasi PPDB nanti kita berkunjung ke MTS humas akan membentuk TIM untuk promosi sosialisasi ke sekolah-sekolah.”⁸⁷

Dihari yang berbeda penulis juga mewawancarai Bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M. Ag., selaku kepala madrasah MAN Kendal

“Dalam setiap kegiatan humas mengambil peran penting, dan disini humas sendiri yang menjadi penanggung jawabnya dan humas sendiri juga sebenarnya sudah punya struktur sendiri tetapi jika kegiatan itu merupakan event besar yang harus dikelola bersama-sama maka humas akan melibatkan beberapa guru untuk dibentuk sebuah panitia”⁸⁸

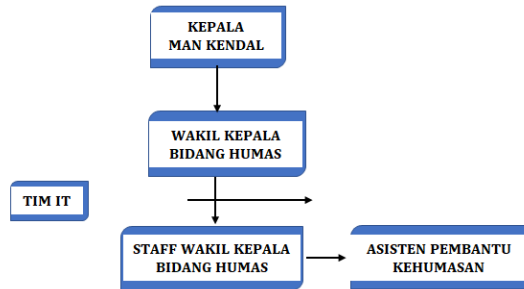
Dari penjelasan diatas diketahui bahwa dalam pelaksanaan programnya humas menjadi penanggung jawab utama dari kegiatan tersebut. Namun jika kegiatan tersebut memang membutuhkan banyak orang maka humas akan membentuk tim dengan melibatkan beberapa guru untuk

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Noor Yasin, S. Pd, selaku waka humas MAN Kendal pada hari Selasa, 3 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Waka MAN Kendal.

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M. Ag., selaku kepala madrasah MAN Kendal pada hari Senin, 9 Mei 2022 pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala Madrasah MAN Kendal.

mensukseskan kegiatan. Disamping dari itu humas juga telah mempunyai struktural sendiri

Bagan 4.1
Struktur organisasi humas MAN Kendal



c. Pelaksanaan humas MAN Kendal

Jika perencanaan dan tujuan telah jelas maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan program humas. Pelaksanaan program humas merupakan faktor penentu keberhasilan suatu program. Hal ini tidak lain dikarenakan hasil kerja dari humas untuk merealisasikan program yang telah dibuat secara maksimal. Dalam pelaksanaan sebuah program tidak dapat terlepas dari kerjasama yang baik dengan pihak-pihak yang terkait. Hal ini senada dengan pernyataan bapak Noor Yasin selaku waka humas MAN Kendal

“Tentunya kita wadahi dalam program kerja itu tadi yang sudah kita rencanakan dalam program kerja nah terus kita actingkan yang sudah kita rencanakan. Dalam pelaksanaannya tentu kita menjalin kerjasama dengan beberapa pihak ya, apalagi untuk yang program unggulan

yang setiap tahun ada magangnya, tentu kita sudah bekerja sama dengan dunia industri.”⁸⁹

Pernyataan diatas diperkuat oleh kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

“Setelah ada konsultasi membuat perencanaan maju lagi ke kepala sekolah dikoreksi, setelah fix kemudian tinggal pelaksanaan. Dalam pelaksanaan program humas akan bermitra dengan wali murid, beberapa institusi dan MoU dengan dunia usaha”⁹⁰

Dari paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kerjasama yang harmonis merupakan salah satu cara untuk merealisasikan perencanaan yang telah direncanakan sebelumnya. Melalui kerjasama humas dapat mengarahkan timnya untuk melakukan tugas-tugas mereka dalam mencapai tujuan yaitu mendapat citra baik dikalangan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya humas melakukan kerjasama baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal. Hal ini sesuai dengan kegiatan humas yang ada di MAN Kendal. Bapak Noor Yasin, S. Pd selaku waka humas menjelaskan mengenai kegiatan humas bahwa:

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Noor Yasin, S. Pd., selaku waka humas MAN Kendal pada hari Selasa, 3 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Waka MAN Kendal.

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M. Ag., selaku kepala madrasah MAN Kendal pada hari Senin, 9 Mei 2022 pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala Madrasah MAN Kendal.

“Kegiatan humas itu ada kegiatan internal dan ada kegiatan eksternal. Internal itu bisa dalam bentuk penyelenggaraan rapat nah disini tugas humas mengatur jadwal, membuat undangan kemudian mengkomunikasikan. Kegiatan internal lainnya ada lagi yaitu ukhuwah, menjaga hubungan yang baik dengan warga MAN Kendal seperti guru dan karyawan missal dating dalam event pernikahan, layat kalo ada yang meninggal, ada yang sakit kita adakan anjangsana, halal bihalal saat lebaran. Yang eksternal, humas karena hubungannya dengan masyarakat ya itu tadi yang utama adalah membangun mitra yang baik dengan pihak-pihak eksternal.”⁹¹

Hal senada juga dikatakan oleh bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M. Ag., yang mengatakan bahwa:

“Ya tentu kita mempunyai kegiatan yang sangat banyak, ada kegiatan internal dan eksternal. Kalau kegiatan internal ya kegiatan yang kita lakukan dengan civitas akademika MAN Kendal sendiri. Kalau yang eksternal ya kegiatan yang melibatkan masyarakat luar dalam berkomunikasi dan menjalin kerja sama yang direalisasikan dalam sebuah program yang kita punya.”⁹²

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan humas MAN Kendal terdiri dari 2 jenis kegiatan

- a. Kegiatan internal. Kegiatan ini lebih kepada membangun komunikasi dan distribusi informasi ke dalam personal lembaganya. MAN Kendal memiliki beberapa macam

⁹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Noor Yasin, S. Pd., selaku waka humas MAN Kendal pada hari Selasa, 3 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Waka MAN Kendal.

⁹² Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M. Ag., selaku kepala madrasah MAN Kendal pada hari Senin, 9 Mei 2022 pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala Madrasah MAN Kendal.

kegiatan internal yaitu penyelenggaraan berbagai jenis rapat, membangun rasa ukhuwah antara civitas akademika dan warga MAN Kendal, mengadakan halal bihalal.

- b. Kegiatan eksternal. Kegiatan ini berkaitan antara madrasah dengan pihak luar. Dalam kegiatan ini madrasah harus mampu membangun relasi dan kerjasama yang baik dengan instansi lain maupun dengan dunia industri.
- d. Evaluasi humas MAN Kendal

Jika kegiatan telah selesai dilaksanakan maka humas harus mempunyai ukuran atau evaluasi untuk memastikan apakah semua sudah sesuai target yang diharapkan mulai dari perencanaan dan implementasinya. Selain itu, dengan evaluasi bisa mengetahui adanya hambatan atau kekurangan selama kegiatan berlangsung.

Evaluasi yang dilakukan oleh MAN Kendal berada dibawah pengawasan dari kepala madrasah, karena kepala madrasah berperan sebagai monitoring terhadap program atau kegiatan yang berada di madrasah. Seperti penjelasan dari bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M. Ag mengatakan bahwa:

“Evaluasi program humas itu biasanya dilaksanakan dengan memantau, menanyakan, mengadakan rapat dengan pihak-pihak yang terlibat dan juga bisa berupa laporan tertulis. Jadi

saya sendiri melakukan hal tersebut untuk mengevaluasi kegiatan humas.”⁹³

Penulis juga mewawancarai bapak Noor Yasin S. Pd., selaku waka humas beliau mengatakan bahwa:

“Setelah program selesai akan diadakan rapat evaluasi, laporan dari humas atau tim yang ditunjuk oleh humas akan melaporkan ke kepala madrasah berupa laporan fisik bukan hanya lisan, kegiatan kemarin ada MTQ alhamdulillah sukses, rencanakan tim kecil semua bekerja kemudian diadakan evaluasi”⁹⁴

Adapun sistem evaluasi yang dilakukan di MAN Kendal dilaksanakan oleh setiap waka dan akan melaporkannya kepada kepala madrasah sehingga dapat dilihat apa yang harus diperbaiki untuk melaksanakan program selanjutnya. Evaluasi yang dilakukan di MAN Kendal terdapat laporan tertulis untuk menjadi acuan atau panduan untuk menentukan perencanaan program atau kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang.

Dalam proses untuk meraih citra yang baik dan dapat dipercaya oleh masyarakat serta mewujudkan visi dan misi yang dimiliki oleh madrasah, waka humas harus mempunyai strategi kegiatan humas pada madrasah. Strategi kegiatan humas ini merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk mencapai tujuan humas. Adapun

⁹³ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M. Ag., selaku kepala madrasah MAN Kendal pada hari Senin, 9 Mei 2022 pukul 08.00 di Ruang Kepala Madrasah MAN Kendal.

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Noor Yasin, S. Pd., selaku waka humas MAN Kendal pada hari Selasa, 3 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Waka MAN Kendal.

strategi yang digunakan waka humas dalam meningkatkan citra madrasah di MAN Kendal terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal.

1. Strategi manajemen humas dengan publik internal

Dalam strategi ini, humas harus mampu menjalin hubungan yang baik dengan sesama publik internal. Sasaran dari strategi ini adalah semua civitas akademika MAN Kendal. Sebagaimana wawancara dengan bapak Noor Yasin, S. Pd

“Penguatan sistem internal yang dibangun secara terus-menerus yang bersifat promotif. Sasaran humas dalam penguatan sistem internal ini adalah guru dan siswa. Dalam hal ini guru harus mampu memberikan pembelajaran yang terbaik untuk siswa yang berdampak pada prestasi siswa yang semakin meningkat. Jika prestasi siswa meningkat maka masyarakat sekitar terutama orang tua murid tersebut merasa bangga dan itu akan menjadi citra tersendiri bagi lembaga.”⁹⁵

Dihari yang berbeda, penulis juga mewawancarai Bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M. Ag., selaku kepala madrasah MAN Kendal, beliau mengatakan:

“Ukhuwah itu berarti kita membangun silaturahmi, menjaga hubungan yang baik dengan warga MAN Kendal seperti guru dan karyawan. Misalnya dalam event-event apa saja, katakanlah pernikahan termasuk

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Noor Yasin, S. Pd, selaku waka humas MAN Kendal pada hari Selasa, 3 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Waka MAN Kendal.

ada kerabat dari warga MAN Kendal meninggal kita layat, ada yang sakit kita adakan anjungsana atau di besuk bareng-bareng.”⁹⁶

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa strategi internal yang dilakukan humas dalam meningkatkan citra adalah penguatan internal. Dalam penguatan internal ini humas berupaya untuk menjalin hubungan yang harmonis antar warga madrasah mulai dari kepala madrasah, guru, pegawai, karyawan hingga siswa MAN Kendal. Peran humas disini yaitu Secara internal, menjadi media perekat ukhuwah civitas madrasah dengan mengedepankan pola musyawarah, menampung saran konstruktif demi pengembangan madrasah.

Berikut aktivitas kegiatan internal MAN Kendal dalam meraih citra madrasah:

- a. Berkoordinasi dengan Kepala, terkait dengan agenda madrasah, pelaksanaan rapat-rapat dan pertemuan lain, baik rapat internal maupun apat eksternal.
- b. Mewakili kepala dalam beberapa kegiatan, jika kepala madrasah berhalangan hadir.

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M. Ag., selaku kepala madrasah MAN Kendal pada hari Senin, 9 Mei 2022 pukul 08.00 di Ruang Kepala Madrasah MAN Kendal.

- c. Kerjasama dalam bidang kesiswaaan, yaitu membantu dalam melaksanakan upacara bendera / apel, PHBI dan kegiatan kesiswaan lainnya.
- d. Kerjasama dengan guru BK dalam menangani siswa siswa yang bermasalah.
- e. Koordinasi dengan wali kelas tentang kegiatan siswa dan hal hal yang bersifat teknis.
- f. Melaksanakan program ukhuwah dan silaturahmi pada keluarga besar MAN Kendal (halal bihalal, wisata, outbound, capacity building, tasyakuran dan kunjungan sosial lainnya).⁹⁷

2. Strategi manajemen humas dengan publik eksternal

Sasaran utama dari strategi eksternal ini adalah masyarakat. Masyarakat merupakan elemen penting dalam menentukan keberhasilan sebuah lembaga termasuk madrasah. Oleh karena itu semua strategi ini bertujuan untuk menjalin kerjasama yang baik dengan stakeholder yang terkait, baik kerjasama dalam hal finansial, dukungan moral, peningkatan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik dan untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat terhadap MAN Kendal

⁹⁷ Dokumen program kerja humas 2021-2022

a. Strategi kerjasama

Dalam melakukan kerjasama dengan publik komunikasi yang baik sangat diperlukan dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh WKM humas bapak Noor Yasin, S.Pd., beliau mengatakan:

“Dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat kan kita perlu menggunakan komunikasi yang baik ya. Komunikasi yang baik itu kan tentunya komunikasi yang dilakukan secara langsung. Disamping medsos yang sudah kita punya tetap akan sangat dibantu oleh komunikasi-komunikasi verbal yang terbangun antara humas dengan user.”⁹⁸

Untuk mendapatkan citra yang baik, tidak terlepas dari bagaimana cara madrasah memberikan informasi kepada masyarakat. Komunikasi bisa dikatakan efektif jika informasi dapat diterima dan mudah dipahami oleh penerima informasi. Dengan menggunakan komunikasi yang dilakukan secara langsung maka informasi itu akan dengan mudah dipahami. Selain menyampaikan informasi secara langsung WKM humas juga memberikan informasi lewat media sosial.

Sebagaimana ungkapan bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M. Ag. selaku kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

“Ya kita mempunyai akun sosial media yang memang sudah berjalan. Terlebih kalau kita mempunyai event-event penting dan prestasi-prestasi yang telah diraih peserta didik akan secara

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Noor Yasin, S. Pd, selaku waka humas MAN Kendal pada hari Selasa, 3 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Waka MAN Kendal.

rutin kita upload di media sosial. Harapannya biar masyarakat bisa melihat dan itu secara otomatis citra madrasah akan terbangun”⁹⁹

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa kegiatan humas sangat ditunjang oleh media sosial mengingat kita hidup di era serba digital dimana publik dan masyarakat semakin kritis dan menaruh perhatian lebih pada pemberitaan. Untuk melakukan komunikasi dengan publik humas juga perlu mendekatkan diri dengan publik melalui media khususnya media sosial. Hal ini selaras dengan pernyataan bapak Noor Yasin, S. Pd selaku WKM humas MAN Kendal

“Jadi kondisi sekarang itu kan informasi sudah sangat luas dan akses itu sangat tak terbatas. Ya kalau kita tidak mengikuti zaman kita akan ketinggalan kan misal kita mau promosi MAN pakai spanduk itu kan sudah bukan zamannya, nah jadi cara madrasah menginformasikan ya gunakan saja teknologi yang ada jadi humas menginformasikan sesuai dengan zamannya sesuai dengan eranya kalau sekarang memang era digital era online era dunia maya yasudah kita ikuti saja.”¹⁰⁰

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa media sosial berperan penting dalam menunjang kelancaran informasi atau sebagai jembatan antara humas dan publik dalam hal penyampaian

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M. Ag., selaku kepala madrasah MAN Kendal pada hari Senin, 9 Mei 2022 pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala Madrasah MAN Kendal.

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Noor Yasin, S. Pd, selaku waka humas MAN Kendal pada hari Selasa, 3 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Waka MAN Kendal.

informasi. Serta dengan adanya media sosial bisa dimanfaatkan sebagai tempat promosi yang paling praktis karena informasi yang diberikan akan lebih efektif dan tidak memakan banyak waktu dan tenaga.

1) Kerjasama dengan komite madrasah

Komite madrasah terdiri dari pengurus komite madrasah MAN Kendal yang berasal dari orang tua siswa dan masyarakat yang berada di sekitar lingkungan madrasah. Sebagaimana ungkapan dari bu Ni'mah selaku kepala TU beliau menjelaskan bahwa:

“Kerjasama humas dengan komite alhamdulillah berjalan dengan baik juga, kita juga ada grub WA dengan komite jadi semua informasi tentang madrasah, info-info apapun yang ada hubungannya dengan komite kita sampaikan melalui grub itu. Terus kita juga ada rapat rutin tiap bulan dengan pengurus inti komite, rapat triwulan sekali dengan semua pengurus, rapat insidental dan rapat terbatas (kepala madrasah, ketua komite, waka humas dan kepala TU).”¹⁰¹

Dan berikut adalah kegiatan madrasah dengan komite madrasah:

- a) Berkoordinasi dan membangun hubungan baik dengan menyelaraskan program program madrasah
- b) Melaksanakan rapat-rapat yang melibatkan komite madrasah, termasuk dalam penyusunan anggaran.
- c) Memfasilitasi dalam pelaksanaan rapat pleno dengan orang tua/wali siswa

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Ni'matul Badriyah, S.E., selaku kepala tata usaha MAN Kendal pada hari Jum'at, 20 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Tata Usaha MAN Kendal.

- d) Menampung saran dan pendapat komite madrasah.¹⁰²
- 2) Kerjasama dengan orang tua siswa

Orang tua siswa merupakan pelanggan utama yang harus mendapatkan pelayanan yang terbaik. Seperti yang dikatakan oleh bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M. Ag bahwa:

“Saya selalu tekankan kepada semua guru bahwa MAN Kendal tidak boleh hanya memberikan yang terbaik saja, tetapi juga harus yang terbaik dalam pelayanan terhadap masyarakat termasuk orang tua siswa”¹⁰³

Dalam menjalin hubungan yang harmonis antara orang tua siswa dengan civitas akademika MAN Kendal humas mengadakan pertemuan antara guru dan orang tua siswa. Bapak Noor Yasin, S. Pd., mengatakan bahwa:

“Pada setiap awal dan akhir semester akan ada pertemuan antara guru dan orang tua siswa serta membuat forum silaturahmi antara wali kelas dengan orang tua wali murid di kelas masing-masing”¹⁰⁴

Dalam upaya menjaga hubungan baik dengan orang tua, humas selalu mengadakan pertemuan pada setiap awal dan akhir semester antara wali murid dan orang tua. Selain pertemuan yang sifatnya langsung humas MAN Kendal juga membuat grup WA

¹⁰² Dokumen program kerja humas tahun 2021-2022

¹⁰³ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M. Ag., selaku kepala madrasah MAN Kendal pada hari Senin, 9 Mei 2022 pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala Madrasah MAN Kendal.

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Noor Yasin, S. Pd, selaku waka humas MAN Kendal pada hari Selasa, 3 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Waka MAN Kendal.

antara guru dan wali murid untuk mempermudah menyampaikan informasi. Hal ini selaras dengan ungkapan bu Ni'mah bahwa:

“Alhamdulillah kerjasama MAN Kendal dengan orang tua berjalan dengan baik, komunikasi juga sangat lancar. Kita ada admin khusus yang bisa menjawab semua pertanyaan dari wali murid. Wali murid itu punya grup satu angkatan dan itu dimanfaatkan untuk menjaga agar hubungan tetap harmonis. Selain membuat grup WA, kita juga selalu mengadakan rapat dengan orang tua 3-4 kali dalam setahun. Rapat siswa baru, rapat pleno dan rapat kelulusan.”¹⁰⁵

Adapun pelayanan yang diberikan madrasah kepada orang tua siswa adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan pengertian tentang tugas komite madrasah kepada orang tua/wali siswa
 - b) Memberikan penjelasan terkait kebijakan, program dan kegiatan madrasah, termasuk dalam hal ini administrasi keuangan dan informasi-informasi pembelajaran.
 - c) Dengan guru BK, memberikan informasi terkait pola pembinaan siswa..¹⁰⁶
- 3) Kerjasama dengan instansi/lembaga/perusahaan dan atau stakeholder lainnya

Dalam menjalin kerjasama dengan instansi lain MAN Kendal mempunyai prinsip simbiosis mutualisme dalam

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Ni'matul Badriyah, S.E., selaku kepala tata usaha MAN Kendal pada hari Jum'at, 20 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Tata Usaha MAN Kendal.

¹⁰⁶ Dokumen program kerja humas tahun 2021-2022

peningkatan citra madrasah. Bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M. Ag., menjelaskan bahwa:

“Kami selalu bermitra baik secara insidental dengan polres, puskesmas, lembaga-lembaga lain baik itu sifatnya hanya sesaat atau yang sifatnya berjenjang atau ada jangka waktunya MOU misalnya karena kita ada keterampilan bekerja sama dengan bengkel-bengkel.”¹⁰⁷

Bapak Noor Yasin, S. Pd selaku waka humas MAN Kendal juga mengungkapkan bahwa:

“Kita telah bekerja sama dengan perguruan tinggi yang ada kegiatan robotiknya contoh yang sudah kita lakukan dengan UNISSULA. Terus yang baru saja kita lakukan kemarin adalah kita mengirim beberapa guru ke Tangerang ke raser robotik untuk melakukan pelatihan robotik.”¹⁰⁸

Hal yang sama juga dipaparkan oleh ibu Hj. Ni'matul Badriyah, S.E., selaku Ka.TU MAN Kendal

“Kita sudah menjalin kerjasama dengan kepolisian polres Kendal contohnya kita kemarin ada kegiatan vaksin nah itu semua difasilitasi oleh polres Kendal. Kejaksaan kita kerjasama dalam bidang pendampingan hukum. Bank, ketika ada kegiatan kita bisa di support dana oleh bank. Contohnya dengan bank BRI kita ada kerjasama jadi setiap tahun mereka memberikan support berupa beasiswa kepada siswa berprestasi, kemudian peralatan-peralatan berupa laptop, komputer dll. Kalau dengan DUDI itu kita kerjasama dalam

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M. Ag., selaku kepala madrasah MAN Kendal pada hari Senin, 9 Mei 2022 pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala Madrasah MAN Kendal.

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Noor Yasin, S. Pd, selaku waka humas MAN Kendal pada hari Selasa, 3 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Waka MAN Kendal.

bidang SDM perekrutan pegawai di sana karena kita juga kan ada program keterampilan kalau ada anak yang tidak bisa lanjut kuliah atau pengen langsung kerja bisa masuk ke perusahaan tersebut. Nah kita sudah menggandeng beberapa perusahaan untuk kita ajak kerjasama; garment Semarang, bengkel-bengkel, ASTRA Jakarta dll.”¹⁰⁹

Adapun ruang lingkup dalam kerjasama ini adalah:

- a) Sebagai media informasi dan penyampai kebijakan madrasah
- b) Menjalin kerjasama dengan prinsip simbiosis mutualisme dalam peningkatan mutu madrasah
- c) Melaksanakan program pengabdian masyarakat
- d) Pemberdayaan alumni¹¹⁰

b. Strategi Promotif

Dalam usaha meningkatkan citra, mempromosikan madrasah menjadi salah satu strategi dari manajemen humas. Dalam kegiatan promosi ini, madrasah dapat mengkomunikasikan kepada masyarakat mengenai kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh madrasah. Strategi ini disusun oleh kepala madrasah, waka humas, dan seluruh civitas akademika MAN Kendal serta telah bekerja sama dengan pihak-pihak terkait. Dalam strategi ini MAN Kendal menggunakan dua metode, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Ni'matul Badriyah, S.E., selaku kepala tata usaha MAN Kendal pada hari Jum'at, 20 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Tata Usaha MAN Kendal.

¹¹⁰ Dokumen program kerja humas tahun 2021-2022

1) Metode langsung

a) Sosialisasi penerimaan siswa baru

Pada tahun ajaran baru, sebuah lembaga akan membentuk kepanitiaan khusus yaitu panitia penerimaan siswa baru untuk mempromosikan MAN Kendal ke beberapa SMP/MTS di sekitar lingkungan. Selain memperkenalkan MAN Kendal kepada siswa-siswa SMP/MTS yang sedang mencari sekolah lanjutan setelah lulus, panitia juga menginformasikan keunggulan-keunggulan MAN Kendal, syarat-syarat pendaftaran dan juga fasilitas yang tersedia di MAN Kendal. Seperti yang dijelaskan oleh ibu Hj. Ni'matul Badriyah, S.E selaku kepala TU MAN Kendal beliau mengatakan:

“Karena sekarang dalam masa penerimaan siswa baru ya, jadi humas itu membentuk tim atau kalau disini namanya tim PPDB yang diketuai langsung oleh humas. Jadi kita membuat surat, meminta kapan kita dikasih waktu berkunjung untuk mempromosikan MAN Kendal ke beberapa SMP MTS sekitar dan alhamdulillah kita sudah melakukan itu kurang lebih 10 SMP MTS di Kendal; SMP Robani Kendal, MTS 1 Kendal, MTS 2 Kendal, MTS Subah, MTS Nur Anom, SMP 1 Kendal, SMP 2 Kendal, SMP 3 Kendal, SMP 1 Patebon, SMP 2 Patebon, SMP 3 Patebon, MTS Gringsing, SMP Pegandon.”¹¹¹

¹¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Ni'matul Badriyah, S.E., selaku kepala tata usaha MAN Kendal pada hari Jum'at, 20 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Tata Usaha MAN Kendal.

2) Metode tidak langsung

a) Brosur

Brosur merupakan sebuah lembaran kertas yang digunakan sebagai media promosi untuk memperkenalkan sebuah lembaga. Begitupun dengan MAN Kendal yang juga menggunakan brosur sebagai alat untuk mempromosikan dan memperkenalkan madrasah pada khalayak publik. MAN Kendal mengedarkan brosur ini menjelang awal tahun pelajaran saat masa penerimaan siswa baru. Brosur biasanya berisi tentang jadwal pelaksanaan pendaftaran, alur pendaftaran, syarat pendaftaran, kuota peserta didik di MAN Kendal bahkan program unggulan dan prestasi yang telah diraih MAN Kendal juga dicantumkan.

Gambar 4.2

Brosur PPDU MAN Kendal 2022/2023



b) Majalah

Majalah bisa dimanfaatkan sebagai media promosi secara tidak langsung. Karena di dalam majalah tersebut berisi tentang informasi-informasi seputar MAN Kendal, karya tulisan siswa dan guru, serta prestasi-prestasi yang

telah diraih MAN Kendal juga dicantumkan dalam majalah tersebut. Sebagaimana wawancara dengan ibu Hj. Ni'matul Badriyah, S.E

“Kita memang ada program pembagian majalah itu setahun 2 kali dalam pembuatan majalah MAN Kendal punya forum namanya *Al-Mujaddid* sebagai tim redaksi dan untuk percetakannya MAN Kendal memanfaatkan alumni yang memang sudah punya percetakan”¹¹²

c) Kalender

Kalender juga dapat digunakan sebagai salah satu strategi dalam memperkenalkan madrasah pada masyarakat luas karena dalam kalender madrasah bisa memuat foto-foto menarik dari madrasah, misalnya foto seluruh jajaran para guru dan staf, kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, berbagai macam sarpras dan sarana yang tersedia, prestasi yang telah diraih madrasah dan lain sebagainya.

Pembuatan kalender ini tidak memungut biaya dari siswa dan madrasah membagikan kalender ini secara cuma-cuma kepada siswa dan guru. Sebagaimana wawancara dengan ibu Hj. Ni'matu Badriyah, S.E., beliau menjelaskan:

“Ya memang kita ada program pembagian kalender sebelum akhir tahun masehi kepada seluruh siswa dan

¹¹² Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Ni'matul Badriyah, S.E., selaku kepala tata usaha MAN Kendal pada hari Jum'at, 20 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Tata Usaha MAN Kendal.

para guru. Kalender itu kita bagikan secara gratis tidak memungut biaya dari siswa.”¹¹³

Dikuatkan oleh penjelasan dari bapak Noor Yasin selaku waka humas MAN Kendal, beliau menjelaskan:

“Dalam pembuatan kalender ini humas telah bekerja sama dengan multimedia kabupaten Kendal”¹¹⁴

d) Pemanfaatan media sosial

Dalam perkembangan zaman yang semakin meningkat, melalui kecanggihan teknologi seperti internet dapat dimanfaatkan oleh madrasah dengan baik. Jaringan yang semakin mudah diakses di berbagai daerah akan memudahkan usaha MAN Kendal untuk dikenal di masyarakat luas. Sebagaimana wawancara dengan ibu Hj. Ni'matul Badriyah menjelaskan bahwa:

“MAN Kendal punya website dimana admin selalu update info mengenai kegiatan yang ada di Madrasah dan langsung memperbarui di website kita”¹¹⁵

Diperkuat oleh bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M.Ag., beliau mengatakan bahwa:

¹¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Ni'matul Badriyah, S.E., selaku kepala tata usaha MAN Kendal pada hari Jum'at, 20 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Tata Usaha MAN Kendal.

¹¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Noor Yasin, S. Pd, selaku waka humas MAN Kendal pada hari Selasa, 3 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Waka MAN Kendal.

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Ni'matul Badriyah, S.E., selaku kepala tata usaha MAN Kendal pada hari Jum'at, 20 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Tata Usaha MAN Kendal.

“Dengan berkembangnya teknologi madrasah memanfaatkannya dengan mengupload kegiatan-kegiatan yang positif dan prestasi-prestasi yang kita miliki melalui semua medsos yang kita punya; website, instagram, facebook, youtube.”¹¹⁶

Dari wawancara diatas dapat diperkuat dengan observasi yaitu mengenai mengamati informasi yang dipublikasikan di media sosial dan website MAN Kendal.¹¹⁷ Selain observasi, data dapat diperkuat dengan dokumentasi foto website dan akun media sosial MAN Kendal lainnya.

Gambar 4.3. Website MAN Kendal



Gambar 4.4. Akun Instagram MAN Kendal



Gambar 4.5. Akun Facebook MAN Kendal

¹¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M. Ag., selaku kepala madrasah MAN Kendal pada hari Senin, 9 Mei 2022 pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala Madrasah MAN Kendal.

¹¹⁷ Hasil observasi pada hari Jum'at, 20 Mei 2022 pukul 11.00 WIB



Gambar 4.6. Akun Youtube MAN Kendal



Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa MAN Kendal telah mengikuti perkembangan zaman terbukti dengan adanya beberapa akun media sosial MAN Kendal yang memuat informasi seputar madrasah dan kegiatan-kegiatan yang menunjang meningkatnya citra madrasah.

2. Hasil manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra madrasah di MAN Kendal

Ada beberapa hasil atau implikasi dari strategi manajemen humas dalma meningkatkan citra madrasah di MAN Kendal. Antara lain yaitu:

1. Peningkatan jumlah siswa

Madrasah yang memiliki citra baik dan bereputasi tinggi, akan memiliki daya tarik terhadap calon siswa siswi dan orang tua siswa dalam masa penjangkaran penerimaan peserta didik baru. Hal tersebut terjadi di MAN Kendal yaitu dari tahun ke tahun jumlah siswa siswi yang mendaftar semakin meningkat. Salah satu faktor meningkatkan jumlah pendaftar di MAN Kendal karena mempunyai citra yang baik dikalangan masyarakat luas. Sebagaimana pernyataan dari bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M.Ag. beliau mengatakan:

“Alhamdulillah sekarang madrasah sudah menjadi madrasah tujuan masyarakat karena memang kita mempunyai citra yang baik. Anak-anak yang daftar mesti melebihi kuota yang kita standarkan.”¹¹⁸

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa meningkatnya siswa siswi yang mendaftar di MAN Kendal karena MAN Kendal memiliki citra yang baik. Para alumni atau tamatan MAN Kendal siap bekerja dan banyak diterima di perusahaan-perusahaan besar seperti PT. Toyota Astra, Garment dll. Juga tidak sedikit dari mereka yang telah diterima di beberapa PTN ternama. Dari hal tersebut menjadi pertimbangan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di MAN Kendal sehingga setiap tahun tidak pernah sepi dari siswa yang mendaftar.

¹¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M. Ag., selaku kepala madrasah MAN Kendal pada hari Senin, 9 Mei 2022 pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala Madrasah MAN Kendal.

Dari data diatas diperkuat oleh penjelasan dari bapak Noor Yasin, S.Pd., selaku waka humas MAN Kendal:

“Kita sudah tidak perlu minder dengan sekolah-sekolah lain karena kita sudah punya citra yang baik di mata masyarakat, kita juga mampu meningkatkan daya saing dengan sekolah-sekolah tetangga”¹¹⁹

Jika diperhatikan dari data siswa yang mendaftar di MAN Kendal banyak sekali sehingga ditahun ini banyak yang tidak diterima di MAN Kendal dikarenakan jumlah rombel yang dibatasi sehingga tahun ini jumlah seluruh siswa terdapat 432 siswa. Secara tidak langsung dengan meningkatnya peminat di MAN Kendal sebagaimana wawancara dengan kepala madrasah bahwa peserta didik mengalami kenaikan setiap tahunnya. Berikut grafik dari tahun 2018/2019 sampai 2021/2022.

Tabel 4.6 *Grafik Siswa MAN Kendal*

KEADAAN PESERTA DIDIK												
KLS	2018/2019			2019/2020			2020/2021			2021/2022		
	L	P	T	L	P	T	L	P	T	L	P	T
X	138	249	387	120	302	422	150	280	430	172	260	432
XI	152	275	427	138	249	387	120	302	422	150	280	430
XII	156	262	418	152	275	427	138	249	387	120	302	422
JML	446	786	1.232	410	826	1.236	408	831	1.239	442	842	1.284

Sumber: Kantor Waka Kurikulum MAN Kendal.¹²⁰

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Noor Yasin, S. Pd, selaku waka humas MAN Kendal pada hari Selasa, 3 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Waka MAN Kendal.

¹²⁰ Sumber: Kantor Waka Kurikulum MAN Kendal, pada hari jumat tanggal 27 Mei 2022.

Banyaknya siswa yang mendaftar di MAN Kendal tidak terlepas dari citra positif yang dimiliki madrasah dengan program dan strategi-strategi yang dilakukan humas dalam menyampaikan program madrasah kepada masyarakat. Keyakinan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di MAN Kendal karena akhlak dan moral pada masa ini menjadi prioritas penting sehingga orang tua lebih percaya memasrahkan anaknya ke MAN daripada ke SMK ataupun ke SMA. Hal ini dikarenakan MAN Kendal bukan menjadikan peserta didik yang memiliki intelektual saja tetapi juga spiritual. Selain itu juga MAN Kendal menjadikan lulusannya memiliki keterampilan sehingga siap diterjunkan di dunia kerja maupun usaha. Keberadaan MAN Kendal menghadirkan program-program kebutuhan masyarakat.

2. Daya saing madrasah

Salah satu cara untuk meningkatkan daya saing adalah dengan melakukan peningkatan kualitas pendidikan secara kontinyu. Sehingga proses peningkatan mutu sebuah madrasah dapat berjalan secara berkesinambungan dan mencapai hasil seperti daya tarik masyarakat serta mampu menjadi kebanggaan dari para siswanya karena sekolah mampu berdaya saing melalui prestasi baik akademik maupun non akademik. Sebagaimana wawancara dengan ibu Hj. Ni'matul Badriyah S.E beliau mengatakan:

“Kita tidak menganggap pesaing dengan sekolah tetangga, misal disini kan ada SMAN 1 dan SMKN 1 Kendal yang lokasinya tidak begitu jauh dengan kita. Kita menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan tujuan dan juga karena kita bergerak dibidang pelayanan maka kita akan melakukan pelayanan prima, siapapun yang datang akan kita layani dengan sebaik mungkin seramah mungkin.”¹²¹

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa sekolah yang memiliki citra yang baik akan meningkatkan daya saing dengan sekolah lainnya. Maka dari itu madrasah perlu meningkatkan citra agar masyarakat terutama orang tua bisa memprioritaskan MAN Kendal untuk menjadi tempat generasi putra-putri mereka. Untuk meningkatkan daya saing dengan sekolah lainnya MAN Kendal juga melakukan pelayanan prima dimana siapapun yang datang akan diberikan pelayanan yang terbaik.

Pernyataan diatas diperkuat oleh penjelasan dari bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M.Ag

“Alhamdulillah merespon dengan baik dan antusias nilai positif diajak berfikir tentang kemajuan man itu mereka setuju dan bersedia. Selama kita akuntabel terbuka dan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap siswa semuanya ada wujudnya saya kira masyarakat akan merespon MAN dengan baik.”¹²²

¹²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Ni'matul Badriyah, S.E., selaku kepala tata usaha MAN Kendal pada hari Jum'at, 20 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Tata Usaha MAN Kendal.

¹²² Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M.Ag., selaku kepala madrasah MAN Kendal pada hari Senin, 9 Mei 2022 di Ruang Kepala Madrasah MAN Kendal.

Respon positif dari masyarakat sangat menentukan bagaimana citra dari sebuah lembaga tersebut. MAN Kendal selalu melibatkan masyarakat dalam event-event yang sedang dilaksanakan MAN Kendal. Sebagaimana wawancara dengan ibu Hj. Ni'matul Badriyah, S.E.

“Kita sering mengadakan bakti sosial setiap tahun berupa pembagian paket sembako kepada masyarakat sekitar kemudian di masjid baitul huda itu ada program nabung setiap jumat nah kita juga ikut berpartisipasi, kemudian bina lingkungan kebersihan masjid islamic center terus juga kemaren HUT MAN Kendal perwakilan masyarakat sekitar kita undang.”¹²³

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa salah satu cara madrasah dalam meningkatkan daya saing adalah mencari dukungan masyarakat. Dukungan masyarakat sangat diperlukan dalam meningkatkan daya saing madrasah. Karena masyarakat adalah salah satu pengguna layanan pendidikan yang ingin mengetahui kualitas madrasah tersebut.

Untuk memperkuat data diatas penulis melakukan observasi. Berikut hasil observasi yang dilakukan oleh penulis:

MAN Kendal merupakan madrasah yang berada di antara sekolah SMAN 1 Kendal, SMKN 1 Kendal dan SMKN 2 Kendal. Jarak tempuh antara MAN Kendal dengan SMAN 1

¹²³ Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Ni'matul Badriyah, S.E., selaku kepala tata usaha MAN Kendal pada hari Jum'at, 20 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Tata Usaha MAN Kendal.

Kendal kurang lebih 3 menit. Meski jarak ketiga sekolah tersebut berdekatan namun MAN Kendal tidak kalah saing dalam hal penerimaan peserta didik dan prestasi sekolah. Siswa-siswi MAN Kendal pada tahun ajaran ini mencapai 1.284 siswa. Pencapaian siswa yang begitu banyak merupakan cerminan madrasah yang memiliki citra yang baik sehingga masyarakat percaya akan kualitas pendidikan di MAN Kendal. Kemudian dalam hal prestasi pun MAN Kendal tidak kalah saing dengan sekolah-sekolah yang ada di Kendal. Berbagai prestasi akademik maupun non akademik mampu diraih siswa-siswinya.¹²⁴

Berikut beberapa prestasi siswa-siswi MAN Kendal dalam berbagai perlombaan:

Tabel 4.7 *Prestasi Siswa Siswi MAN Kendal Tahun 2020/2021*

No	Nama	JUARA	TINGKAT	KETERANGAN
1	MelsaAlisiaPutri	EMAS	Nasional	20 Desember 2020 OSI Ekonomi
2	Amelia Arini Wulandari	Perak	Nasional	20 Desember 2020 OSI Ekonomi
3	Moh. Bayu Irawan	Perunggu	Nasional	20 Desember 2020 OSI Kebumian
4	Rina Nur Widyaningsih	Perunggu	Nasional	20 Desember 2020 OSI Biologi
5	Moh. Bayu Irawan	Perunggu	Nasional	22 Nopember 2020 PelatihanOSI Kebumian

¹²⁴ Hasil observasi pada hari Jumat, 20 Mei 2022 pukul 11.00 WIB

6	Muhamad Arif Setiyawan	Juara 3	Nasional	22 Nopember 2020 Pelatihan OSI Geografi
7	Yeni Puspitasari	Juara I	Nasional	22 Nopember 2020 Pelatihan OSI Kebumian
8	Lika Zikrina	Juara I	Nasional	22 Nopember 2020 Pelatihan OSI Matematika
9	Melsa Alisia Putri	Perunggu	Nasional	22 Nopember 2020 Pelatihan OSI Ekonomi
10	Isna Amalia Sabrina	Perunggu	Nasional	22 Nopember 2020 Pelatihan OSI Ekonomi

Sumber : Kantor Tata Usaha MAN Kendal¹²⁵

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa MAN Kendal mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain dalam hal prestasi yang ada di Jawa Tengah. Daya saing dalam berprestasi ditumbuhkan pada jiwa peserta didik di MAN Kendal. Untuk menumbuhkan hal tersebut madrasah berupaya untuk selalu menerapkan misi madrasah dan citra yang dibangun oleh madrasah. Madrasah yang mampu berdaya saing akan merebut segmen pasar dan memberikan dampak positif bagi madrasah. Selain berdaya saing dalam bidang prestasi, MAN Kendal juga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Berikut hasil wawancara dengan bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M.Ag., selaku kepala madrasah MAN Kendal:

“Dengan pembelajaran yang maksimal maka siswa ini akan dapat meraih prestasi, contoh kemarin ada siswa yang ikut lomba olimpiade tingkat nasional dan alhamdulillah kita

¹²⁵ E-book: Buku Profil Madrasah Aliyah Negeri Kendal Tahun Pelajaran 2022/2023, hlm. 8-16

juara. Hal itu secara otomatis akan merubah pandangan orang tentang madrasah ternyata madrasah tidak hanya unggul di bidang pembelajaran agamanya saja dan ini kita kasih bukti kalau kita juga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Saya juga kalau MAN Kendal ada kejuaraan seperti olimpiade, hafal 30 juz itu saya share dan anak-anak ketika pulang mesti bercerita dengan masyarakat dan itu citra”¹²⁶

Dari pendapat kepala madrasah diatas dapat disimpulkan bahwa daya saing MAN Kendal adalah dalam bidang prestasi. MAN Kendal membuktikan bahwa madrasah tidak hanya mampu bersaing di lingkungan Kendal saja tetapi juga mampu meraih prestasi sampai tingkat nasional. Untuk meraih itu madrasah menerapkan citra yang sudah dibangun dan prinsipnya yaitu madrasah harus mampu menjadi madrasah yang *the best, the first and the different*. Melalui prinsip tersebut madrasah berupaya untuk terus menggali prestasi dan tidak heran lagi jika MAN Kendal mampu meraih berbagai prestasi. Selain mampu berdaya saing dalam hal berprestasi, MAN Kendal juga mampu membentuk generasi hafidz hafidzah.

Gambar 4.7. *Daftar Capaian Tahfidz Al-Qur'an 10-30 Juz Santri Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal Tahun Pelajaran 2021/2022*

¹²⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M.Ag., selaku kepala madrasah MAN Kendal pada hari Senin, 9 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Kepala Madrasah MAN Kendal.

NO	NAMA	KELAS	JUR	NO	NAMA	KELAS	JUR	NO	NAMA	KELAS	JUR
1	LESTIA FAIR ANITO	01 SMPA	06	41	BARA DIONISIA	01 SMPA 1	15	81	Shella Nur Hafidha	01 SMPA 2	10
2	MACHMAD ANWAR NISWA	01 SMPA	06	42	MARLINA LUTERIA PUTRI	01 SMPA 2	15	82	Prima Anwarudin Azzahri	01 SMPA 2	10
3	ACHMAD NAWAZA CAHYA P	01 SMPA	06	43	ELIENARAD WIGANDA MELANIE	01 SMPA 1	15	83	Kartha Ayu Nur Anis	01 SMPA	10
4	ACHMAD MUTHAMMILIN	01 SMPA	14	44	PULUT SANDI PRADIPTA	01 SMPA 1	15	84	Alvin Nur Rahmawati	01 SMPA 1	10
5	INDO HARSHANI	01 SMPA	14	45	WALYAN A	01 SMPA 2	15	85	Nandita Nurrahma	01 SMPA 1	10
6	RIANA SILVIA PUTRI	01 SMPA	14	46	ALFA LESTI DEPTI KEMALIA	01 SMPA 1	15	86	Ang Adhara Mawati	01 SMPA 1	10
7	WINDY KURNIAWATI	01 SMPA	14	47	WINDY KURNIAWATI	01 SMPA 1	15	87	Angela D Mawati	01 SMPA 2	10
8	LYDI HARUNILAH	01 SMPA	15	48	FAHRIY ELIZY DIALIYAH	01 SMPA 1	15	88	Olivia Harifa	01 SMPA 1	10
9	TULINDA HARUNA PUTRI TRANDI	01 SMPA	17	49	FAUZIA N NAFISA NAFISA	01 SMPA	17	89	Fadhilatul Izzah	01 SMPA 1	10
10	FAUZI ALI KANDARIYA KURNIAWATI	01 SMPA	17	50	YANITA PURNAMA	01 SMPA	17	90	Shera Anwarudin	01 SMPA 1	10
11	MUHAMMAD ALI ZAHRA	01 SMPA	19	51	MELINDA CAHYANINGSIH	01 SMPA	19	91	Sara Nurrahma	01 SMPA 1	10
12	NADIA PRADHANINGRAT	01 SMPA	19	52	ELIYU DEPTIANDI	01 SMPA	19	92	Alvin Anwarudin	01 SMPA 1	10
13	DEWI PUTRI HARUNA	01 SMPA	19	53	EMRY ZALYA SUDHA	01 SMPA	19	93	Farah Rahmawati	01 SMPA	14
14	JANUS BERENDAS KURNIAWATI	01 SMPA	19	54	YUN WINDY NISWA DEPTI	01 SMPA	19	94	Muhammad Nurul Rizki	01 SMPA 1	10
15	MELINDA BRARY KANGKALANINGRAT	01 SMPA	19	55	BARBARA ANWAR	01 SMPA	19	95	Arif Anwarudin	01 SMPA 2	10
16	ALYIA DEWI DEPTI FALAHATI	01 SMPA	19	56	ARUNA KANSA	01 SMPA	19	96	Nadha Nurul Nisa	01 SMPA 2	10
17	DEVI CHANDRA SUDHA	01 SMPA	19	57	Pu YUN NISWA ANITA	01 SMPA	19	97	Indah Nurul Nurrahma	01 SMPA 1	10
18	HAATILAH HARUNA	01 SMPA 2	19	58	DI-GI ANWAR KURNIAWATI	01 SMPA	19	98	Arina Mawanihana	01 SMPA	10
19	ANANDA BARBARA SARINDA	01 SMPA 2	19	59	BAHARUNANDI DEPTI DEPTI S	01 SMPA	19	99	Muhammad Izzah Dhyah Hani	01 SMPA 1	10
20	EGAN PRATIKA PURNAMA	01 SMPA 2	19	60	YUNIS KURNIAWATI SARINDA	01 SMPA	19	100	Hannah Nurrahmawati	01 SMPA 1	10
21	DIYAH BARBARA KURNIAWATI	01 SMPA 2	19	61	MA HARUNIA KURNIAWATI	01 SMPA	19	101	Nidha Nurul Mawati	01 SMPA 2	10
22	YANITA DEWI KURNIAWATI	01 SMPA 2	19	62	YANITA PUTRI PUTRI	01 SMPA	19	102	Prima Khuma Nurul Hafidha	01 SMPA 1	10
23	NALINARADHITA SARINDA	01 SMPA 2	19	63	DIYA KURNIAWATI AZHARI	01 SMPA	19	103	Inda Madhira Kurnia	01 SMPA 1	10
24	NIKA ALFA HARUNA	01 SMPA 2	19	64	NOVIA KURNIAWATI	01 SMPA	19	104	Nadha Nurul Nisa	01 SMPA 1	10
25	CHANDRA KURNIAWATI	01 SMPA 2	19	65	DEVIYAH NISWA YUN	01 SMPA	19	105	Dessalita Yuni	01 SMPA 1	10
26	SALAMAH HARUNA	01 SMPA 2	19	66	ARINI SINDHONG ANWAR	01 SMPA	19				
27	NURUL HUDA KURNIAWATI	01 SMPA 2	19	67	HANNA MUTHARIFA FITRI	01 SMPA	19				
28	ASRI DIYAH NALINARADHITA SARINDA	01 SMPA 2	19	68	RIYAN EDRIYAH NALINARADHITA	01 SMPA	19				
29	DEWI HARUNIA FITRI	01 SMPA 2	19	69	DEWIYAH NISWA PUTRI	01 SMPA	19				
30	DIYAH DEPTI ANWARATI	01 SMPA 2	19	70	FIRMAN SANZI DEWIYAH NISWA	01 SMPA	19				
31	DIYAH DEPTI CAHYANINGSIH	01 SMPA 2	19	71	NANITA NALINARADHITA SARINDA	01 SMPA	19				
32	DIYAH DEPTI HARUNIA	01 SMPA 2	19	72	Rizka Zahra Kusumawati	01 SMPA 1	19				
33	ACEF MANSURU KURNIAWATI	01 SMPA 2	19	73	Dia Kurniawati Nidha	01 SMPA	19				
34	INDAH BARBARA	01 SMPA 2	19	74	Alfana Nur Hafidha	01 SMPA 1	19				
35	INDAH BARBARA HARUNA	01 SMPA 2	19	75	Alfiana Nur Hafidha	01 SMPA 1	19				
36	SARIFA DEPTI WIGATA	01 SMPA 2	19	76	Alfiana Nur Hafidha	01 SMPA 1	19				
37	ANITA KURNIAWATI	01 SMPA 2	19	77	Nadha Nurul Nisa	01 SMPA 1	19				
38	NALINARADHITA SARINDA	01 SMPA 2	19	78	Nadha Nurul Nisa	01 SMPA 1	19				
39	BARBARA PUTRI CAHYANINGSIH	01 SMPA 2	19	79	Fahri Nurul Hafidha	01 SMPA	19				
40	DIYAH YUNISWA	01 SMPA 2	19	80	Nidha Nurul Nisa	01 SMPA 1	19				

Sumber : Dokumentasi di Kantor Guru MAN Kendal¹²⁷

3. Kendala dan solusi manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra madrasah di MAN Kendal

Dalam melaksanakan peran humas untuk meningkatkan citra madrasah tidak luput dari masalah atau kendala yang sering terjadi di lapangan bahkan yang sudah direncanakan dengan sebaik mungkin terkadang tidak sesuai dengan ekspektasi. Senada dengan pernyataan bapak Noor Yasin, S. Pd ketika ditanya mengenai kendala beliau menjelaskan bahwa:

“Kalau kendala tentunya karena kita bergerak dalam bidang pendidikan dan semakin kompetitif persaingan dalam pendidikan dan kebetulan MAN ini kan berada di antara SMK dan SMA. Tentunya kendala itu sistem yang dibangun. Kalau kita berbicara tentang SMA SMK kita tahu semua SMA SMK sudah menerapkan sekolah gratis sementara MAN belum, MAN masih melibatkan orang tua dalam hal pendanaan madrasah

¹²⁷ Dokumentasi pada tanggal 9 Mei 2022 di Kantor Guru MAN Kendal

walaupun gratis itu sebenarnya perlu dipertanyakan apakah gratis semua atau bagaimana. Tapi image yang dibangun oleh sistem bahwa SMA SMK gratis orang tua yang mendengar melihat dan terlibat langsung bahwa oh ternyata SMA SMK gratis bagaimanapun kalau dalam hal menyekolahkan anak kalau hanya melihat dari sisi biaya pasti akan memilih yang gratis.”¹²⁸

Hal lain juga dijelaskan oleh kepala madrasah MAN Kendal yang mengatakan bahwa:

“Manajemen humas itu berjalan sudah sesuai standar, humas menjalin relasi hubungan kemanapun yang menguntungkan dan menopang kemajuan MAN Kendal tetapi tidak semua relasi maksimal sehingga ini berdampak kepada tercapainya tujuan madrasah dan hal itu ya kita lihat sudah ada peningkatan tetapi belum 100%.”¹²⁹

Disisi lain, waka humas MAN Kendal juga menambahi mengenai kendala yang dihadapi ketika menjalankan tugas, beliau mengatakan bahwa:

“Lalu kendala lainnya adalah kalau kita hanya mengandalkan yang dari tsanawiyah tentu sangat minim karena anak-anak yang di tsanawiyah pun juga tidak semua masuk MAN nah sedangkan yang dari SMP kalau dia mau masuk ke MAN kadang-kadang mereka memang tidak suka dengan madrasah karena dia tidak paham atau akan merasa kesulitan dalam hal materi pembelajaran misal waktu SMP mereka tidak diajar bahasa arab tidak diajar hadist sementara kalau dia masuk MAN dia akan

¹²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Noor Yasin, S. Pd, selaku waka humas MAN Kendal pada hari Selasa, 3 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Waka MAN Kendal.

¹²⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M.Ag., selaku kepala madrasah MAN Kendal pada hari Senin, 9 Mei 2022 pukul 08.00 WIB di Ruang Kepala Madrasah MAN Kendal.

mendapatkan pelajaran itu, kan dia merasa kesulitan ketakutan itu juga bagian dari kendala dalam meraih citra madrasah.”¹³⁰

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa MAN Kendal mempunyai beberapa kendala dalam meraih citra madrasah. Adapun kendala yang dihadapi MAN Kendal adalah sebagai berikut:

- a. Sistem yang dibangun. MAN Kendal merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di kota Kendal yang notabeneanya berada di sekitar SMA Negeri dan SMK Negeri. SMA dan SMK telah menerapkan sistem *sekolah gratis* dimana para peserta yang sekolah disana tidak perlu mengeluarkan biaya. Sedangkan di MAN Kendal sendiri belum menerapkan sistem tersebut dan masih melibatkan orang tua dalam hal pendanaan. Hal tersebut akan berdampak pada citra madrasah atau image yang dibangun oleh sistem bahwa SMA SMK gratis orang tua yang mendengar, melihat dan terlibat langsung bagaimanapun jika dalam hal menyekolahkan anak kalau hanya melihat dari sisi biaya pasti akan memilih yang gratis. Tugas humas disini harus menyusun strategi bagaimana agar kendala tersebut segera teratasi dan mengubah pandangan orang tua yang hanya melihat dari satu sisi saja. Seperti yang dikatakan oleh bapak Noor Yasin selaku waka humas bahwa:

¹³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Noor Yasin, S. Pd., selaku waka humas MAN Kendal pada hari Selasa, 3 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Waka MAN Kendal.

“Karena kita berada di bawah naungan kemenag dan kemenag belum menerapkan sistem itu maka kita harus bisa semaksimal mungkin meningkatkan kualitas madrasah dengan menawarkan dan menyebarluaskan program-program yang kita punya. Dan kita punya program unggulan yang tidak dimiliki oleh SMA SMK.”¹³¹

Berdasarkan pernyataan dari waka humas diatas, program-program unggulan yang dimiliki MAN Kendal telah menjadi solusi dari kendala yang sedang dihadapi. Terbukti dengan adanya program tersebut orang tua telah mempercayakan anaknya untuk sekolah di MAN Kendal.

- b. Jalinan relasi yang belum maksimal. MAN Kendal telah bermitra dengan beberapa universitas, dunia industri, kepolisian, apotik dll. Namun tidak semua relasi bisa berjalan dengan maksimal dan tentu hal itu akan mempengaruhi tercapainya tujuan madrasah yang tidak bisa berjalan secara optimal 100%. Solusi dari kendala tersebut, madrasah akan memilih dan fokus pada lembaga yang kompeten yang mampu bisa diajak bekerja sama dan saling menguntungkan.
- c. Kurangnya minat anak SMP sekolah di madrasah. Madrasah atau MAN sering dipandang sebelah mata oleh masyarakat karena mereka berpikir madrasah hanya fokus pada

¹³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Noor Yasin, S. Pd, selaku waka humas MAN Kendal pada hari Selasa, 3 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di Ruang Waka MAN Kendal.

pembelajaran agama tetapi madrasah masa kini berbeda. Hal ini diakui oleh kepala madrasah MAN Kendal, menurutnya lulusan madrasah kini bisa diterima di semua kalangan. Para orang tua patut berbangga karena banyak lulusan madrasah yang bisa diterima di perguruan tinggi negeri (PTN). Berikut daftar anak yang diterima di beberapa PTN:

Gambar 4.8. *Daftar Siswa Siswi MAN Kendal Yang Diterima di Beberapa Perguruan Tinggi Negeri*



C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, selanjutnya akan dilaksanakan analisis data. Adapun hal yang akan dilakukan analisis, yaitu tentang strategi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah (studi kasus di MAN Kendal), yaitu sebagai berikut

1. Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah Aliyah Negeri Kendal

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan wakil kepala bidang hubungan masyarakat MAN Kendal

dalam meningkatkan citra madrasah, wakil kepala bidang hubungan masyarakat MAN Kendal menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, *controlling* untuk mencapai tujuannya yaitu meningkatkan citra madrasah. Berikut merupakan strategi yang dilakukan bidang hubungan masyarakat MAN Kendal dalam meningkatkan citra madrasah diantaranya:

a. Perencanaan Humas Madrasah Aliyah Negeri Kendal

Madrasah Aliyah Negeri Kendal dalam pelaksanaan hubungan masyarakat madrasah mempunyai timnya tersendiri dan diketuai oleh wakil kepala bidang humas kemudian dibawah oleh tim IT, staff wakil kepala bidang humas dan asisten pembantu kehumasan, dalam perencanaannya Humas melibatkan timnya untuk memulai analisis tentang apa yang sedang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat.

Menurut Cutlip dan Center bahwa “proses perencanaan adalah mendefinisikan masalah untuk mengkaji dan memantau pengetahuan opini, sikap, dan perilaku yang terkait dengan kebijakan organisasi di pandangan masyarakat”.¹³² Analisis terkait strategi yang dilakukan humas MAN Kendal telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Cutlip dan Center. Seperti Dalam bidang

¹³² Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 22.

promosi humas MAN Kendal perencanaan dengan melakukan analisis yang sesuai dengan perkembangan zaman seperti yang sudah dilakukan yaitu dengan diaktifkannya media sosial MAN Kendal dalam upaya mempromosikan event-event yang telah dilakukan oleh MAN Kendal lewat sosial mediana kemudian humas membuat program pembentukan TIM IT sebagai pelaksana teknis dalam pengelolaan media sosial madrasah, maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa humas MAN Kendal dapat melaksanakan strategi dalam hal perencanaan secara terpadu sesuai dan telah sesuai dengan teori yang diterapkan peneliti.

b. Pengorganisasian Program Humas

Program yang sudah disetujui oleh kepala sekolah selanjutnya akan dikoordinasikan penugasan oleh tim humas MAN Kendal, program-program yang akan dijalankan pastinya membutuhkan penanggung jawab agar program tersebut dapat dilakukan pengecekan secara berkala oleh kepala bidang humas. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan wakil kepala bidang humas diketahui bahwa humas sebagai penanggung jawab semua programnya maka humas membentuk tim untuk dapat melaksanakan kegiatannya. Ini senada dengan teori yang dikemukakan oleh Cutlip dan Center bahwa “mengimplementasikan program

dan komunikasi yang telah di desain sebelumnya untuk mencapai tujuan suatu program”¹³³

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa humas MAN Kendal melakukan strategi pengorganisasian untuk mengkomunikasikan dan menjalankan program agar program dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Contohnya kegiatan sosialisasi PPDB yang dilakukan di beberapa sekolah menengah pertama untuk mempromosikan MAN Kendal di siswa kelas sembilan, ini biasanya humas mempersiapkan tim tersendiri untuk ditugaskan di berbagai sekolah menengah pertama di kabupaten Kendal.

c. Melaksanakan program yang telah direncanakan humas MAN Kendal

Program merupakan hasil yang diperoleh ketika melakukan sebuah perencanaan, pelaksanaan program ini menentukan berhasil atau tidaknya humas dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan yaitu menambah citra madrasah di masyarakat semakin baik. Analisis penulis tentang pelaksanaan program humas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Cutlip dan Center bahwa “keputusan publik, sasaran, tindakan dan strategi komunikasi ditentukan dari informasi yang telah didapat dari perencanaan yang

¹³³ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 22.

telah dilakukan.”¹³⁴ Berdasarkan hasil analisis peneliti menemukan kesamaan bahwa menurut waka bidang humas bahwa program yang telah direncanakan kemudian dikonsultasikan kepada kepala sekolah setelah disetujui bahwa program-program tersebut mengarah kepada tujuan tertentu khususnya citra madrasah kemudian program itu dijalankan.

Dalam pelaksanaannya juga tim humas MAN Kendal tidak melakukan programnya secara mandiri karena program humas ini merupakan program yang kebanyakan adalah program yang besar yang banyak melibatkan SDM dan stakeholder. Contohnya yaitu program komite madrasah, dalam program ini humas MAN Kendal bersama komite madrasah menyusun rancangan anggaran madrasah dengan tujuan untuk dibahas kepada orang tua /wali siswa dengan hal ini orang tua dan wali siswa dapat merasa diandalkan dalam menetapkan suatu rencana yang akan dilakukan oleh madrasah. Bukan hanya itu humas MAN Kendal juga mempunyai program yang bertujuan untuk menambah citra madrasah diluar madrasah yaitu dengan bekerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri serta instansi lain seperti mengirim beberapa guru ke Tangerang ke raser robotik untuk melakukan pelatihan robotik.

¹³⁴ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 22.

d. Evaluasi Program Humas

Evaluasi dilaksanakan sebagai bentuk pelaporan bahwa suatu kegiatan telah dilaksanakan, dalam evaluasi ini dapat diketahui apakah kegiatan yang dilakukan sudah mencapai tujuan atau belum. Dalam evaluasi juga dapat diketahui apa saja hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Berdasarkan wawancara dengan wakil kepala bidang humas dan kepala sekolah MAN Kendal diketahui bahwa setelah program kegiatan humas telah dilaksanakan maka akan dilakukan evaluasi secara lisan dengan mengadakan rapat evaluasi dan secara tulisan dalam bentuk laporan kegiatan. Dalam hal ini sama dengan apa yang dikemukakan oleh Pearce dan Robinson bahwa Review dan evaluasi atas hal-hal yang telah dicapai dalam setiap periode sebagai bentuk untuk melakukan kontrol.¹³⁵ Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa MAN Kendal telah melakukan strategi humas yang semestinya dalam hal pelaksanaan programnya.

Humas MAN Kendal sebagai penanggung jawab dari banyaknya program juga memiliki strategi yang mereka lakukan agar tujuan yang akan dicapai dapat terealisasi dengan sempurna di antara strategi khususnya yaitu:

a. Strategi penguatan sistem internal madrasah

¹³⁵ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 22.

Humas sebagai pemegang tanggung jawab citra madrasah baik dari dalam atau luar madrasah, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah dalam strategi ini humas menjalin hubungan ukhuwah baik dengan guru dan pegawai madrasah dengan menjaga silaturahmi maka hubungan ukhuwah antar warga sekolah menjadi baik dan akan berdampak pada prestasi maupun kinerja pegawai dan menjadikan madrasah memiliki citra yang baik di mata orang tua siswa dan masyarakat sekitar.

Contoh kegiatan dalam strategi ini adalah program ukhuwah dan silaturahmi pada keluarga besar MAN Kendal (halal bihalal, wisata, outbound, capacity building, tasyakuran dan kunjungan sosial lainnya).

b. Strategi kerjasama

Strategi ini berhubungan dengan dunia luar madrasah, dengan berhubungan baik atau bekerjasama dengan instansi atau lembaga lain diluar madrasah ini kan menjadi citra madrasah semakin baik dan semakin dikenal di dunia luar madrasah. Humas MAN Kendal telah melakukan kerjasama seperti dengan komite madrasah untuk berkoordinasi dan menyelaraskan program-program madrasah serta menyusun anggaran madrasah. Bekerja sama dengan orang tua/wali siswa untuk sosialisasi kebijakan, program dan kegiatan madrasah termasuk dalam hal administrasi dan informasi terkait kegiatan belajar mengajar. Selain kerjasama tersebut humas juga menjalin kerjasama

dengan lembaga dan instansi lain seperti menjalin kerjasama dengan polres kendal dalam kegiatan PKS (Patroli Keamanan Siswa), bekerjasama dengan bank BRI dengan pemberian beasiswa kepada siswa yang berprestasi. Karena MAN Kendal memiliki program ketrampilan elektronika dan otomotif maka humas juga menjalin kerjasama dengan UNISULA untuk kegiatan robotik serta bengkel-bengkel otomotif seperti ASTRA kerjasama ini diharapkan dapat menjadi wadah menyalurkan ketrampilan-ketrampilan siswa yang nantinya akan menambah citra madrasah bahwa madrasah juga bisa bersaing dengan sekolah keterampilan.

c. Strategi promotif

Strategi ini disusun oleh kepala madrasah, waka humas, dan seluruh civitas akademika MAN Kendal serta telah bekerja sama dengan pihak-pihak terkait. Strategi promotif ini adalah kegiatan mempromosikan dan mengenalkan madrasah kepada masyarakat melalui lisan maupun tulisan. MAN Kendal dalam hal ini menggunakan dua metode langsung dan metode tidak langsung.

1) Metode langsung

Kegiatan yang dilakukan dengan metode langsung ini seperti sosialisasi penerimaan siswa baru berdasarkan wawancara dengan kepala TU MAN Kendal bahwasanya saat tahun ajaran baru MAN Kendal melakukan sosialisasi ke sekolah menengah pertama untuk mempromosikan madrasah dalam hal ini humas akan membentuk tim yang

disebut tim PPDB. Tim ini akan diberi jadwal masing-masing untuk berkunjung ke sekolah yang akan dijadikan tempat promosi untuk menginformasikan keunggulan-keunggulan MAN Kendal, syarat-syarat pendaftaran dan juga fasilitas yang tersedia di MAN Kendal. Dengan kegiatan ini akan berdampak pada citra madrasah dikalangan siswa menengah pertama yang akan melanjutkan ke sekolah menengah atas.

2) Metode tidak langsung

Metode promosi ini dilaksanakan dengan menggunakan media tulis seperti brosur, kalender dan majalah. Dalam media tulis ini dibuat semenarik mungkin yang memuat berbagai prestasi siswa MAN Kendal, fasilitas yang ada di MAN Kendal serta hal-hal lain yang menambah citra madrasah semakin baik di masyarakat. Tidak hanya itu dalam metode ini humas MAN Kendal memanfaatkan media sosial yang saat ini dapat memudahkan promosi untuk sampai kepada jaringan yang lebih luas, seperti yang dikatakan kepala madrasah bahwa perkembangan teknologi ini membuat madrasah harus memanfaatkan media sosial untuk membagikan kegiatan-kegiatan dan prestasi-prestasi yang dimiliki madrasah melalui semua media sosial madrasah seperti facebook, website, instagram dan youtube.

2. Hasil Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah Aliyah Negeri Kendal

Dari citra harapan MAN Kendal dan strategi-strategi manajemen humas dalam meraih citra akan berimplikasi positif pada madrasah. Implikasi citra madrasah bagi MAN Kendal adalah meningkatnya jumlah peserta didik dan daya saing sekolah. Peningkatan siswa adalah meningkatnya taraf derajat siswa dari tahun ke tahun. Peningkatan tersebut tentu tidak terjadi begitu saja. Meningkatnya jumlah siswa di MAN Kendal dari tahun ke tahun tidak terlepas dari peran waka humas. Karena semua kegiatan dan program humas bertujuan untuk meraih citra positif untuk madrasah. Dengan citra positif maka akan dikenal publik dan diakui oleh para stakeholder internal maupun eksternal yang akan berimplikasi pada peningkatan jumlah siswa di madrasah.

Peningkatan jumlah siswa karena adanya implikasi citra yang positif. MAN Kendal memiliki citra yang baik sehingga banyak siswa berbondong-bondong datang ke MAN Kendal untuk mendaftar sekolah disana. Banyaknya jumlah siswa di MAN Kendal menjadi satu hal yang menarik karena selain MAN Kendal berada diantara sekolah-sekolah negeri lainnya, MAN Kendal yang seringkali dipandang sebelah mata oleh masyarakat ternyata mampu menjaring banyak siswa dalam penerimaan peserta didik baru. Banyaknya siswa yang dimiliki

MAN Kendal ini tidak terlepas dari implikasi citra positif madrasah.

Untuk menjaga citra positif tersebut waka humas MAN Kendal mulai bekerja secara profesional mulai dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Tugas waka humas adalah menciptakan opini publik yang didasarkan pada saling percaya dan adanya kesadaran akan kebutuhan bersama. Tugas waka humas mengelola opini publik agar kesan masyarakat terhadap MAN Kendal menjadi positif.

Kemudian dari citra positif madrasah juga berimplikasi pada daya saing madrasah. Daya saing madrasah merupakan gambaran bagaimana sebuah lembaga dan SDM yang didalamnya mampu mengendalikan kekuatan kompetensi yang dimilikinya sehingga memperoleh keuntungan. Daya saing MAN Kendal adalah mampu bersaing dalam bidang prestasi. Prestasi yang diraih oleh siswa siswi MAN Kendal mampu didapatkan dari perlombaan baik ditingkat Kabupaten Kendal maupun tingkat Jawa Tengah. Prestasi siswa siswi MAN Kendal yang dapat diraih tidak akan pernah terlepas dari manajemen madrasah yang baik.

Peran kepala madrasah beserta wakilnya merupakan wujud dari manajemen madrasah yang baik. Karena kepala madrasah sendiri mempunyai prinsip untuk memajukan MAN Kendal yaitu MAN Kendal harus menjadi madrasah yang *the best, the first and the different*. Melalui prinsip tersebut kepala

madrasah mengajak para waka serta para guru untuk meningkatkan citra madrasah salah satunya dalam bidang prestasi. Dengan meraih beberapa prestasi hal itu akan merubah mindset masyarakat yang memandang bahwa madrasah hanya unggul dalam pembelajaran agama, madrasah juga perlu dikelola dengan pengelolaan manajemen madrasah yang baik, sehingga MAN Kendal mempunyai citra yang positif dan akan berimplikasi pada daya saing sekolah.

Berdasarkan hasil temuan data di madrasah tentang implikasi citra madrasah bagi MAN Kendal menguatkan teori dari Syarifuddin S. Gassing dan Suryanto yang mengatakan bahwa sekolah yang baik dan kuat adalah sekolah yang mempunyai implikasi sebagai berikut: a) Daya saing jangka menengah dan panjang yang mantap, b) Menjadi perisai selama masa krisis, c) Menjadi daya tarik eksekutif andal, d) Meningkatkan efektivitas sekolah dan e) Penghematan biaya operasional sekolah.¹³⁶

3. Kendala dan Solusi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah Aliyah Negeri Kendal

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan humas tidak luput kendala, berikut merupakan kendala-kendala yang dialami

¹³⁶ Syarifuddin S. Gassing dan Suryanto, *Public Relations*, (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm. 159-160

humas MAN Kendal dalam melaksanakan program serta kegiatannya.

1. Lokasi sekolah

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan wakil kepala madrasah bidang humas salah satu kendala yang dialami MAN Kendal adalah lokasinya yang berada di antara SMA dan SMK negeri yang sudah menerapkan sistem sekolah gratis sedangkan MAN Kendal masih melibatkan orang tua dalam hal pendanaan pendidikan.

2. Relasi yang terjalin belum maksimal

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah peneliti menemukan bahwa humas MAN Kendal sudah menjalankan manajemennya sesuai dengan standar. Dalam hal relasi sudah banyak yang menguntungkan dan menopang kemajuan MAN Kendal namun tidak semua relasi berjalan sesuai dengan yang direncanakan humas, sehingga terkadang tujuan yang akan dicapai tidak terlaksana secara sempurna.

3. Minat peserta didik masih kurang

Sebagai madrasah aliyah yang memiliki lebih banyak pendidikan agama Islamnya, maka kebanyakan siswa yang berminat untuk bersekolah di MAN Kendal adalah lulusan dari madrasah tsanawiyah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan wakil kepala humas MAN Kendal bahwa madrasah hanya

mengandalkan siswa alumni tsanawiyah, biasanya anak-anak dari alumni SMP enggan bersekolah di madrasah aliyah karena mata pelajaran yang banyak menggunakan bahasa arab yang di SMP tidak terlalu difokuskan, dan mereka akan kesulitan untuk menyesuaikan dengan mata pelajaran tersebut.

Dengan kendala yang disebutkan diatas dapat diambil solusi-solusi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas madrasah

Salah satu keunggulan MAN Kendal adalah madrasah ini merupakan MA negeri satu-satunya yang ada di Kendal, dengan ini MAN Kendal tidak memiliki pesaing di kalangan madrasah. Oleh karena itu dengan meningkatkan kualitas yang lebih baik dapat menjadi solusi untuk menambah citra madrasah dan dapat bersaing dengan sekolah selain disekitar MAN Kendal. Selain meningkatkan kualitas madrasah juga perlu meningkatkan standar mutu seperti standar sarana dan prasarana, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pembiayaan serta standar lain yang dapat meningkatkan citra madrasah.

2. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak yang tepat sesuai dengan program.

Kerjasama yang baik dan berkelanjutan dengan pihak diluar sekolah dapat menambah relasi dan hubungan baik antara madrasah dan pihak yang bekerjasama dari sini kedua

belah pihak yaitu madrasah dan pihak yang bekerjasama dapat saling menguntungkan. Dari sisi madrasah dapat menunjukkan bahwa madrasah bisa bersaing di berbagai bidang dan di pihak lain dapat mengambil manfaat dari kerjasama mereka.

3. Menunjukkan kualitas lulusan dan program unggulan

Dengan adanya media sosial yang sudah dimiliki MAN Kendal saat ini madrasah dapat mempromosikan dirinya di khalayak luas dengan membagikan prestasi-prestasi yang diraih oleh madrasah baik dari siswa, guru, atau pun madrasah sendiri, dengan itu masyarakat dapat melihat bahwa MAN tidak hanya unggul dibidang ilmu agama saja namun bisa unggul di bidang sains, sosial maupun bidang keterampilan lain. Tidak hanya itu MAN Kendal juga dapat membagikan program unggulan yang dimiliki seperti kelas tahfidz, workshop dan program unggulan lainnya yang ada di MAN Kendal sehingga dapat terbentuk citra yang unggul.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, masih banyak membutuhkan saran dan perbaikan. Namun, penelitian ini dapat diambil manfaat dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Penulis menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Adapun keterbatasan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu

Penelitian dilakukan dengan waktu yang terbatas. Penelitian ini hanya dilakukan pada saat peneliti membuat skripsi, sehingga dilakukan hanya sesuai dengan keperluan dan yang berhubungan dengan penelitian. Namun demikian, dengan waktu yang cukup singkat dan terbatas, peneliti dapat mengumpulkan syarat-syarat dalam penelitian.

2. Keterbatasan Tempat

Penelitian ini dilakukan di MAN Kendal dan terbatas hanya pada tempat tersebut. Penelitian ini memungkinkan hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat yang berbeda. Namun hasil yang diperoleh akan tidak jauh berbeda dengan penelitian ini.

3. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari bahwa mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam penyusunan penelitian ini. Namun peneliti berusaha sebaik mungkin dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan cukup baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra Madrasah di MAN Kendal

Dalam mengimplementasikan strategi humas untuk meningkatkan citra madrasah, manajer humas memiliki strategi yang berhubungan dengan fungsi-fungsi manajemen

a. Perencanaan program humas

Perencanaan dengan melakukan analisis yang sesuai dengan perkembangan zaman seperti yang sudah dilakukan yaitu dengan diaktifkannya media sosial MAN Kendal dalam upaya mempromosikan event-event yang telah dilakukan oleh MAN Kendal lewat sosial medianya. Dalam perencanaannya humas melibatkan timnya untuk memulai analisis tentang apa yang sedang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat.

b. Pengorganisasian program humas

Strategi pengorganisasian ini dilaksanakan untuk mengkomunikasikan dan menjalankan program agar program dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Contohnya kegiatan sosialisasi PPDB yang dilakukan di beberapa sekolah menengah pertama untuk mempromosikan MAN Kendal di siswa kelas sembilan, ini

biasanya humas mempersiapkan tim tersendiri untuk ditugaskan di berbagai sekolah menengah pertama di kabupaten Kendal.

c. Pelaksanaan program humas

Pelaksanaan program ini menentukan berhasil atau tidaknya humas dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan yaitu menambah citra madrasah di masyarakat semakin baik. Dalam pelaksanaannya juga tim humas MAN Kendal tidak melakukan programnya secara mandiri karena program humas ini merupakan program yang kebanyakan adalah program yang besar yang banyak melibatkan SDM dan stakeholder.

d. Evaluasi program humas

Evaluasi dilaksanakan sebagai bentuk pelaporan bahwa suatu kegiatan telah dilaksanakan, dalam evaluasi ini dapat diketahui apakah kegiatan yang dilakukan sudah mencapai tujuan atau belum. Dalam evaluasi juga dapat diketahui apa saja hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program.

Selain strategi diatas, humas MAN Kendal telah merancang strategi khusus dalam meningkatkan citra madrasah, antara lain yaitu:

a. Strategi penguatan sistem internal madrasah

Dalam strategi ini humas menjalin hubungan ukhuwah baik dengan guru dan pegawai madrasah dengan menjaga

silaturahmi maka hubungan ukhuwah antar warga sekolah menjadi baik dan akan berdampak pada prestasi maupun kinerja pegawai dan menjadikan madrasah memiliki citra yang baik di mata orang tua siswa dan masyarakat sekitar.

b. Strategi kerjasama

Humas MAN Kendal telah melakukan kerjasama seperti dengan komite madrasah, orang tua/wali siswa, humas juga menjalin kerjasama dengan lembaga dan instansi lain seperti menjalin kerjasama dengan Polres Kendal dalam kegiatan PKS (Patroli Keamanan Siswa), bekerjasama dengan bank BRI dengan pemberian beasiswa kepada siswa yang berprestasi.

c. Strategi promotif

Strategi promotif ini adalah kegiatan mempromosikan dan mengenalkan madrasah kepada masyarakat melalui lisan maupun tulisan. MAN Kendal dalam hal ini menggunakan dua metode langsung (sosialisasi penerimaan siswa baru) dan metode tidak langsung (brosur, kalender, majalah dan media sosial).

2. Hasil Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra Madrasah di MAN Kendal

a. Peningkatan jumlah siswa

Peningkatan jumlah siswa karena adanya implikasi citra yang positif. MAN Kendal memiliki citra yang baik sehingga banyak siswa berbondong-bondong datang ke MAN Kendal

untuk mendaftar sekolah disana. Banyaknya jumlah siswa di MAN Kendal menjadi satu hal yang menarik karena selain MAN Kendal berada diantara sekolah-sekolah negeri lainnya, MAN Kendal yang seringkali dipandang sebelah mata oleh masyarakat ternyata mampu menjaring banyak siswa dalam penerimaan peserta didik baru. Banyaknya siswa yang dimiliki MAN Kendal ini tidak terlepas dari implikasi citra positif madrasah.

b. Daya saing madrasah

Daya saing madrasah merupakan gambaran bagaimana sebuah lembaga dan SDM yang didalamnya mampu mengendalikan kekuatan kompetensi yang dimilikinya sehingga memperoleh keuntungan. Daya saing MAN Kendal adalah mampu bersaing dalam bidang prestasi. Prestasi yang diraih oleh siswa siswi MAN Kendal mampu didapatkan dari perlombaan baik ditingkat Kabupaten Kendal maupun tingkat Jawa Tengah. Prestasi siswa siswi MAN Kendal yang dapat diraih tidak akan pernah terlepas dari manajemen madrasah yang baik.

3. Kendala dan Solusi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra Madrasah di MAN Kendal

a. Lokasi sekolah

Salah satu kendala yang dialami MAN Kendal adalah lokasinya yang berada di antara SMA dan SMK negeri yang

sudah menerapkan sistem sekolah gratis sedangkan MAN Kendal masih melibatkan orang tua dalam hal pendanaan pendidikan.

- b. Relasi yang terjalin belum maksimal
Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah peneliti menemukan bahwa humas MAN Kendal sudah menjalankan manajemennya sesuai dengan standar. Dalam hal relasi sudah banyak yang menguntungkan dan menopang kemajuan MAN Kendal namun tidak semua relasi berjalan sesuai dengan yang direncanakan humas, sehingga terkadang tujuan yang akan dicapai tidak terlaksana secara sempurna.
- c. Minat peserta didik masih kurang
Sebagai madrasah aliyah yang memiliki lebih banyak pendidikan agama Islamnya, maka kebanyakan siswa yang berminat untuk bersekolah di MAN Kendal adalah lulusan dari madrasah tsanawiyah.

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah MAN Kendal
Hendaknya kepala sekolah mampu mempertahankan strategi yang telah disusun untuk meningkatkan citra madrasah. Akan lebih baik jika mampu meningkatkan strategi tersebut dengan menambah program-program unggulan lainnya untuk meningkatkan kualitas madrasah.

2. Bagi Waka Humas MAN Kendal

Waka humas hendaknya terus mengembangkan program-program unggulan yang telah ada dan mampu menjalin kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan pihak internal maupun eksternal.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian tentang strategi manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah sekiranya dapat ditindaklanjuti bagi peneliti lain, sebab penelitian ini belum membahas secara detail mengenai fungsi-fungsi manajemen humas dalam meningkatkan citra. Diharapkan ada peneliti yang memiliki pandangan yang lebih baik dan wawasan yang lebih luas kemudian dapat digunakan objek penelitian lebih banyak serta menggunakan indikator yang lebih baik agar dapat mengungkap fakta yang lebih menarik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Agung lagi Maha Kuasa sehingga dengan rahmat, karunia, dan nikmat-Nya peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara moral maupun material. Semoga amal kebaikan mereka mendapatkan sebaik-baiknya balasan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang berkepentingan dan bagi para pembaca. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Linggar, *Teori dan Profesi Kehumasan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Argenti, Paul A., *Komunikasi Korporat Edisi 5*, Jakarta: Salemba Humanika, 2020.
- Arifin Andipate, Anwar, *Paradigma Baru Public Relations Teori, Strategi dan Riset*, Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Arifin, Anwar, *Public Relations*, Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Persada Indonesia-YAI Bekerja Sama Pustaka Indonesia, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Bafadhol, Ibrahim, Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 6, No. 11, tahun 2017)
- Danandjana, *Peranan Humas Dalam Perusahaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Yayasan Penerjemahan Al-Qur'an, 2016.
- E-book, Hidayat, Rahmat dan Candra Wijaya, *Ayat Ayat Alquran (Tentang Manajemen Pendidikan Islam)*, Medan : LPPPI, 2017.
- E-book: Juhji, dkk., *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020.

E-book: Mustafa, Marwidin, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020.

Farizal, Akhmad, Image Building Through Public Relation Management: A Case Study On Private Primary School In Bantul, *International Journal of Educational Management and Innovation*, (Vol. 2, No. 1 January 2021).

Fatih, Abdullah, فاعمية العلاقات العامة في ادارة الأزمات بسوسدات التعميگ العالي, *Journal of Humanities*, (Vol. 19, No. 4, Tahun 2019)

Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cetakan I, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020.

Indrioko, Erwin, “Membangun Citra Publik Dalam Lembaga Pendidikan Islam” *Jurnal Universum*, (Vol. 9, No. 2, tahun 2015)

Isnani Azzah, Sitti “*Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah di Mts Azzuhri Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang, Skripsi*”, (Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020)

Kamus Besar Bahasa Indonesia <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/citra> diakses pada 6 April 2022 pukul 08.26 WIB

Kriyantono, Rachmat, *Best Practice Humas (Public Relations) Bisnis dan Pemerintah: Manajemen Humas, Teknik Produksi Media Publisitasndan Public Relations Writing*, Jakarta: Kencana, 2021.

Kriyantono, Rachmat, *Teori-teori Public Relations Perspektif Barat dan Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktik*, Cet. 2, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017.

Mai Dhuhani, Elfridawati, “Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (Mit) As-Salam Ambon”, *Jurnal Al-Iltizam*, (Vol. 1, No. 1 tahun 2016)

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cetakan 35, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Mulyasa E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Nafhah karimah, Ilmiah, “Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang”, *Skripsi*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020).

Nasution, Zulkarnain, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena dan Aplikasinya*, Malang: UMM Press, 2010.

Priando, Fifin, “Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan”, *Jurnal At-Ta’lim*, (Vol. 18, No. 2 tahun 2019).

Purwanti, Angel dan Andi, Communication Technician: One of the Roles of Yehonala School Public Relations in Maintaining Image, *Journal of Communication Management*, (Vol. 2 No. 2 Tahun 2021).

Rahmat, Abdul, *Manajemen Humas Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.

Saifur Rizal, Humas Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, (Vol. 3 No. 1 Tahun 2019).

- Ruslan, Rosady, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Rusyanti, Titik, dkk., “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah”, *Jurnal Education*, (Vol. 7 No. 3 tahun 2021)
- S. Gassing, Syariffudin dan Suryanto, *Public Relations*, Yogyakarta: Andi, 2016.
- Saifuddin, Ahmad dan Fathan, Da’wah and the Improvement of Islamic Higher Education Institution’s Image with Communication Strategy of Public Relations, *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* (Vol. 13 No. 2 Tahun 2019).
- Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, Bandung: Ciptastaka Media, 2012.
- Sangra, Elyxo, “Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Lembaga di SD Islam Mohammad Hatta Malang, Skripsi”, (Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020).
- Sirait, M. Hangga, dkk., Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Lembaga Pendidikan Dasar (Sekolah Dasar), *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, (Vol. 1 No. 3 tahun 2021).
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Somad, Rismi dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Komunikasi Mengembangkan Bisnis Berorientasi Pelanggan*, Bandung: ALFABETA, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan 25, Bandung: Alfabeta, 2017.

Suratman, Bambang dan Siti Sri Wulandari, *Public Relations: Talents of PR*, Jakarta: Salemba Humanika, 2017.

Suryana, Yaya, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

Syaroh, Mai, dkk., “Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah di MTS Al-Qomariyah”, *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat*, (Vol. 1 No. 2 tahun 2021)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH ALYIAH NEGERI KENDAL TENTANG STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA MAN KENDAL

Hari/Tanggal : Senin, 9 Mei 2022

Informan : Bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M.Ag

Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kendal

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah

Waktu : 08.00 WIB – selesai

1. Siapa saja sasaran manajemen humas pada MAN Kendal?
2. Siapa saja yang terlibat dalam manajemen humas?
3. Bagaimana hubungan humas baik dengan pihak internal maupun eksternal?
4. Apa saja program humas yang telah terealisasikan?
5. Bagaimana perencanaan terhadap program tersebut?
6. Bagaimana pelaksanaan terhadap program tersebut?
7. Bagaimana evaluasi terhadap program tersebut?
8. Bagaimana madrasah menginformasikan kegiatan humas kepada masyarakat?
9. Bagaimana kerjasama humas dengan pihak eksternal?
10. Bagaimana keadaan masyarakat sekitar MAN Kendal?
11. Bagaimana kendala humas dalam meningkatkan citra madrasah?

12. Bagaimana strategi bapak selaku kepala madrasah untuk meningkatkan citra madrasah?
13. Apakah dengan strategi peningkatan citra madrasah tersebut dapat berjalan secara efektif?
14. Bagaimana hasil dari strategi peningkatan citra madrasah tersebut?

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN WAKA HUMAS MADRASAH
ALYIAH NEGERI KENDAL TENTANG STRATEGI MANAJEMEN
HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA MAN KENDAL**

Hari/Tanggal : Jumat, 3 Mei 2022
Informan : Bapak Noor Yasin, S.Pd
Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas
Lokasi : Ruang Wakamad
Waktu : 10.00 WIB – selesai

1. Bagaimana peran manajemen humas di MAN Kendal?
2. Tujuan diterapkannya manajemen humas di MAN Kendal?
3. Apa saja kegiatan-kegiatan humas MAN Kendal?
4. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
5. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut?
6. Bagaimana perencanaan manajemen humas MAN Kendal dalam meningkatkan citra madrasah?
7. Bagaimana pelaksanaan manajemen humas MAN Kendal dalam meningkatkan citra madrasah?
8. Bagaimana evaluasi manajemen humas MAN Kendal dalam meningkatkan citra madrasah?
9. Siapa sajakah target dari strategi peningkatan citra madrasah?
10. Bagaimana strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah?
11. Bagaimana hasil yang didapatkan dengan menggunakan strategi tersebut?
12. Bagaimana cara madrasah menginformasikan kepada masyarakat mengenai kegiatan humas?
13. Bagaimana komunikasi yang bapak gunakan dalam meraih citra madrasah baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah?
14. Adakah kendala dalam meraih citra?
15. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA TATA USAHA
MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL TENTANG STRATEGI
MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA MAN
KENDAL**

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Mei 2022

Informan : Ibu H. Ni'matul Badriyah, S.E

Jabatan : Kepala Tata Usaha MAN Kendal

Lokasi : Ruang Tata Usaha

Waktu : 10.00 WIB – selesai

1. Bagaimana kerjasama humas dengan para orang tua?
2. Bagaimana kerjasama humas dengan komite?
3. Bagaimana kerjasama humas dengan masyarakat sekitar?
4. Bagaimana kerjasama humas dengan instansi lain/DUDI?
5. Bagaimana strategi humas dalam meningkatkan citra MAN Kendal?
6. Bagaimana cara humas mempromosikan madrasah dalam meningkatkan citra MAN Kendal?

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA
MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL TENTANG STRATEGI
MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA MAN
KENDAL**

Hari/Tanggal : Senin, 9 Mei 2022
Informan : Bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M.Ag
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kendal
Lokasi : Ruang Kepala Madrasah
Waktu : 08.00 WIB – selesai

1. Peneliti : Siapa saja sasaran manajemen humas pada MAN Kendal?
Informan : Pada lembaga pendidikan pasti ada waka humas ya yang bertujuan untuk merencanakan dan merancang sebuah kegiatan yang melibatkan seluruh aspek unsur yang ada di dalam atau internal civitas akademika MAN Kendal untuk mengkomunikasikan, mengambil, melibatkan unsur-unsur yang ada di luar yang terkait. Sehingga humas perlu melibatkan semuanya seperti kepala, waka, tu, guru, pegawai, wali kelas, bahkan sampai satpam dan pak bonnya yang merupakan sebuah unsur-unsur yang semuanya mengambil peranan penting untuk menunjang kemajuan madrasah
2. Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam manajemen humas?
Informan : Semuanya terlibat namun memang dalam setiap kegiatan humas lah yang mengambil peran penting dan disini humas sendiri yang menjadi penanggung jawabnya dan humas sendiri juga sebenarnya sudah punya struktur sendiri tetapi jika kegiatan itu merupakan event besar yang harus dikelola bersama-sama maka humas akan melibatkan beberapa guru untuk dibentuk sebuah panitia.
3. Peneliti : Bagaimana hubungan humas baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal?
Informan : Ya tentu kita mempunyai kegiatan yang sangat banyak, ada kegiatan internal dan eksternal. Kalau kegiatan internal ya kegiatan yang kita lakukan dengan civitas akademika MAN Kendal sendiri. Ukhuwah itu berarti kita membangun silaturahmi, menjaga hubungan yang baik dengan warga MAN Kendal seperti guru dan karyawan. Misalnya dalam event-event apa saja, katakanlah pernikahan termasuk

ada kerabat dari warga MAN Kendal meninggal kita layat, ada yang sakit kita adakan anjungsana atau di besuk bareng-bareng. Kalau yang eksternal ya kegiatan yang melibatkan masyarakat luar dalam berkomunikasi dan menjalin kerja sama yang direalisasikan dalam sebuah program yang kita punya.

4. Peneliti : Apa saja program humas yang telah terealisasikan?
Informan : dari sekian banyak program humas yang saya tandatangani 95% sudah tercapai karena itu adalah program-program yang harus seharusnya berjalan. Selain program kerja yang memang sudah rutin dilakukan, MAN Kendal juga punya program unggulan yang bisa meningkatkan kemampuan berpikir anak dan juga mengasah skill yang mereka punya. Kita punya 3 program unggulan; program riset, program tahfidz dan program workshop. Harapannya dengan program tersebut dapat menarik minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di MAN Kendal.
5. Peneliti : Bagaimana perencanaan terhadap program tersebut?
Informan : perencanaan selalu jadi 1 tahun di awal-awal tahun seperti ini masing-masing program membuat rencana program kemudian saya koreksi yang bagus kemudian juga mengenai perencanaan anggaran dana kemudian setelah itu kembali sesuai dengan program-program itu akan dilaksanakan pada tanggal berapa, dimana, konsep acaranya seperti apa sehingga lebih terkonsep dengan menggunakan 5W+1H.
6. Peneliti : Bagaimana pelaksanaan terhadap program tersebut?
Informan : setelah ada konsultasi membuat perencanaan maju lagi ke kepala madrasah dikoreksi, setelah fix kemudian tinggal pelaksanaan. Dalam pelaksanaan program humas akan bermitra dengan wali murid, beberapa institusi dan MoU dengan dunia usaha.
7. Peneliti : Bagaimana evaluasi terhadap program tersebut?
Informan : Evaluasi program humas itu biasanya dilaksanakan dengan memantau, menanyakan, mengadakan rapat dengan pihak-pihak yang terlibat dan juga bisa berupa laporan tertulis. Jadi saya sendiri melakukan hal tersebut untuk mengevaluasi kegiatan humas.
8. Peneliti : Bagaimana madrasah menginformasikan kegiatan humas kepada masyarakat?
Informan : Ya kita mempunyai akun sosial media yang memang sudah berjalan. Terlebih kalo kita punya event-event penting dan

prestasi-prestasi yang diraih oleh peserta didik akan secara rutin kita upload di media sosial. Harapannya biar masyarakat bisa melihat dan itu secara otomatis citra madrasah akan terbangun.

9. Peneliti : Bagaimana kerjasama humas dengan pihak eksternal?
Informan : Kami selalu bermitra baik secara insidental dengan polres, puskesmas, lembaga-lembaga lain baik itu sifatnya hanya sesaat atau yang sifatnya berjenjang atau ada jangka waktunya MoU misalnya karena kita ada keterampilan bekerja sama dengan bengkel-bengkel.
10. Peneliti : Bagaimana keadaan masyarakat sekitar MAN Kendal?
Informan : alhamdulillah merespon dengan baik dan antusias nilai positif diajak berfikir tentang kemajuan MAN itu mereka setuju dan bersedia. Selama kita akuntabel terbuka dan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap siswa semuanya ada wujudnya saya kira masyarakat akan merespon MAN dengan baik.
11. Peneliti : Bagaimana kendala humas dalam meningkatkan citra madrasah?
Informan : Manajemen humas itu sudah berjalan sesuai standar, humas menjalin relasi hubungan kemanapun yang menguntungkan dan menopang kemajuan MAN Kendal tetapi tidak semua relasi maksimal sehingga ini berdampak kepada tercapainya tujuan madrasah dan hal itu ya kita lihat sudah ada peningkatan tetapi belum 100%.
12. Peneliti : Bagaimana strategi bapak selaku kepala madrasah untuk meningkatkan citra madrasah?
Informan : Dengan pembelajaran yang maksimal maka siswa ini akan dapat meraih prestasi, contoh kemarin ada siswa yang ikut lomba olimpiade tingkat nasional dan alhamdulillah kita juara. Hal itu secara otomatis akan merubah pandangan orang tentang madrasah ternyata madrasah tidak hanya unggul di bidang pembelajaran agamanya saja dan ini kita kasih bukti kalau kita juga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Karena prinsip kita adalah *the best, the first and the different*.
13. Peneliti : Apakah dengan strategi peningkatan citra madrasah tersebut dapat berjalan secara efektif?
Informan : Ya. Saya sampaikan kepada para waka kita yang penting bergerak, tidak usah berfikir mencapai atau tidak yang penting kita berusaha sungguh-sungguh. Saya juga kalau MAN Kendal ada

kejuaraan seperti olimpiade, hafal 30 juz itu saya share dan anak-anak ketika pulang mesti bercerita dengan masyarakat dan itu citra

14. Peneliti: Bagaimana hasil dari strategi peningkatan citra madrasah tersebut?

Informan : Alhamdulillah sekarang madrasah sudah menjadi madrasah tujuan masyarakat. Anak-anak yang daftar mesti melebihi kuota yang kita standarkan.

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN WAKA HUMAS
MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL TENTANG STRATEGI
MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA MAN
KENDAL**

Hari/Tanggal : Selasa, 3 Mei 2022

Informan : Bapak Noor Yasin, S. Pd

Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas

Lokasi : Ruang Wakamad

Waktu : 10.00 WIB – selesai

1. Peneliti : Bagaimana peran manajemen humas di MAN Kendal?
Informan : Ada satu istilah kehumasan terkait peran dan fungsi humas yaitu humas adalah *leader of information*. Humas merupakan public information dimana dalam hal ini berperan sebagai jembatan satu bentuk komunikasi antara MAN ke user. User dalam hal ini ada bermacam-macam seperti masyarakat, instansi lain dan siapa pun yang mempunyai kepentingan dengan MAN Kendal. Termasuk juga dengan para wali murid, kami selalu berupaya untuk menjalin relasi yang baik antara wali murid dengan madrasah melalui publikasi informasi sehingga tercipta citra positif orang tua peserta didik dengan MAN Kendal. Dengan demikian dapat saya simpulkan peran manajemen humas di MAN Kendal adalah *leading sector* dalam hal informasi.
2. Peneliti : Tujuan diterapkannya manajemen humas di MAN Kendal?
Informan : Saya rumuskan secara sederhana, tujuan diterapkannya manajemen humas di MAN Kendal ini adalah memberikan informasi yang objektif, objektif disini artinya seimbang, sesuai dengan realita, tidak hoax dan juga mengantisipasi informasi-informasi yang sepihak. Tujuan selanjutnya adalah menjadi *brand image*, artinya bagian dari pencitraan madrasah walaupun humas pernah saya katakan ada istilahnya humas yang sudah tersaji yaitu medsos dan medsos itu tentu saja bagian dari humas. Tujuan lainnya adalah membangun jejaring atau

mitra yang bisa kita ajak kerjasama. Agar tercipta suatu sistem komunikasi yang baik, misalnya bagaimana kita membangun komunikasi dengan pihak ketiga bisa dengan masyarakat, dunia usaha, dunia industri apalagi MAN Kendal kan termasuk MAN keterampilan, MAN riset dan juga MAN ma'had ada tahfidz nya. Jadi tujuan dari manajemen humasnya ya itu tadi dapat membangun sistem yang baik di dalam pola komunikasi.

3. Peneliti : Apa saja kegiatan-kegiatan humas MAN Kendal?
Informan : Kegiatan humas itu ada kegiatan internal dan ada kegiatan eksternal. Internal itu bisa dalam bentuk penyelenggaraan rapat nah disini tugas humas mengatur jadwal, membuat undangan kemudian mengkomunikasikan. Kegiatan internal lainnya ada lagi yaitu ukhuwah, menjaga hubungan yang baik dengan warga MAN Kendal seperti guru dan karyawan misal dating dalam event pernikahan, layat kalo ada yang meninggal, ada yang sakit kita adakan anjungsana, halal bihalal saat lebaran. Yang eksternal, humas karena hubungannya dengan masyarakat ya itu tadi yang utama adalah membangun mitra yang baik dengan pihak-pihak eksternal.
4. Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
Informan : Penanggung jawab dalam setiap program itu tentu humas karena humas merupakan leading sektornya ya, humas sendiri sebagai pionernya. Contohnya halal bihalal guru dan warga madrasah MAN Kendal, kan jelas humas tidak bisa mengurus sendiri nah nanti kita dengan TU membentuk tim. Kemudian misalnya sosialisasi PPDB nanti kita berkunjung ke MTS humas akan membentuk TIM untuk promosi sosialisasi ke sekolah-sekolah.
5. Peneliti : Bagaimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut?
Informan : Ya menurut saya partisipasi masyarakat tentu sangat bagus, ada yang memang benar-benar sudah rutin bekerja sama dengan MAN Kendal contohnya apa, contohnya bengkel-bengkel, garment yang tiap tahun kita tempati magang gitu kan jelas mereka sudah paham betul. Partisipasinya bagus sekali dan sangat mendukung program-program humas.
6. Peneliti : Bagaimana perencanaan manajemen humas MAN Kendal dalam meningkatkan citra madrasah?

Informan : Tentunya kita tidak lepas dari yang namanya analisis, karena yang namanya tuntutan itu kan berkembang mungkin MAN 30 tahun yang lalu dengan MAN yang sekarang berbeda kita akan sesuaikan dengan kondisi yang sekarang. Contoh misalnya sekarang orang sudah mulai melek dengan yang namanya medsos lalu apa yang kita rencanakan ya kita memperbaiki media sosialnya, youtube nya, media sosialnya nah itu kita perbaiki kita sempurnakan sehingga masyarakat bisa melihat dan secara tidak langsung citra itu akan terbangun.

7. Peneliti : Bagaimana pelaksanaan manajemen humas MAN Kendal dalam meningkatkan citra madrasah?

Informan : Tentunya kita wadah dalam program kerja itu tadi yang sudah kita rencanakan dalam program kerja nah terus kita actingkan yang sudah kita rencanakan. Dalam pelaksanaannya tentu kita menjalin dengan beberapa pihak ya apalagi untuk program unggulan yang setiap tahun ada magangnya, tentu kita sudah bekerja sama dengan dunia industri.

8. Peneliti : Bagaimana evaluasi manajemen humas MAN Kendal dalam meningkatkan citra madrasah?

Informan : Setelah program selesai akan diadakan rapat evaluasi, laporan dari humas atau tim yang ditunjuk oleh humas laporan ke kepala madrasah secara fisik bukan hanya lisan, kegiatan kemarin ada mtq alhamdulillah sukses, rencanakan tim kecil semua bekerja kemudian diadakan evaluasi.

9. Peneliti : Siapa sajakah target dari strategi peningkatan citra madrasah?

Informan : Target utama kita ya tentunya stakeholder ya mba lebih ke masyarakat. Maka secara umum itu target kita ya pengguna layanan madrasah bisa masyarakat bisa lembaga pendidikan bisa dunia kerja dunia industri. Pada setiap awal dan akhir semester akan ada pertemuan antara guru dan orang tua siswa serta membuat forum silaturahmi antara wali kelas dengan orang tua wali murid dikelas masing-masing.

10. Peneliti : Bagaimana strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah?

Informan : Strategi yang kita bentuk ya kita rumuskan dulu dalam fungsi manajemen *POAC* itu ya, setelah itu kita rumuskan maka saya rasa akan lebih mudah untuk menentukan strategi karena kita sudah tau

apa yang bakal kita laksanakan berdasarkan perencanaan yang telah kita rencanakan sebelumnya. Penguatan sistem internal yang dibangun secara terus-menerus yang bersifat promotif. Sasaran humas dalam penguatan sistem internal ini adalah guru dan siswa. Dalam hal ini guru harus mampu memberikan pembelajaran yang terbaik untuk siswa yang berdampak pada prestasi siswa yang semakin meningkat. Jika prestasi siswa meningkat maka masyarakat sekitar terutama orang tua murid tersebut merasa bangga dan itu akan menjadi citra tersendiri bagi lembaga.

11. Peneliti : Bagaimana hasil yang diperoleh humas dalam meningkatkan citra madrasah?

Informan : Kita sudah tidak perlu minder dengan sekolah-sekolah lain karena kita sudah punya citra yang baik di mata masyarakat, kita juga mampu meningkatkan daya saing dengan sekolah-sekolah tetangga.

12. Peneliti : Bagaimana cara madrasah menginformasikan kepada masyarakat mengenai kegiatan humas?

Informan : Jadi kondisi sekarang itu kan informasi sudah sangat luas dan akses itu sangat tak terbatas ya kalau kita tidak mengikuti zaman kita akan ketinggalan kan misal kita mau promosi MAN pakai spanduk itu kan sudah bukan zamannya, nah jadi cara madrasah menginformasikan ya gunakan saja teknologi yang ada jadi humas menginformasikan sesuai dengan zamannya sesuai dengan eranya kalau sekarang memang era digital era online era dunia maya yasudah kita ikuti saja.

13. Peneliti : Bagaimana komunikasi yang bapak gunakan dalam meraih citra madrasah baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah?

Informan : Komunikasi yang baik itu kan tentunya komunikasi yang dilakukan secara langsung. Disamping medsos yang sudah kita punya tetap akan sangat dibantu oleh komunikasi-komunikasi verbal yang terbangun antara humas dengan user. Artinya apa kita harus bisa meyakinkan ke mereka

14. Peneliti : Adakah kendala dalam meraih citra madrasah?

Informan : Kalau kendala tentunya karena kita bergerak dalam bidang pendidikan dan semakin kompetitif persaingan dalam pendidikan. Tentunya kendala itu sistem yang dibangun. Kalau kita berbicara tentang SMA SMK kita tahu semua SMA SMK sudah

menerapkan sekolah gratis sementara MAN belum, MAN masih melibatkan orang tua dalam hal pendanaan madrasah walaupun gratis itu sebenarnya perlu dipertanyakan apakah gratis semua atau bagaimana. Tapi image yang dibangun oleh sistem bahwa SMA SMK gratis orang tua yang mendengar melihat dan terlibat langsung bahwa oh ternyata SMA SMK gratis bagaimanapun kalau dalam hal menyekolahkan anak kalau hanya melihat dari sisi biaya pasti akan memilih yang gratis. Lalu kendala lainnya adalah kalau kita hanya mengandalkan yang dari tsanawiyah tentu sangat minim karena anak-anak yang di tsanawiyah pun juga tidak semua masuk MAN nah sedangkan yang dari SMP kalau dia mau masuk ke MAN kadang-kadang mereka memang tidak suka dengan madrasah karena dia tidak paham atau akan merasa kesulitan dalam hal materi pembelajaran misal waktu SMP mereka tidak diajar bahasa arab tidak diajar hadist sementara kalau dia masuk MAN dia akan mendapatkan pelajaran itu, kan dia merasa kesulitan ketakutan itu juga bagian dari kendala dalam meraih citra madrasah. Mengapa demikian? Karena terpenuhinya kuota itu termasuk dalam citra madrasah.

15. Peneliti : Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?
Informan : Solusinya diantara kita menampilkan program-program yang berkualitas, misalnya program mahad, program keterampilan. Jadi sebisa mungkin madrasah akan mnyempurnakan dari sisi pembelajaran yang mungkin tidak ada di SMA atau SMK yang membuat orang tua lebih tertarik. Kemudian juga dari output sebagaimana kita *three in one school* jadi bagaimana outcomenya ada satu kemampuan lebih di masyarakat itukan orang akan melihat oh ini alumni MAN nah bagaimana cara mengatasi itu ya memaksimalkan peran pembelajaran yang ada sehingga anak-anak bisa menggunakan ilmunya semaksimal mungkin. Misal yang di ma'had dia hafal quran 30 juz dia akan aktif di masyarakat dia akan mengikuti beberapa kegiatan di masyarakat. Kemudian juga kita benar-benar komitmen dan serius di dalam memperbanyak anak-anak untuk masuk perguruan tinggi entah itu lewat jalur SNMPTN SPAN-PTKIN itu berarti bagaimana madrasah memberikan motivasi sehingga di tahun ini yang diterima di PTKIN itu lebih banyak dan itu terekspos di masyarakat.

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA TATA
USAHA ALIYAH NEGERI KENDAL TENTANG STRATEGI
MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA MAN
KENDAL**

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Mei 2022
Informan : Ibu H. Ni'matul Badriyah, S.E
Jabatan : Kepala Tata Usaha MAN Kendal
Lokasi : Ruang Tata Usaha
Waktu : 10.00 WIB – selesai

1. Peneliti : Bagaimana kerjasama humas dengan para orang tua?
Informan : Alhamdulillah kerjasama MAN Kendal dengan orang tua berjalan dengan baik, komunikasi juga sangat lancar. Kita ada admin khusus yang bisa menjawab semua pertanyaan dari wali murid. Wali murid itu punya grup satu angkatan dan itu dimanfaatkan untuk menjaga agar hubungan tetap harmonis. Selain membuat grup WA, kita juga selalu mengadakan rapat dengan orang tua 3-4 kali dalam setahun. Rapat siswa baru, rapat pleno dan rapat kelulusan.
2. Peneliti : Bagaimana kerjasama humas dengan komite?
Informan : Kerjasama humas dengan komite alhamdulillah berjalan dengan baik juga, kita juga ada grup WA dengan komite jadi semua informasi tentang madrasah, info-info apapun yang ada hubungannya dengan komite kita sampaikan melalui grup itu. Terus kita juga ada rapat rutin tiap bulan dengan pengurus inti komite, rapat triwulan sekali dengan semua pengurus, rapat insidental dan rapat terbatas (kepala madrasah, ketua komite, waka humas dan kepala TU).
3. Peneliti : Bagaimana kerjasama humas dengan masyarakat sekitar?
Informan : Alhamdulillah baik, kita sering mengadakan bakti sosial setiap tahun berupa pembagian paket sembako kepada masyarakat sekitar kemudian di masjid baitul huda itu ada program nasbung setiap jumat nah kita juga ikut berpartisipasi, kemudian bina lingkungan kebersihan masjid islamic center terus juga kemaren HUT MAN Kendal perwakilan masyarakat sekitar kita undang.

4. Peneliti : Bagaimana kerjasama humas dengan instansi lain/DUDI?
Informan : Kita sudah menjalin kerjasama dengan kepolisian polres Kendal contohnya kita kemarin ada kegiatan vaksin nah itu semua difasilitasi oleh polres Kendal. Kejaksaan kita kerjasama dalam bidang pendampingan hukum. Bank, ketika ada kegiatan kita bisa di support dana oleh bank. Contohnya dengan bank BRI kita ada kerjasama jadi setiap tahun mereka memberikan support berupa beasiswa kepada siswa berprestasi, kemudian peralatan-peralatan berupa laptop, komputer dll. Kalau dengan DUDI itu kita kerjasama dalam bidang SDM perekrutan pegawai disana karena kita juga kan ada program keterampilan kalau ada anak yang tidak bisa lanjut kuliah atau pengen langsung kerja bisa masuk ke perusahaan tersebut. Nah kita sudah menggandeng beberapa perusahaan untuk kita ajak kerjasama; garment Semarang, bengkel-bengkel, ASTRA Jakarta dll.
5. Peneliti : Bagaimana strategi humas dalam meningkatkan citra MAN Kendal?
Informan : Karena kita bergerak dibidang pelayanan maka strateginya yaitu melakukan pelayanan prima, siapapun yang datang akan kita layani dengan sebaik mungkin seramah mungkin. Kita tidak menganggap pesaing dengan sekolah tetangga, misal disini kan ada SMAN 1 dan SMKN 1 Kendal yang lokasinya tidak begitu jauh dengan kita.
6. Peneliti : Bagaimana cara humas mempromosikan madrasah dalam meningkatkan citra MAN Kendal?
Informan : Kita selalu update info di media sosialnya MAN Kendal, entah itu facebook, instagram, youtube, website. Semua prestasi dan kegiatan selalu kita share. Selain itu juga kita ada program pembagian brosur, majalah, kalender. Nah untuk kalender kita bagikan sebelum akhir tahun masehi kepada seluruh siswa dan para guru. Kalender itu kita bagikan secara gratis tidak memungut biaya dari siswa. Kalau majalah setahun 2 kali dalam pembuatan majalah MAN Kendal punya forum namanya *Al-Mujaddid* sebagai tim redaksi dan untuk percetakannya MAN Kendal memanfaatkan alumni yang memang sudah punya percetakan. Karena sekarang dalam masa penerimaan siswa baru ya, jadi humas itu membentuk tim atau kalau disini namanya tim PPDB yang diketuai langsung oleh humas. Jadi kita membuat surat, meminta kapan kita dikasih waktu berkunjung untuk mempromosikan MAN

Kendal ke beberapa SMP MTS sekitar dan alhamdulillah kita sudah melakukan itu kurang lebih 10 SMP MTS di Kendal; SMP Robani Kendal, MTS 1 Kendal, MTS 2 Kendal, MTS Subah, MTS Nur Anom, SMP 1 Kendal, SMP 2 Kendal, SMP 3 Kendal, SMP 1 Patebon, SMP 2 Patebon, SMP 3 Patebon, MTS Gringsing, SMP Pegandon.

Lampiran 2

Bukti Reduksi Data

A. Hasil Reduksi Data

1. Strategi manajemen hubungan masyarakat

Dalam dunia pendidikan, Ada satu istilah kehumasan terkait peran dan fungsi humas yaitu humas adalah *leader of information*. *Humas merupakan public information dimana dalam hal ini berperan sebagai jembatan satu bentuk komunikasi antara MAN ke user. User dalam hal ini ada bermacam-macam seperti masyarakat, instansi lain dan siapa pun yang mempunyai kepentingan dengan MAN Kendal. Termasuk juga dengan para wali murid, kami selalu berupaya untuk menjalin relasi yang baik antara wali murid dengan madrasah melalui publikasi informasi sehingga tercipta citra positif orang tua peserta didik dengan MAN Kendal.* (wakil kepala bidang humas, hlm. 169)

Perencanaan yang dilakukan humas dalam meningkatkan citra madrasah yaitu dengan melakukan *analisis, karena yang namanya tuntutan itu kan berkembang mungkin MAN 30 tahun yang lalu dengan MAN yang sekarang berbeda kita akan sesuaikan dengan kondisi yang sekarang.* (wakil kepala bidang humas, hlm. 171). Setelah melakukan analisis lingkungan kemudian *membuat perencanaan program termasuk perencanaan anggaran setelah itu kembali sesuai dengan program-program itu akan dilaksanakan pada tanggal berapa, dimana, konsep acaranya seperti apa sehingga lebih terkonsep dengan menggunakan 5W+1H.* (kepala madrasah, hlm. 166)

Sebelum melakukan pelaksanaan terhadap program yang telah direncanakan, humas MAN Kendal terlebih dahulu akan melakukan pengorganisasian dengan membentuk tim dan *humas sendiri yang menjadi penanggung jawabnya dan humas sendiri juga sebenarnya sudah punya struktur sendiri tetapi jika kegiatan itu merupakan event besar yang harus dikelola bersama-sama maka humas akan melibatkan beberapa guru untuk dibentuk sebuah panitia.* (kepala madrasah, hlm. 165). Dalam melaksanakan programnya, *humas selalu bermitra baik secara insidental dengan polres, puskesmas, lembaga-lembaga lain baik*

itu sifatnya hanya sesaat atau yang sifatnya berjenjang atau ada jangka waktunya MoU misalnya karena kita ada keterampilan bekerja sama dengan bengkel-bengkel. (kepala madrasah, hlm. 167).

Tahap terakhir humas akan melakukan evaluasi terhadap program kerja, evaluasi akan dilakukan oleh kepala madrasah dengan *memantau, menanyakan, mengadakan rapat dengan pihak-pihak yang terlibat dan juga bisa berupa laporan tertulis. (kepala madrasah, hlm. 166).* Evaluasi lainnya juga dilakukan dengan cara *diadakan rapat evaluasi, laporan dari humas atau tim yang ditunjuk oleh humas laporan ke kepala madrasah secara fisik bukan hanya lisan. (wakil kepala bidang humas, hlm. 171)*

2. Citra madrasah

Citra yang baik bisa dilihat dari bagaimana hubungan madrasah dengan masyarakat sekitar. Hubungan MAN Kendal dengan masyarakat sekitar bisa dikatakan berjalan dengan baik, *MAN Kendal sering mengadakan bakti sosial setiap tahun berupa pembagian paket sembako kepada masyarakat sekitar kemudian di masjid baitul huda itu ada program nabung setiap jumat nah kita juga ikut berpartisipasi, kemudian bina lingkungan kebersihan masjid islamic center terus juga kemaren HUT MAN Kendal perwakilan masyarakat sekitar kita undang. (kepala tata usaha, hlm. 174).* Respon masyarakat sekitar MAN Kendal juga *merespon dengan baik dan antusias nilai positif diajak berfikir tentang kemajuan MAN itu mereka setuju dan bersedia dengan program yang telaah direncanakan. (kepala madrasah, hlm. 167).* Partisipasi lainnya juga ditunjukkan dengan melakukan *kerjasama yang rutin antara MAN Kendal dengan bengkel-bengkel, garment yang tiap tahun ditempati magang. Partisipasinya bagus sekali dan sangat mendukung program-program humas. (wakil kepala bidang humas, hlm. 170)*

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

No	Observasi	Objek Peneliti
1.	Peneliti mengamati lokasi madrasah	Gedung Madrasah
2.	Peneliti mengamati lingkungan fisik madrasah pada umumnya	Sarana dan prasarana, alat pembelajaran
3.	Peneliti mengamati aktivitas yang ada di lingkungan madrasah	Kepemimpinan Kepala Madrasah
4.	Peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan humas	Rapat guru dan hubungan ukhuwah
5.	Peneliti mengamati hal-hal yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.	Objek peneliti

Lampiran 4

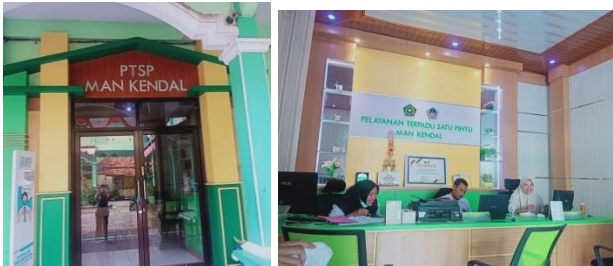
DOKUMENTASI PENELITIAN

A. Gedung Madrasah

1. Area Depan



2. Gedung Tata Usaha



3. Kantor Guru



4. Ruang Kelas



5. Gedung Ma'had



6. Gedung Workshop



7. Mushola



B. Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kendal



2. Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas MAN Kendal



3. Wawancara dengan Kepala Tata Usaha MAN Kendal



Lampiran 5 Surat Keterangan Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 2399/Un.10.3/D1/TA.00.01/04/2022

Semarang, 26 April 2022

Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Amini Latifah
NIM : 1803036063

Yth.
Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kendal
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Amini Latifah
NIM : 1803036063
Alamat : Gg. Masjid Al-Karomah Desa Jambearum RT 01 RW 02 Kec. Patebon Kab. Kendal
Judul skripsi : "Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Kendal"

Pembimbing :
1. Dr. Nur Uhbiyati, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 1 Mei 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022.

Demikian atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu 'alikum Wr.Wb.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Riset

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL
MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL
Jalan Soekarno Hatta Komplek Islam Centre Bogangri Kendal 51114
Kotak Pos 18 Telepon 0294 381266 / Faksimili 0294 382070
email: maikendal@gmail.com website : www.maikendal.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 070.3/Ma.11.24.01/PP.01.1/07/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kendal, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **Amini Latifah**
NIM : 1803036063
Penanggung jawab : Dr. Nur Uhbiyati, M.Pd
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Manajemen Pendidikan Islam Mahasiswa UIN Walisongo Semarang .
Alamat : Ds. Jambearum Rt. 01 Rw. 02 Patebon – Kendal.
Lokasi penelitian : Kabupaten Kendal (MAN Kendal)

yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Kendal Kabupaten Kendal tanggal 1 Mei s.d 31 Mei 2022, sehubungan dengan Penelitian dengan judul :

“STRATEGI MANAJEMEN HUMASDALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL”.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 18 Juli 2022


Kepala MAN Kendal
Muh Anawi

Lampiran 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Amini Latifah
2. Tempat & Tgl Lahir : Kendal, 17 Agustus 2000
3. Alamat Rumah : Ds. Jambearum RT 01/02 Kec. Patebon Kab. Kendal
4. HP : 089644054860
5. Email : latifahmini17@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Muslimat NU Jambearum Patebon Kendal
 - b. MI NU 15 Jambearum Patebon Kendal
 - c. SMP PLUS Muthahhari Bandung
 - d. MAN Kendal
2. Pendidikan Nonformal
 - a. TPQ 02 Miftahul Huda Jambearum Patebon Kendal
 - b. MDTU 16 Miftahul Huda Jambearum Patebon Kendal

Semarang, 5 Agustus 2022



Amini Latifah
NIM: 1803036063